

EDISI SPESIAL HUT PROVINSI SUMATERA SELATAN



INOVASI UNTUK NEGERI  
**info indonesia**

<https://infoindonesia.id>  
SPECIAL EDITION MEI 2022



HERMAN DERU - MAWARDI YAHYA

# **KERJA NYATA SUMSEL MAJU**

HARNOJOYO:  
HERMAN DERU GUBERNUR  
YANG PALING SIGAP

PRESIDEN JOKOWI  
APRESIASI PEMBANGUNAN  
DI SUMSEL

SUMSEL JADI ROLE  
MODEL TRANSPORTASI  
UMUM TERINTEGRASI



**KITA WUJUDKAN SUMSEL  
MANDIRI PANGAN**



Rp75.000,-



# info indonesia

INOVASI UNTUK NEGERI



IKLAN BACK COVER

**RP 75.000.000**

IKLAN DISPLAY/HAL

**RP 50.000.000**

IKLAN ADVERTORIAL/HAL

**RP 65.000.000**

CENTER SPREAD

**RP 80.000.000**



*Kami Hadir  
Memberikan  
info Tersebut*

► **BEBERAPA MANFAAT DAN KEUNTUNGAN  
PASANG IKLAN DI MAJALAH INFO INDONESIA**

► **IKLAN LEBIH AKURAT DAN TERTARGET  
SESUAI DENGAN TOPIK PEMBAHASAN YANG ADA.**

► **LOKASI IKLAN YANG PRODUKTIF SEHINGGA MUDAH  
DI LIHAT PARA PEMBACA INFO INDONESIA.**

► **HARGA YANG TERJANGKAU DAN BANYAK DISKON  
UNTUK PARA PELANGGAN**



**PENDIRI**

Usman Rizal, Rizky Darmawindra

**DIREKTUR/PEMIMPIN UMUM**

Usman Rizal

**PEMIMPIN REDAKSI**

Gunawan Effendi

**REDAKTUR PELAKSANA**

Rusdiyono, Rahmad R

**REDAKTUR**

Raden Mohd Solehin, Andyanto,

Rahmad R, Rusdiyono,

Benni Martha Daya, Yuliani

**REPORTER**

Desi Wulandari, Anugrah Dany, Rifky Ilmi,

Pras Budi Presetya,

Ahmad Yani, Yuni Watiana,

Mario Ananta, Khoirur Rozi, Rahmad KR, Iwan

Fals, Heni Elsa Wulandari, Dedy Sagita, Nina

Iskandar, Jifran, Dian Taresa

(Kalimantan Tengah), Zaki (Kalimantan

Timur), Basri (Kalimantan Utara), Rizky

Ananda (Nusa Tenggara Barat), Abu Bakar

Usman (Kepulauan Bangka Belitung)

**EDITOR & GRAFIS**

Al Amin, Achiles

**TATA LETAK**

Sujatmiko

**MEDIA SOSIAL**

Haidir Ali

**KEUANGAN**

Dra Nurhamida

**SEKRETARIS REDAKSI**

Ega Tri Agustin

**PENGEMBANGAN BISNIS**

Kiki Ibrahim

RM Solehin

**DISTRIBUSI**

Abdul Muchtar

**BANK ACCOUNT**

A/N : PT. Wahana Multimedia

BCA : No Rek : 553-041-4321

KCP Otista Jakarta Timur

# SEMUA

**M**emasuki usia 76 tahun pada 15 Mei 2022, Provinsi Sumatera Selatan juga memasuki tujuh tahun masa bonus demografi. Jadi, dari total hampir 8,5 juta jiwa penduduk Sumsel, warga berusia produktif (15-64 tahun) lebih banyak dari yang non-produktif (kelompok usia 0-15 dan di atas 64 tahun).

Fokus pada masalah demografi atau kependudukan sekaligus sumber daya manusia ini sangat relevan dibandingkan dengan membahas sumber daya alam Sumsel. Sudah jelas sumber daya alam provinsi ini masih sangat melimpah.

Selain menjadi produsen karet dan kopi terbesar di Indonesia, gas Sumsel dari Grissik mengalir hingga Singapura. Angkanya mencapai 330 juta standar kaki kubik per hari. Kontraknya baru berakhir pada Oktober 2023.

Ingin mengetahui kekayaan Sumsel lainnya? Provinsi ini memiliki kawasan perairan umum darat (PUD) terluas di Asia Tenggara. Bukan ukuran Indonesia lagi.

PUD adalah perairan yang terdiri dari sungai, danau, rawa, sumber mata air, embung, dan ekosistem perairan buatan sampai batas pertemuan antara bagian laut dan daratan pada saat terjadi air laut pasang tertinggi ke daratan. Tak kurang dari 2,5 juta hektare luas PUD di Sumsel. Di dalamnya tersedia lebih dari 230 spesies ikan.

Tapi, yang mungkin menjengkelkan, warga miskin di Sumsel masih di atas 10 persen. Dengan kondisi wabah yang menunjukkan tanda-tanda reda, rata-rata angka kemiskinan nasional sudah di bawah 10 persen atau satu digit pada semester II tahun lalu. Meskipun itu 9,71 persen.

Sedangkan di Sumsel, persentase warga miskin tampak mulai turun bertahap dari 13,71 persen pada 2017 menjadi 12,70 persen per 2019. Memasuki masa pandemi Covid-19 pada 2020, persentase itu naik sedikit menjadi 12,98. Data terakhir tahun lalu, pada 2021, persentase penduduk miskin turun lagi menjadi 12,79 persen. Sudah mendekati kondisi sebelum wabah pada 2019.

Dengan penduduk sekitar 8,5 juta jiwa pada 2021, maka 12,79 persen penduduk miskin akan setara dengan sekitar satu juta jiwa. Dari sisi demografi di Indonesia, satu juta jiwa akan setara dengan 250 ribu keluarga atau rumah tangga.

Sebagai upaya mengatasi soal ini, Gubernur H Herman Deru menginisiasi program Sumsel Mandiri Pangan. Sasarannya tentu warga dan keluarga atau rumah tangga termiskin dengan membuatnya lebih produktif memenuhi kebutuhan nutrisi atau gizi yang sangat berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia.

Kebijakan menerapkan program mandiri pangan ini merupakan terobosan yang layak mendapat pujian. Dengan berbagai sumber daya alam yang melimpah, juga bonus demografi yang sudah berjalan tujuh tahun sejak 2015, memang sudah sepatutnya penduduk miskin Sumsel berkurang hingga satu digit saja.

Terasa kurang relevan membandingkan Sumsel dengan daerah atau provinsi lain yang memiliki kondisi berbeda. Baik dari sisi jumlah penduduk maupun potensi sumber daya alamnya. Justru kemajuan provinsi ini selayaknya menyumbang bagi kebaikan semesta sebagaimana slogan Sumsel Maju untuk Semua.

Dirgahayu Sumsel. Semoga selamat dan sejahtera seluruh warganya. ●

**ALAMAT REDAKSI/IKLAN/PEMASARAN:**

Jalan MPR III No. 5B, Kelurahan Cilandak Barat,  
Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan (12430)  
Telp / Fax : 021-278 123 97

**Twitter** : @1nfoindonesia  
**Facebook** : infoindonesia.id  
**Instagram** : @infoindonesia.idn  
**Email** : redaksi@infoindonesia.id





# DAFTAR ISI

EDISI  
KHUSUS  
MEI  
2022



## 6 INFO UTAMA

Tanggal 15 Mei menjadi hari penting bagi masyarakat Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) karena menandai waktu ditetapkannya wilayah ini. Pembentukan Provinsi Sumatera Selatan melewati fase yang cukup panjang namun dalam sejarahnya juga Sumsel dikenal sebagai daerah besar serta berjaya di masanya.



## 16 INFO INFRASTRUKTUR

Kebijakan pembangunan Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) akan terus mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) serta kebijakan pemerintah pusat.



## 64 APRESIASI

Salah satu masalah tata kelola pemerintahan di berbagai tingkatan adalah soal transparansi (keterbukaan) dan akuntabilitas (pertanggungjawaban).

## 66 INFO EKONOMI

Percepatan realisasi pembangunan pelabuhan Tanjung Carat di Sumsel terus mendapat dukungan dari berbagai pihak. Kali ini, dukungan tersebut datang dari Menteri BUMN Erick Thohir.







## 72 INFO TRANSPORTASI

Menteri Perhubungan RI Budi Karya Su-  
madi menunjuk Provinsi Sumsel tepatnya Kota  
Palembang sebagai role model kota yang sukses  
menerapkan angkutan umum.



## 80 SUMSEL MANDIRI PANGAN

Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) yang  
telah inisiasi Gubernur H Herman Deru ber-  
tujuan mengubah pola berpikir atau mindset  
masyarakat dari konsumtif, menjadi produktif  
sekaligus meminimalisir terjadinya kerawanan  
pangan.



## 86 INFO SOSIAL

Program safari Jumat yang setiap pekannya  
dilakukan Gubernur Sumsel H Herman Deru  
dan Mawardi Yahya (HDMY) tidak hanya sebagai  
sarana untuk beribadah berjamaah bersama  
masyarakat. Melainkan juga sebagai sarana  
untuk menggali informasi terkait kondisi wilayah  
di sekitar masjid yang dikunjungi.



- 3 DARI REDAKSI
- 26 INFO DAERAH
- 70 INFO SPORTAINMENT
- 74 APRESIASI BISNIS
- 78 INFO LINGKUNGAN
- 90 INFO KESEHATAN
- 92 INFO BIROKRASI
- 94 INFO PENGHARGAAN
- 98 KAJI





# 76 TAHUN SUMATERA SELATAN

Tanggal 15 Mei menjadi hari penting bagi masyarakat Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) karena menandai waktu ditetapkannya wilayah ini. Pembentukan Provinsi Sumatera Selatan melewati fase yang cukup panjang namun dalam sejarahnya juga Sumsel dikenal sebagai daerah besar serta berjaya di masanya.



BERDASARKAN sejarah Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) terbentuk tanggal 12 September 1950. Ketika itu, Provinsi Sumatera Selatan masih mencakup Bengkulu, Lampung, dan Bangka Belitung. Ketiga wilayah tersebut sekarang menjadi provinsi sendiri.

Namun, berdasarkan peraturan daerah tentang hari jadi Provinsi Sumatera Selatan maka pemerintah daerah menetapkan bahwa 15 Mei 1946 merupakan hari jadi Provinsi Sumsel yang diperingati hingga saat ini.

Menurut Prasasti Kedukan Bukit yang ditemukan pada tahun 1926, disebutkan bahwa pada tanggal 17 Juni

683 Masehi didirikan pemukiman yang bernama Sriwijaya yang kemudian berkembang menjadi kerajaan besar.

Kerajaan Sriwijaya kemudian tumbuh dan berkembang selama abad ke-7 sampai abad 12. Pada puncak kejayaannya, Sriwijaya mempunyai 13 negara yang meliputi seluruh wilayah Indonesia Bagian Barat dan seluruh Semenanjung Melayu sampai ke sebelah selatan Teluk Bandon.

Masa kejayaan Sriwijaya mulai pudar sejak datang serangan-serangan dari Kerajaan Siam pada tahun 1292, Kerajaan Melayu-Jambi yang telah dikuasai Kerajaan Singasari, dan Kerajaan Singasari sendiri yang menyerang Sriwijaya dalam waktu yang hampir bersamaan.



Setelah runtuhnya Sriwijaya, di sekitar Sumatera Selatan muncul beberapa kerajaan kecil. Namun, meskipun banyak bermunculan kerajaan di sekitarnya, Sumatera Selatan sendiri bisa dikatakan vakum karena tidak ada kekuasaan yang meneruskan kekuasaan Sriwijaya. Keadaan vakum ini berlangsung sampai pertengahan abad ke-16.

Pada abad ke-16, berdiri Kesultanan Palembang, di tepi sungai Musi. Pendirinya adalah Ki Gede Ing Suro, seorang bangsawan dari Demak. Kesultanan ini mulai berhadapan dengan Belanda pada abad ke-17.

Pada tahun 1825, Belanda berhasil menghapus kesultanan ini setelah mengalahkan Sultan Ahmad Najamuddin. Sejak itu, Palembang menjadi sebuah keresidenan dan berada di bawah kekuasaan Belanda.

Semangat pergerakan kebangsaan ini sempat menurun ketika Jepang menduduki daerah ini. Namun, setelah Indonesia berhasil meraih kemerdekaannya, 17 Agustus 1945, semangat ini kembali tumbuh, berupa semangat mempertahankan kemerdekaan.

Pada awal kemerdekaan, Sumatera Selatan belum merupakan provinsi. Daerah ini adalah bagian dari Provinsi Sumatera dan berbentuk keresidenan. Selanjutnya A.K. Gani ditetapkan oleh Presiden Soekarno sebagai residen dan bertanggungjawab kepada Gubernur Sumatera Teuku Muhammad Hasan.

Pada tanggal 1 Januari 1947, terjadi pertempuran mempertahankan kemerdekaan selama lima hari lima malam. Pertempuran ini merupakan pertempuran terbesar dalam sejarah mempertahankan kemerdekaan RI di Sumatera Selatan. Belanda gagal melumpuhkan seluruh kekuatan pejuang di Sumatera Selatan.

Pada tanggal 21 Juli 1947, Belanda melancarkan penyerbuan besar-besaran ke seluruh pertahanan pejuang di seluruh Indonesia, termasuk di Sumatera Selatan. Penyerbuan ini dinamakan Aksi Militer I. Akibat aksi militer Belanda ini, pusat keresidenan terpaksa dipindah dari Palembang ke Lahat.

Belanda kemudian melancarkan aksi militer II yang menghasilkan penudukan atas Ibukota RI, Yogyakarta.

Selain itu, Belanda juga berhasil menduduki daerah-daerah lain, termasuk Sumatera Selatan. Selama menduduki daerah ini, Belanda membentuk Negara Sumatera Selatan dengan Abdul Malik sebagai wali negaranya.

Eksistensi negara Sumatera Selatan ini tidak berlangsung lama. Pada tanggal 12 September 1950, Negara Kesatuan Republik Indonesia kembali terbentuk. Sumatera Selatan menjadi salah satu provinsi dari NKRI yang baru terbentuk tersebut. Provinsi lainnya adalah Sumatera Utara, Sumatera Tengah, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Nusa Tenggara.

Hingga saat ini Provinsi Sumatera Selatan telah dipimpin oleh 16 guber-

hammad Isa yang diangkat sebagai Residen Palembang merangkap sebagai Gubernur Muda Provinsi Sumatera Selatan. Kemudian pada bulan Mei 1948, ia diangkat sebagai Gubernur Provinsi Sumatera Selatan menggantikan AK Gani.

Pada tahun 1950, ia kembali menduduki jabatan Gubernur Provinsi Sumatera Selatan merangkap sebagai Komisaris RIS untuk Negara Sumatra Selatan dan daerah Bangka-Belitung dengan tugas mengambil alih kekuasaan Wali Negara Sumatera Selatan.

Setelah masa kepemimpinan Mohammad Isa, Provinsi Sumatera Selatan sempat mengalami tiga pergantian gubernur dalam waktu singkat yakni Gubernur Winarno Danuatmodjo selama dua tahun 1952 - 1957. Dijabat M.



nur yang dimulai dari AK Gani hingga Herman Deru.

Adnan Kapau Gani atau AK Gani tercatat sebagai gubernur pertama di Sumatera Selatan. AK Gani merupakan seorang tokoh perjuangan asal Sumatera Barat yang diberi gelar Pahlawan Nasional Indonesia. Di tahun 1945, AK Gani menjadi orang pertama yang mengibarkan bendera merah putih dan membacakan teks proklamasi di Palembang.

Kemudian, AK Gani diberi mandat untuk menjadi kepala pemerintahan Indonesia untuk keresidenan Palembang, Sumatera Selatan.

Pemimpin Sumsel selanjutnya Mo-

Husin selama satu tahun (1957 - 1958) dan Mochtar Prabu Mangkunegara (1958 - 1959)

Seiring berkembangnya dinamika politik bangsa, sejarah juga mencatat nama HA Bastari sebagai Gubernur Sumatera Selatan terpilih lewat sidang pleno DPRD. Di masa kepemimpinannya, ia giat menata dan mendisiplinkan pegawainya.

Selama kepemimpinannya (1959-1963), ia juga mengatur urusan tentang sejumlah mantan pejuang yang menginginkan jabatan di dalam pemerintahan. Dalam tata pemerintahan, ia merencanakan penghapusan keresidenan dan kewedanaan. ●rhd/\*\*\*

# PEMBANGUNAN MERATA SAMPAI KE PELOSOK

Provinsi Sumatera Selatan saat ini dipimpin Gubernur Herman Deru dan Wakil Gubernur Mawardi Yahya (HDMY). Di bawah kepemimpinan HDMY, Provinsi Sumsel terus menunjukkan kemajuan yang semakin baik. Tidak itu saja, pembangunan juga dirasakan hingga ke pelosok desa. Hingga tidak heran dalam kurun tiga tahun kepemimpinan HDMY, Pemerintah Provinsi Sumsel telah meraih ratusan penghargaan dari berbagai bidang.



GOVERNUR Sumsel Herman Deru pada penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur Sumsel tahun anggaran 2021 pada Rapat Paripurna XLVIII (48) di Kantor DPRD Sumsel menyatakan, tahun 2021 merupakan tahun ketiga dalam pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Sumsel periode 2019-2023.

"Alhamdulillah syukur, sudah banyak prestasi dan keberhasilan pembangunan yang kita capai sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, kita telah mendapatkan 167 penghargaan, rata-rata perminggu menerima 2 penghargaan," katanya.

Jika dirinci, dari 167 penghargaan tersebut 38 penghargaan Bidang Ekonomi, keuangan dan pembangunan, 98 penghargaan bidang pemerintahan dan kesra, 28 penghargaan bidang administrasi dan umum, dan 3

untuk TP PKK dan Deskranasda.

Gubernur Herman Deru juga menyampaikan prioritas pembangunan tahun 2021 dan capaian kinerja pembangunan serta realisasi pengelolaan daerah. Dimana pada RPJMD Sumsel tahun 2019-2023 beberapa prioritas yang dicapai diantaranya percepatan penurunan kemiskinan.

Pembangunan kualitas dan daya saing sumberdaya manusia. Selanjutnya pemulihan ekonomi yang inklusif didukung oleh kualitas infrastruktur, UMKM, investasi, industri, kebudayaan serta sektor pariwisata.

"Selanjutnya peningkatan produktivitas pertanian, kualitas lingkungan hidup dan ketahanan bencana, peningkatan kualitas pelayanan publik, stabilitas keamanan dan kehidupan beragama," paparannya.

Herman Deru merinci realisasi pengelolaan keuangan daerah sebelum diaudit per Februari 2021, dari target pendapatan daerah sebesar Rp 10.800.944.019.387 terealisasi sebesar







Rp. 9.611.291.244.667.

Sedangkan Pengeluaran Pembiayaan Daerah terealisasi sebesar Rp. 86.000.000.000, atau 83,98 persen dari target sebesar Rp. 102.410.000.000.

Terdapat Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SIL-PA) Tahun Anggaran 2021 sebesar

Rp. 79.720.535.110.

"Kami mohon dukungan dan kerjasama kita semua agar pencapaian pembangunan Sumsel tahun 2019-2023 untuk mencapai visi Sumsel Maju untuk Semua dapat kita raih semua," ucapnya.

### **Ekonomi Sumsel Lampau Nasiona**

Suasana Sumatera Selatan yang kondusif membuat pertumbuhan ekonomi juga

mengalami peningkatan. Meski dalam kondisi pandemi, geliat pembangunan terus berjalan yang berimbas pada peningkatan pertumbuhan ekonomi

Sumsel di triwulan IV sebesar 5,12 persen atau lebih tinggi dibanding dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang hanya sebesar 5,02 persen.

Sejumlah faktor yang mendorong bangkitnya pertumbuhan ekonomis di Provinsi Sumsel tersebut, salah satunya dampak dari gencarnya upaya yang dilakukan Gubernur Herman Deru yang beberapa waktu lalu melaunching gerakan Sumsel Mandiri Pangan (SMP).

Gerakan ini ter-





## • INFO UTAMA

bukti mampu mendongkrak pertumbuhan ekonomi dengan menekan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,10 persen (y-on-y).

Koordinator Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Sumsel, Tri Ratna Dewi membenarkan gerakan SMP yang secara masif digalakkan di pelosok Sumsel tersebut telah menunjukkan hasil yang positif meski

Dia melihat gerakan SMP ini telah menyasar ke 240 desa untuk tahun 2021. Diharapkan masyarakat yang mengikuti program ini dapat memenuhi kebutuhan pangannya secara mandiri, sehingga tidak terlalu bergantung pada komoditas yang dijual dipasaran.

"Tapi dari data pengeluaran konsumsi RT memang terlihat ada peningkatan pertumbuhannya. Artinya ada peningkatan kesejahteraan

Kemudian untuk jasa pendidikan 8,39 persen. Perdagangan 8,11 persen, akomodasi, makanan dan minuman tumbuh 5,75 persen, Industri pengolahan yang juga memiliki peran dominan tumbuh 4,29 persen.

Sedangkan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan tumbuh sebesar 4,03 persen, jasa lainnya tumbuh 3,91 persen dan listrik dan gas 3,44 persen.

"Untuk y-on-y, triwulan IV- 2021



belum menyentuh ke semua lapisan masyarakat.

"Gerakan Sumsel Mandiri Pangan itu telah menunjukkan akselerasinya di triwulan IV-2021. Tapi dampaknya baru pada peningkatan kesejahteraan pada beberapa kelompok saja, belum menyentuh ke semua lapisan masyarakat," ucapnya.

masyarakat di awal tahun 2022 ini," imbuhnya.

Sedangkan disisi lain meningkatnya pertumbuhan ekonomi Sumsel triwulan IV-2021 lanjut dia, terlihat dari pertambangan dan penggalian sebesar 9,47 persen, real estate sebesar 8,69 persen dan jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 8,51 persen.

dibandingkan triwulan IV- 2020 lebih disebabkan kenaikan produksi pertambangan batu bara yang naik sampai dua digit sebesar 23,92 persen. Secara total kategori pertambangan dan penggalian naik hingga 9,47 persen. Industri kikir migas kita juga naik dibandingkan triwulan IV- 2020. Beberapa komoditas pertanian juga naik. Kalo



dari sektor jasa, seperti perdagangan, transportasi, akomodasi dan makan minum juga mendukung tumbuhnya ekonomi kita dibandingkan pada masa merebaknya pandemi di triwulan IV-2020," tandasnya.

Sementara itu, Gubernur Herman Deru merasa bersyukur karena pertumbuhan ekonomi Sumsel tinggi diangka 5,12 persen. Hal ini menunjukkan geliat ekonomi Sumsel itu bagus meski dimasa pandemi covid-19 ataupun adanya varian baru omicron.

"Yah, kita bersyukur pertumbuhan ekonomi kita bagus. Makanya untuk mensosialisasikan tentang varian baru omicron kepada masyarakat harus dengan cara persuasif jangan gaduh agar tetap taat protokol kesehatan (Prokes)," terangnya.

#### Kemiskinan di Sumsel Turun

Terjadinya peningkatan ekonomi dan taraf hidup membuat jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Selatan mengalami penurunan yakni mencapai 1.116,61 ribu orang atau sebesar 12,79 persen dari total penduduk.

"Jika dilihat dari periode September 2020 - September 2021 atau selama satu tahun, maka terjadi penurunan angka kemiskinan sebesar 0,19 persen poin dari 12,98 persen atau berkurang sebanyak 3,04 ribu jiwa," kata Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Sumsel, Zulkipli.

Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk miskin pada Maret 2021 yang sebesar 1.113,76 ribu atau 12,84

persen, maka selama enam bulan atau pada kurun waktu Maret-September 2021 terjadi penurunan angka kemiskinan sebesar 0,05 persen poin.

Sedangkan jumlah penduduk miskinnya mengalami kenaikan sebesar 2,8 ribu orang. Sehingga dibutuhkan kerja keras dan sinergisitas agar angka kemiskinan di Sumatera Selatan dapat menurun sesuai dengan yang diharapkan, khususnya penanganan dampak Covid -19 terhadap kesejahteraan penduduk miskin.

Persentase penduduk miskin terendah pada kurun waktu 2012 - 2021 dicapai pada September 2019 sebesar 12,56 persen yang mana telah mengalami penurunan sebesar 0,92 persen poin dibandingkan September 2012 sebesar 13,48 persen.

Pada September 2012-Maret 2013 jumlah dan persentase penduduk miskin mengalami peningkatan yakni dari 1.043,62 ribu orang (13,48 persen) September 2012 menjadi 1.110,53 ribu orang (14,24 persen) Maret 2013. ●



“Gerakan Sumsel Mandiri Pangan itu telah menunjukkan akselerasinya di triwulan IV-2021.





## WUJUDKAN SUMSEL MANDIRI PANGAN

Tekad Gubernur H. Herman Deru dan Wakil Gubernur H Mawardi Yahya menjadikan Sumatera Selatan sebagai daerah mandiri pangan terus dibuktikan. Sejak grand launching Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (SMP) yang dilakukannya secara resmi di Kabupaten Lahat tahun 2021 lalu, gerakan ini mulai merata di seluruh wilayah Sumatera Selatan.



DENGAN Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) ini diharapkan meminimalisir terjadinya kerawanan pangan serta menekan angka kemiskinan dan peningkatan ekonomi masyarakat segera terwujud di Bumi Sriwijaya.

Outputnya yang sangat positif bagi ketahanan pangan di daerah menjadikan program inisiasi Gubernur Sumsel H Herman Deru inipun menuai dukungan dan apresiasi dari semua pihak.

Melalui gebrakan Gubernur Terinovatif itu pula diharapkan dapat mengubah mindset masyarakat dari yang sebelumnya konsumtif menjadi produktif.

"Program gerakan Sumsel Mandiri Pangan benar kita luncurkan. Target kita dimasa yang akan datang kita melepaskan ketergantungan atas ko-

moditas yang dikirim dari luar seperti sayur-mayur, cabai, tomat komoditas lainnya," kata Gubernur Herman Deru.

Dia mengatakan kemandirian pangan di Sumsel sendiri akan dimulai dari kemandirian pangan pada tingkat rumah tangga. Hal itu mengingat, masyarakat mempunyai kemampuan untuk mewujudkan ketahanan pangan dan gizi keluarga melalui pengembangan ketersediaan, distribusi dan konsumsi pangan dengan memanfaatkan sumber daya setempat secara berkelanjutan.

"Saya mengajak kepada masyarakat untuk menghasilkan sendiri saja dengan tidak perlu ketergantungan dengan orang lain," ungkapnya.

Tanpa disadari lanjutnya apa yang dilakukan melalui Gerakan Sumsel Mandiri Pangan adalah gerakan yang sederhana tapi yang peduli kepada seluruh masyarakat tidak hanya pada



segmen tertentu tapi tertuju pada kesejahteraan rakyat.

Melalui GSMP, Bapak Pembangunan itu menyebutkan sebagai upaya untuk mengubah pola pikir masyarakat dari biasa hanya menjadi pembeli berubah menjadi produsen atau penghasil.

"Apapun gerakan kita untuk kesejahteraan masyarakat. Saya bersama teman-teman dan berbagai mitra untuk mengejar kesejahteraan itu secara konkrit tanpa berbasabasi. Ini adalah jalan pintas untuk mengubah mindset yang tadinya jiwa pembeli kita berge-ser ke penghasil," ucapnya.

Untuk itu dalam menggerakkan SMP ini Herman Deru meminta semua pihak bertanggung jawab tak terkecuali organisasi-organisasi seperti TP. PKK, Ikatri, Persit, Bhayangkari dan organisasi lainnya. Termasuk CSR semua korporasinya sudah mengarah ke SMP dan enam bulan dievaluasi.

"Titik sasaran pada SMP ini adalah ibu-ibu rumah tangga. Artinya semua pihak mempunyai tanggungjawab. Jadi kita butuh kerja konkrit dan otentik," tuturnya.

Ada misi penting dari GSMP yang telah disosialisasikan secara merata ke 17 kabupaten dan kota di Sumatera Selatan yakni selain meminimalisir terjadinya kerawanan pangan, juga ditargetkan dapat menekan angka kemiskinan serta meningkatkan perekonomian warga Sumsel.

Menurut Herman Deru, kemandirian pangan di Sumsel akan dimulai dari kemandirian pangan pada tingkat rumah tangga karena masyarakat mempunyai kemampuan untuk mewujudkan ketahanan pangan dan gizi keluarga melalui pengembangan ketersediaan, distribusi dan konsumsi pangan dengan memanfaatkan sumber daya setempat secara berkelanjutan.

"Program Sumsel Mandiri Pangan ini sangat penting agar biaya hidup masyarakat dapat ditekan dan penghasilan semakin tinggi, sehingga masyarakat dapat semakin sejahtera," ujar mantan Bupati OKU Timur dua periode tersebut.

Agar program itu dapat berhasil, diperlukan dorongan gerakan menanam berbagai kebutuhan dasar secara mandiri. Hal ini bisa dicontohkan oleh

pejabat publik dengan menanam kebutuhan seperti sayur, cabai, bawang dan lainnya mulai dari pekarangan rumah.

"Ini upaya kita untuk mengubah pola pikir masyarakat dari yang tadinya hanya sebagai pembeli menjadi produsen," tuturnya.

Diketahui, berbagai poin kemandirian pangan yang dapat dilakukan masyarakat yang terdapat dalam program yang diinisiasi Gubernur Herman Deru tersebut, seperti budidaya tanaman, budidaya ikan dan budidaya ter-

## Perdagangan Sektor Nonmigas Sumsel Alami Surplus

Dampak kemandirian pangan melalui GSMP kini mulai terasa dan dirasakan masyarakat Sumsel. Menggeliatnya roda ekonomi di Sumatera Selatan membuat neraca perdagangan Sumsel di tahun 2022 mengalami kenaikan cukup signifikan.

Dimana, pada bulan Februari 2022 nilai ekspor Sumsel mencapai US\$438,11 juta atau naik sebesar 23,37 persen dibanding nilai ekspor pada Januari 2022. Sementara diband-



nak dengan skala kecil.

Sasarannya yakni seluruh lapisan masyarakat mulai dari masyarakat miskin dan masyarakat non miskin. Selain untuk mengubah pola pikir masyarakat, program SMP tersebut juga dilakukan agar masyarakat bisa menghasilkan sendiri sebagian dari kebutuhan pangan untuk konsumsi keluarga melalui pemanfaatan pekarangan rumah.

"Lewat upaya tersebut diharapkan dapat menurunkan angka kemiskinan di Sumsel. Karena masyarakat mempunyai kemampuan untuk mewujudkan ketahanan pangan dan gizi keluarga melalui pengembangan ketersediaan, distribusi dan konsumsi pangan dengan memanfaatkan sumber daya setempat secara berkelanjutan," tandasnya.

ing bulan Februari 2021 lalu, nilai ekspor pada Februari 2022 naik sebesar 19,34 persen.

Hebatnya kenaikan neraca perdagangan Sumsel tersebut diketahui didominasi oleh nilai ekspor nonmigas. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumsel, ekspor nonmigas Sumsel pada bulan Februari 2022 mencapai US\$419,16 juta. Angka tersebut naik sebesar 21,43 persen dibanding Januari 2022. Dan dibanding Februari 2021, ekspor nonmigas tersebut naik sebesar 18,21 persen.

"Secara kumulatif, nilai ekspor Sumsel pada Januari-Februari 2022 mencapai US\$793,23 juta atau naik 4,22 persen dibanding periode yang sama pada tahun 2021. Termasuk juga ekspor nonmigas mencapai US\$764,34



## • INFO UTAMA

juta atau naik 3,05 persen,” kata Kepala BPS Sumsel Zulkifli.

Sementara nilai impor Sumsel pada bulan Februari 2022 turun sebesar 27,21 persen atau mencapai US\$61,20 juta dibanding Januari 2022. Namun, angka tersebut naik sebesar 15,44 persen jika dibanding bulan Februari 2021.

Untuk impor migas pada Februari

naik 10,24 persen dibanding Februari 2021.

“Neraca perdagangan Sumsel pada Februari 2022 mengalami surplus sebesar US\$376,91 juta. Dari sektor non-migas sebesar US\$363,62 juta dan sektor migas sebesar US\$13,29 juta,” terangnya.

Peningkatan neraca ini setelah Sumsel mengirimkan ekspor komodi-

belakangan ini.

Gubernur Sumsel H Herman Deru mengatakan, ekspor tersebut dilakukan sebagai langkah dan komitmen Pemprov Sumsel dalam mendorong peningkatan target ekspor komoditas pertanian sebesar 300 persen yang bermuara pada peningkatan ekonomi masyarakat.

“Pelepasan ekspor akhir tahun ini menjadi tekad kita dalam mendorong peningkatan ekspor sebanyak 3 kali lipat. Ekspor komoditas pertanian ini menjadi salah satu andalan kita untuk meningkatkan kesejahteraan para petani,” kata Herman Deru.

Menurutnya, Sumsel memang memiliki potensi yang sangat besar dalam peningkatan ekspor khususnya di sektor pertanian.

“Sumsel ini kaya akan Sumber Daya Alam (SDA). Selain pertanian, kita juga memiliki kekayaan mineral dan batubara. Dan ini memang harus dikelola dengan baik sehingga mendorong peningkatan ekonomi bagi masyarakat,” tuturnya.

Sejak awal kepemimpinannya, Gubernur Herman Deru bersama Wagub Mawardi Yahya memang berkomitmen memberikan akses terhadap hasil pertanian di Sumsel.

Termasuk juga masif melakukan pembangunan dan peningkatan infrastruktur agar proses pendistribusian komoditas pertanian menjadi lancar. Disamping itu, infrastruktur yang baik tentu akan menekan biaya distribusi sehingga penghasilan masyarakat semakin meningkat.

“Setinggi apapun harga dan banyaknya hasil panen tidak akan menjamin meningkatkan ekonomi masyarakat tanpa didukung infrastruktur yang baik. Infrastruktur tersebut menentukan besaran biaya dalam pendistribusian komoditas yang kita hasilkan,” terangnya.

Namun, dia menjelaskan, upaya peningkatan ekonomi melalui ekspor tersebut tentu tidak akan bisa tercapai jika hanya dilakukan perencanaan. Sebab itu, lanjutnya, semua pihak harus terlibat dan saling bekerjasama agar upaya tersebut dapat maksimal.

Apalagi, kedepan Sumsel akan memiliki pelabuhan samudra Tanjung



2022 senilai US\$ 5,66 juta, turun sebesar 64,75 persen dibanding Januari 2022. Namun, angka tersebut justru naik 115,19 persen dibanding Februari 2021.

Begitu juga dengan impor nonmigas. Impor nonmigas pada Februari 2022 senilai US\$55,54 juta, turun 18,36 persen dibanding Januari 2022. Dan

tas pertanian sebanyak 16,61 ton dengan nilai Rp244,4 milyar ke sejumlah negara.

Hebatnya, meski di tengah pandemi covid-19 saat ini, belasan ton komoditas yang diekspor tersebut rupanya hasil dari lahan pertanian di berbagai daerah di Sumsel yang dikumpulkan hanya dalam kurun waktu dua pekan



Carat yang semakin mempermudah melakukan ekspor.

### Produksi Padi Sumsel Naik 3,76 Persen

Umsel juga mencatat kenaikan produksi padi diperkirakan sebesar 232,70 ribu ton GKG, dan potensi produksi padi sepanjang Februari hingga April 2022 mencapai 1.163,12 ribu ton GKG.

Dengan demikian, total potensi produksi padi pada Subround Januari-April 2022 diperkirakan mencapai 1.395,82 ribu ton GKG, atau mengalami kenaikan sebanyak 50,62 ribu ton GKG (3,76 persen) dibandingkan 2021 yang sebesar 1.345,20 ribu ton GKG.

Terdapat tiga kabupaten/kota dengan potensi produksi padi (GKG) tertinggi pada Januari hingga April 2022 yakni Banyuasin, Ogan Komering Ulu Timur, dan Ogan Komering Lir.

Potensi kenaikan produksi padi yang relatif besar pada Subround Januari-April 2022 dibandingkan Subround yang sama pada 2021 terjadi di Ogan Komering Lir, Lahat, dan Muara Enim.

Untuk luas panen padi pada Januari 2022 mencapai 43,38 ribu hektar, dan potensi panen sepanjang Februari hingga April 2022 diperkirakan seluas 213,31 ribu hektar.

Dengan demikian, total luas panen padi pada Subround Januari-April 2022 diperkirakan mencapai 256,70 ribu hektar, atau mengalami kenaikan sekitar 11,60 ribu hektar (4,73 persen) dibandingkan luas panen padi pada Subround Januari-April 2021 yang sebesar 245,10 ribu hektar.

Artinya potensi produksi beras pada Subround Januari-April 2022 diperkirakan mencapai 801,56 ribu ton beras atau mengalami kenaikan sebesar 29,07 ribu ton (3,76 persen) dibandingkan dengan produksi beras pada Januari-April 2021 yang sebesar 772,49 ribu ton beras," pungkasnya.

### Daerah Harus Mampu Meningkatkan Kemandirian

Menghadapi ekonomi global saat ini Presiden RI Jokowi meminta semua elemen untuk bekerja fokus dalam peningkatan komponen dalam negeri dengan percepat proses hilirisasi

industri dalam negeri, meningkatkan produktivitas dan kemandirian di sektor pangan dan energi.

Kemudian perlu peningkatan investasi yang akan mencetak lapangan pekerjaan sebaik-baiknya serta pemerintah pusat hingga provinsi dan kabupaten/kota untuk mempersiapkan pemilu.

"Tahun ini dan tahun depan kita akan menghadapi situasi yang tidak mudah dan gampang. Situasi ekonomi dan situasi politik global yang gejolak yang penuh dengan ketidakpastian,"



katanya pada pelaksanaan Musrenbangnas yang dihadiri seluruh kepala daerah di Indonesia.

Saat ini lanjut Presiden pandemi belum sepenuhnya berakhir beberapa negara masih bergulat menekan penyebaran pandemi. Belum lagi dunia dihantam perang antara Rusia dan Ukraina yang memunculkan krisis energi dan krisis pangan sehingga inflasi meningkat tajam dan ekonomi global akan mengalami perlambatan.

"Saya kira kita harus waspada melakukan langkah antisipasi yang tepat dan benar, kita harus betul-betul siap jika krisis ini berlanjut tahun depan. Tapi kita juga patut bersyukur perkembangan ekonomi negara kita menunjukkan tren positif dan surplus perdagangan juga positif, pertumbuhan kredit juga meningkat, ini harus dijaga," imbuhnya.

Menanggapi pernyataan Presiden Jokowi ini Gubernur Herman Deru mengatakan dalam Musrenbangnas

tersebut ada beberapa penekanan dari Presiden RI untuk mempercepat pembangunan yakni pemakaian prodak dalam negeri yang dianjurkan bahwa komponen-komponen yang bisa dibuat dalam negeri untuk digunakan jangan mengandalkan impor.

Kemudian lanjut Bapak Pembangunan Sumsel itu menyebutkan bagaimana memantapkan ketahanan pangan dan energi. Dimana dia menuturkan bahwa Sumsel memang sudah bertekad bahkan sudah ajang pelaksanaan dengan kemandirian pangan.

"Untuk kemandirian pangan ini kita sudah punya program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) yang kita launching akhir tahun 2021 dan kita sudah ada Sumsel Mandiri Energi yang kita launching beberapa waktu lalu bahkan kita sudah berbagi ke Provinsi Kepulauan Bangka dan Belitung," tutupnya.

Sementara Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa menyampaikan bahwa sangat penting rencana pemerintah 2023 yang responsif dimana sesuai rencana peningkatan produktivitas untuk transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Tema ini tentu akan menjadi bahan fokus pembangunan nasional 2023

Dimana lanjutnya target pembangunan 2023 ada beberapa tujuan diantaranya ekonomi, indeks pembangunan manusia, nilai tukar petani serta lainnya dan rencana pembangunan mega project. ●



# SINERGI ANTARA PUSAT DAN DAERAH

Kebijakan pembangunan Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) akan terus mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) serta kebijakan pemerintah pusat.



HAL itu dilakukan agar tujuan pembangunan benar-benar bermuara pada pemerataan pembangunan kesejahteraan rakyat Sumsel.

Selain itu pembangunan infrastruktur juga disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat daerah sehingga pemanfaatannya benar-benar dirasakan rakyat.

Gubernur Sumsel Herman Deru menegaskan, visi Sumsel Maju untuk Semua akan terus disebut melalui empat prioritas daerah Provinsi Sumsel di tahun 2023 yakni meningkatkan

kesejahteraan sosial, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, pembangunan infrastruktur dan wilayah berbasis lingkungan dan tata ruang, serta reformasi birokrasi dan stabilitas daerah.

Herman Deru menambahkan dalam mengalokasikan dana keuangan daerah harus betul-betul tetap sehingga hasilnya dilapangan jelas. Bahkan menurut dia Pemprov tidak akan tinggal diam untuk membantu pembangunan yang ada di Kabupaten/kota.

"Kita gunakan keuangan daerah dengan sebijak mungkin agar hasilnya dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat," tegasnya.

Secara keseluruhan Provinsi Sum-



sel termasuk semua kabupaten/kota pada tahun anggaran 2022 memperoleh Dana Transfer ke Daerah sebesar Rp26,9 Triliun serta alokasi DIPA pada APBN untuk Kementerian/Lembaga sebesar Rp13,2 triliun.

Adapun alokasi dana transfer ke daerah dan dana desa yang diterima oleh Provinsi Sumsel dan Kabupaten/kota tahun 2022 dalam rangka pelaksanaan desentralisasi serta sesuai dengan arahan Presiden pada acara penyerahan DIPA Kementerian Negara/Lembaga dan Daftar Alokasi Transfer ke Daerah dan Dana Desa akan disesuaikan pada enam prioritas.

Keenam fokus prioritas itu masing-masing yakni melanjutkan pengendalian Covid 19 dengan tetap memprioritaskan sektor kesehatan.

Selanjutnya menjaga keberlanjutan program perlindungan sosial bagi masyarakat miskin dan rentan.

Peningkatan SDM yang unggul, berintegritas dan berdaya saing, melanjutkan pembangunan infrastruktur dan meningkatkan adaptasi teknologi serta penguatan desentralisasi fiskal untuk peningkatan dan pemerataan kesejahteraan antar daerah.

Kemudian melanjutkan reformasi penganggaran dengan menerapkan zero based budgeting untuk mendorong agar belanja lebih efisien.

Menurut Herman Deru arahan penggunaan anggaran oleh Presiden itu tidak jauh berbeda dengan fokus penggunaan anggaran Sumsel kedepan yakni salah satunya fokus pada pemerataan pembangunan infrastruktur di Sumsel.

"Apa yang diprioritaskan dalam belanja pemerintah Provinsi Sumatera Selatan ini sama dengan apa yang ditetapkan pada APBN. Harapan saya kabupaten/kota bersinergi secara berkesinambungan dalam Prioritas pembangunan infrastruktur ini," ujar Herman Deru.

Selain infrastruktur, konsentrasi penggunaan anggaran kata Herman Deru akan dilakukan untuk penanganan Covid 19. Meskipun saat ini belum dikatakan Covid namun telah terjadi penurunan sehingga membuat optimisme pertumbuhan ekonomi Sumsel semakin jelas.

Terkait upaya peningkatan pe-

mulihan ekonomi tersebut menurut Herman Deru tentu pihaknya tidak bisa bekerja sendiri-sendiri. Sebagai perpanjangan tangan pusat di daerah lapun meminta seluruh instansi vertikal untuk tetap berkoordinasi demi kepentingan kemajuan daerah.

DIPA tahun dan TKDD dengan sebaik-baiknya, transparan, dan dengan azas manfaat, yang setinggi-tingginya bagi masyarakat.

"Saya akan mengawasi dan memastikan pelaksanaan pembangunan di Sumsel oleh kabupaten/ kota dan



Sesuai tujuan pembangunan yang dilakukan baik menggunakan APBD maupun APBN tak lain untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan. Sejalan dengan hal itu Gubernur Herman Deru mengajak semua pihak melaksanakan program dan kegiatan pada

instansi vertikal benar-benar memberikan manfaat nyata bagi masyarakat," jelasnya.

Untuk itu dalam pelaksanaan DIPA dan TKDD ini pihaknya akan mengikuti arahan presiden. Dimana seluruh pemerintah daerah diminta benar-benar menggunakan alokasi TKDD



tahun 2022 dengan baik. Sehingga memberikan manfaat yang sebesar-besarnya untuk pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Percepatan belanja daerah harus sudah mulai sejak DIPA dan alokasi TKDD diberikan. Anggaran belanja segera digunakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah tidak boleh menumpuk di perbankan.

"Begitu juga Dana Desa, harus dioptimalkan untuk mendukung pemulihan ekonomi dan percepatan penanganan kemiskinan ekstrem. Pro-

rakyat yang berkeadilan sosial.

Melalui peningkatan belanja publik, dan memenuhi belanja mandatori, pelaksanaan DAK fisik secara benar untuk pembangunan infrastruktur sesuai kebutuhan dan prioritas daerah serta penguatan sinkronisasi dan energi antara kegiatan yang didanai dari belanja APBN, APBD Provinsi, APBD kabupaten/kota, dan desa sesuai dengan kewenangan masing-masing.

"Kepada Bupati/Walikota dan Kepala Dinas penerima DAK fisik agar setelah diterimanya dokumen pagu

targetkan tol ini akan berfungsi pada 2023 mendatang dan diyakini mampu meningkatkan ekonomi masyarakat Sumatera Selatan.

Guna melihat progres pembangunan jalan tol tersebut, Gubernur Sumsel, H Herman Deru turun ke lapangan untuk mengecek langsung kegiatan proyek ini.

"Kita turun langsung ke lapangan karena animo masyarakat dalam penggunaan jalan tol semakin tinggi. Maka kita perlu mencermati jangan sampai semakin tinggi animo masyarakat tapi



gram BLT desa dan program prioritas lainnya tetap dilanjutkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat," jelas Herman Deru.

Herman Deru juga meminta kepada Bupati/Walikota agar pemerintah daerah dan desa terus meningkatkan kualitas pengelolaan APBD secara efektif, efisien dan produktif dan berbasis output dengan memastikan alokasi anggaran benar-benar dimanfaatkan untuk program dan kegiatan yang sebesar-besarnya bagi kemakmuran

anggaran dapat segera melakukan pelelangan pekerjaan sehingga pekerjaan bisa dimulai pada awal tahun anggaran," jelas Herman Deru.

#### **Jalan Tol Kapal-Betung Ditargetkan Beroperasi 2023**

Salah satu bentuk sinergi dan sinkronisasi pembangunan pusat dan daerah yakni pengerjaan pembangunan jalan tol yang menghubungkan Kayuagung-Palembang-Betung atau Kapal Betung terus dilakukan. Di-

kesiapan infrastrukturnya belum matang seperti panjang trase dan luasnya," kata Herman Deru saat meninjau pembangunan dengan mengendarai sepeda motor didampingi Direktur Teknik dan Operasional PT Waskita Sriwijaya Tol, Sudirman dan sejumlah kepala OPD.

Menurut Herman Deru keberadaan ruas jalan tol yang menghubungkan Palembang-Betung ini sangat dinantikan karena itu pengerjaannya terus dikebut agar selesai tepat waktu.



"Saya juga sudah meminta ke Pak Presiden untuk dapat penyertaan modalnya untuk disegerakan, sebab kota Palembang bakal menjadi tempat pusran yang mana ada tol Trans Sumatera, Palembang-Lampung dan tol Palembang -Indralaya," ungkapnya.

Dalam tinjauannya lebih dari satu jam tersebut, berulang kali Herman Deru menghentikan laju motornya, turun guna mengecek secara detail pengerjaan jalan tol yang digadang akan mampu mengurai kemacetan diruas jalan Lintas Sumatera yang selama ini kerap kali terjadi kemacetan.

"Saya naik motor untuk melihat langsung kondisinya . Progres seperti ini harus kita lihat tidak bisa kita hanya informasi data dan gambar tapi kita tinjau lapangan untuk lihat objektivitasnya. Saya hanya mencocokkan informasi dan data yang saya dapat dengan kondisi lapangan yang sebenarnya. Dan kita targetkan ditahun 2023 jalan tol ini sudah beroperasi," imbuhnya.

Herman Deru juga meminta kepada investor dan dinas terkait untuk segera selesaikan persoalan yang masih ada dan segera di selesaikan dengan cepat. Dimana hingga saat ini progres pengerjaan jalan tol Kapal -Betung dengan panjang 70 kilometer baru mencapai 30 persen.

"Saya turun ini ingin mengajak investor dan Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Sumsel untuk segera membuat keputusan. Apapun persoalan harus kita selesaikan bersama dan cepat. Karena janji dengan masyarakat tidak bisa ditunda," tuturnya.

Sementara bentuk sinergi antara pemerintah provinsi dan kabupaten/kota, Gubernur Herman Deru akan menargetkan pembangunan jalan tembus Musi VI-Jalan KH Wahid Hasyim selesai tahun ini juga.

"Dibukanya jalan ini untuk mengurangi kemacetan di sejumlah titik di Palembang ini. Jalan ini sudah bisa digunakan. Namun memang belum 100 persen. Mudah-mudahan tahun ini dapat selesai dan mulus," kata Herman Deru disela peninjauan tersebut.

Menurutnya, dibangunnya jalan tersebut untuk menambah akses jalan utama dari Seberang Ulu ke Seberang Ilir maupun sebaliknya.

"Ini merupakan salah satu akses jalan utama selain Ampera dan Jembatan Musi IV. Sehingga kemacetan dapat diurai," tuturnya.

Terbukanya akses jalan tersebut, menurutnya tentu akan lebih menggeliatkan kegiatan ekonomi di kawasan tersebut. Sebab itu, dia berpesan agar masyarakat menjaga jalan tersebut, mulai dari keamanan hingga kebersihan.

"Kawasan ini tentu akan semakin ramai dengan adanya akses jalan ini. Banyak warga yang masuk maupun keluar melalui jalan ini. Untuk itulah jagalah keamanan dan kebersihan



kawasan ini sehingga masyarakat semakin nyaman," paparnya.

Sementara terkait persoalan banjir yang kerap terjadi di Kota Palembang saat musim hujan tiba, mendapat perhatian serius dari Gubernur Sumsel H. Herman Deru.

Sehingga selain menggelontorkan anggaran bantuan gubernur (bangub) untuk pembangunan jalan di beberapa ruas jalan Kota Palembang, Ia juga menggunakan bangub tersebut untuk membantu pembangunan kolam retensi di Simpang Bandara SMB II.

Untuk memastikan progres pembangunan kolam retensi itu, Herman Deru meninjau langsung lokasi pembangunan kolam retensi di Kelurahan di kawasan Kebun Bunga tersebut.

"Secara bertahap kita akan coba jawab keluhan warga terutama soal banjir. Makanya saya tinjau pembangunan kolam retensi ini yang mana Pemprov dan Pemkot telah menyelesaikan pembebasan lahan 4 hektare untuk dijadikan kolam retensi baru," jelasnya saat meninjau lokasi bersama Sekda Kota Palembang, Ratu Dewa.

Dengan pembangunan ini Gubernur Herman Deru meyakini akan dapat mengatasi dampak banjir yang kerap terjadi di tiga kelurahan sekitar yakni Kelurahan Sukarami, Kelurahan Kebun Bunga dan Kelurahan Sukajaya.

Dikatakan Herman Deru berdasar-

kan hasil fisibility study lokasi ini merupakan tempat yang paling layak dibangun kolam retensi. Untuk mewujudkan pembangunan ini menurutnya membutuhkan dukungan pemerintah pusat, pemerintah provinsi juga Pemkot dan masyarakat setempat.

"Saat ini Pemprov dan Pemkot telah menyelesaikan pembebasan lahan dan ini wujud Pemprov dan Pemkot serius mengatasi banjir," jelasnya.

Rencananya kolam retensi ini akan dibangun di lahan seluas 4 hektare dengan daya tampung mencapai 150-160 ribu meter kubik. Untuk pembebasan lahan ini merupakan sharing Pemprov dan Pemkot. Pemkot dan telah selesai dilakukan tahun 2021.

● rhd/\*\*\*

# PERESMIAN INFRASTRUKTUR KOTA LUBUK LINGGAU PEMBIAYAAN APBD PROVINSI SUMATERA SELATAN



## INFRASTRUKTUR UNTUK RAKYAT

Ada banyak permasalahan di Sumatera Selatan yang harus dikejar agar tidak tertinggal dari daerah lain.

Salah satu yang menjadi fokus utama kepemimpinan Gubernur dan Wakil Gubernur, Herman Deru dan Mawardi Yahya (HDMY) adalah menuntaskan permasalahan infrastruktur di 17 kabupaten/kota.



BAHKAN pembangunan infrastruktur masuk dalam kategori prioritas dan super prioritas, baik dalam bentuk bangunan fisik maupun non fisik. Percepatan pemerataan pembangunan juga tidak terfokus di pusat kota saja melainkan hingga ke pelosok wilayah Sumsel.

Gubernur Herman Deru menyebut fokus utama kepemimpinannya adalah menuntaskan permasalahan infrastruktur di seluruh wilayah Sumatera Selatan.

Dia menyebut pembangunan yang digulirkannya sesuai dengan selera rakyat yang dilakukan secara bertahap. Untuk Kabupaten Banyuasin sebanyak 68 item kegiatan dibangun

pada TA 2019 dan 2020 yang menelan dana Rp 20 miliar lebih.

"Ini kita lakukan untuk menjawab keinginan masyarakat. Harapan masyarakat disetiap kabupaten rata-rata sama yakni kebutuhan pembangunan infrastruktur yang merata. Infrastruktur di Kabupaten Banyuasin merupakan kabupaten ke-10 yang diresmikan," tegas Herman Deru.

Dikatakan Herman Deru, pembangunan infrastruktur di Kabupaten Banyuasin melalui dana APBD Provinsi Sumsel dialokasikan melalui belanja bantuan keuangan yang bersifat khusus. Hal ini bertujuan untuk mendukung percepatan pembangunan di Kabupaten Banyuasin sekaligus bentuk komitmen bersama dalam upaya pengentasan kemiskinan dan peningkatan pelayanan masyarakat.





"Melalui bantuan Pemprov berupa stimulan maupun penanganan langsung telah dilaksanakan dengan baik. Harapan saya sama-sama kita mengawasi untuk mendapatkan mutu yang terbaik. Dan jangan sampai bangunan yang telah kita buat malah terbelengkalai atau tidak bermanfaat," tambahnya.

Untuk menjadikan bangunan yang berkualitas Herman Deru menyebutkan, telah dilakukan tahapan perencanaan matang engineering design melibatkan para ahli, hingga tepat sasaran dan tepat guna. Dia merinci 68 item kegiatan di Banyuasin tahun 2019 menelan anggaran sebesar Rp. 82.268.900.668 untuk 20 kegiatan. Sedangkan tahun 2020 total anggaran Rp. 146.956.578.648 untuk 48 kegiatan di Kabupaten Banyuasin.

Penegasan yang sama disampaikan Gubernur Herman Deru saat meresmikan 46 kegiatan infrastruktur yang telah rampung dibangun oleh Pemprov di Desa F. Trikoyo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

Dalam arahannya dalam peresmian infrastruktur ke 11 di Sumsel tersebut Gubernur menegaskan, besaran ang-

garan yang dikururkan Pemprov ke masing-masing Kabupaten/kota besarnya berbeda, disesuaikan dengan ketersediaan anggaran selanjutnya dibagi secara proporsional.

Khusus untuk Kabupaten Mura telah dikururkan oleh Pemprov melalui APBD dan Bangubus masing-masing di tahun anggaran 2019 sebesar Rp. 48.071.311.000. Sedangkan untuk

tahun anggaran 2020 sebesar Rp. 77.453.890.000. Angka ini juga membuktikan Pemprov Sumsel juga turut andil berkolaborasi dengan Kabupaten Mura dalam pemerataan pembangunan.

"Ada 46 kegiatan infrastruktur yang kita resmikan. Kenapa ini kita resmikan?. Gunanya untuk menjawab keluhan masyarakat. Agar mereka tahu





## • INFO INFRASTRUKTUR

bahwa di wilayah mereka juga kita jamah dengan pembangunan,” tegas Gubernur mengawali sambutannya.

Dia menyebut, jauh sejak zaman kolonial. Pembangunan di wilayah itu sudah dilakukan dibuktikan dengan adanya bangunan irigasi sama halnya dengan yang ada di Belitang. Karena

sudah saya tinjau lokasinya yang strategis. RSUD ini nantinya cukup representatif dan modern. Selain itu juga kita akan bangun pasar komoditi lokasinya juga di Muara Beliti,” imbuhnya.

Jika fasilitas fisik sudah tersedia, Herman Deru meminta Bupati untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia

ada capainya peningkatan dibidang kesehatan masyarakat. Begitupun dengan bangunan pasar, harus berimbaskan pada peningkatan sektor ekonomi masyarakat sekitar.

“Pembangunan yang dilakukan harus ada keseimbangan dengan kesiapan SDM. Karena itu pembangunan harus diawali dengan kajian yang matang akan pemanfaatannya bagi masyarakat. Dalam artian tidak mubazir,” tambahnya.

Sementara Di Hari Ulang Tahun (HUT) ke-14 Kabupaten Empat Lawang, Gubernur Herman Deru memberikan kado spesial berupa puluhan infrastruktur mulai dari jalan, jembatan, bangunan pendidikan, normalisasi sungai, hingga pembangunan non fisik seperti internet desa.

“Pembangunan ini sengaja kita resmikan hari ini dan bertepatan dengan HUT Kabupaten Empat Lawang. Pembangunan infrastruktur ini merupakan kado spesial dari kita,” kata Herman Deru saat melakukan peresmian infrastruktur yang terpusat di Jalan Tebing Tinggi Talang Gunung, Kelurahan Tanjung Kupang, Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang, beberapa waktu lalu,

Setidaknya ada 41 kegiatan pembangunan yang rampung dikerjakan dengan menelan anggaran ratusan milyar. Dana tersebut merupakan bantuan Gubernur yang bersumber dari Anggaran Belanja Pendapatan Daerah (APBD) Tahun 2019 senilai Rp 94.452.000.000 dan APBD tahun 2020 senilai Rp 134.885.847.862.

“41 kegiatan pembangunan yang kita hadiahkan tersebut menggunakan dua tahun APBD. Bukan hanya infrastruktur jalan, jembatan dan pembangunan fisik lainnya yang kita bantu pembangunannya, tapi juga pembangunan non fisik seperti internet desa juga kita lakukan,” terangnya.

Menurutnya, bantuan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Empat Lawang tersebut dilakukan semata-mata untuk mendorong percepatan pemerataan pembangunan di seluruh pelosok Sumsel.

Terlebih, setiap daerah di Sumsel termasuk Kabupaten Empat Lawang memiliki potensi daerah yang mumpuni.



itu Herman Deru menginginkan dimasa pemerintahan Hj Ratna Machmud dan Hj Suwarti harus ada juga bangunan yang fenomenal.

“Makanya Pemprov akan bangun Rumah Sakit Umum Daerah, tadi

(SDM) yang mumpuni. Disamping itu juga harus ada indikator prestasi yang dicapai, seperti jika bangunan berbentuk irigasi maka konsekuensinya harus ada peningkatan produksi pangan. Demikian juga jika ada RSUD harus



"Sejak awal kita berkomitmen agar pembangunan di Sumsel merata. Semuanya harus tersentuh pembangunan, jangan sampai ada yang tertinggal," papar HD.

Dengan meningkatnya infrastruktur tersebut tentu akan semakin mendorong kemajuan di Kabupaten Empat Lawang.

"Jika infrastruktur sudah baik maka akan berimbas pada ekonomi. Dengan begitu, tugas kita saat ini bagaimana membuat biaya hidup semakin murah dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat," tuturnya.

Pembangunan yang merata hingga pelosok desa sudah semakin nyata dan kian terasa memberikan manfaat bagi masyarakat di Sumsel, tak terkecuali bagi masyarakat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).

Pemerataan pembangunan tersebut diharapkan segera memberikan dampak yang positif bagi percepatan perputaran ekonomi, pengentasan kemiskinan, terhubungnya konektivitas antar daerah antar provinsi hingga mobilitas yang lebih murah dan internet desa. Ini merupakan bukti nyata Herman Deru demi mewujudkan Sumsel Maju untuk Semua.

"Peresmian infrastruktur di Kabupaten PALI ini yang ke 15 dari 17 Kabupaten/Kota saya resmikan. Peresmian ini bukan pameran tapi ini gambaran kepada masyarakat bahwa Pemprov Sumsel selalu hadir di dalam kegiatan termasuk dalam geliat pembangunan daerah," kata Gubernur HD saat meresmikan puluhan proyek infrastruktur di PALI.

HD merinci Pemprov Sumsel pada tahun 2019 melakukan sebanyak 6 kegiatan infrastruktur dan di tahun 2020 ada 53 kegiatan proyek infrastruktur. Artinya ada 59 proyek infrastruktur yang telah diresmikan mulai dari pembangunan fisik maupun non fisik dan jalan sampai rumah sakit.

"17 Kabupaten/kota punya pendanaan yang sangat bervariasi. Tidak ada satupun APBD di Sumsel kabupaten/kotanya sama. Saya lihat PALI ini termasuk APBD nya menengah tapi punya permasalahan infrastrukturnya yang harus di mulai dari awal, sebab kabupaten ini baru berusia delapan tahun,"

tutur HD.

Dengan begitu, dia harap kepada Bupati terpilih ada kesinambungan pembangunan yang dapat dilanjutkan dari RPJMD sebelumnya. Karena HD juga mempunyai cita-cita besar untuk menjadikan Kabupaten PALI sebagai segitiga emasnya Sumsel.

"Saya punya harapan besar kepada kabupaten ini karena saya ingin PALI menjadi segitiga emas di Sumsel. Penghubung Musi Raya dan Lematang. Karena inilah ruas terdekat, bahwa tahun ini kita sambungkan akses besar, jalan besar dengan kualitas yang tinggi agar PALI menuju Musirawas-Lubuklinggau-Murataren menjadi jalan utama dengan

iatan pembangunan pada tahun 2019 dan sebanyak 32 pembangunan pada tahun 2020. Pembangunan itu meliputi peningkatan jalan, pembangunan sarana dan prasarana perumahan dan pemukiman, irigasi, penanggulangan banjir, perpipaan dan perbaikan jalan kabupaten hingga kegiatan non fisik serta pembebasan lahan exit tol.

"Alhamdulillah pada tahun 2020 Provinsi Sumsel masih bisa membangun meski Covid begitu dahsyat. Ini juga berkat kepatuhan warga membayar pajak, dan inilah kita bangun jalan dan bisa dinikmati masyarakat," ujarnya.

Dalam kesempatan itu Herman Deru



waktu kurang lebih 4 jam," terangnya.

Pemerataan pembangunan terus dilakukan Gubernur Herman Deru. Pembuktian itu dilakukannya dengan meresmikan 56 kegiatan pembangunan infrastruktur yang dibiayai Pemprov tahun anggaran 2019 dan 2020 di Kelurahan Paku, Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).

"Bantuan itu belum seberapa dibandingkan luas OKI yang tidak ada tandingan di Sumsel. Karena itu untuk membangun OKI ini memang harus keroyokan baik Gubernurnya, Bupati maupun pusat," jelas Herman Deru.

Dia merinci pembangunan Infrastruktur Sumsel di Kabupaten OKI, tahun anggaran 2019 sebesar Rp 159 miliar dan untuk tahun 2020 mencapai Rp138 miliar. Masing-masing 24 keg-

juga menekankan agar pemkab OKI dapat berkolaborasi secara fleksibel memanfaatkan keberadaan tol terpanjang yang ada di OKI. Jangan sampai pembangunan megah itu tidak berdampak langsung bagi peningkatan perekonomian warga.

Keberadaan tol ini juga diyakini HD akan semakin mengangkat OKI menjadi kabupaten berkembang di Sumsel. Karena mereka menjadi perlintasan warga dari berbagai daerah yang hendak ke Ibukota Jakarta. Apalagi dengan adanya konektivitas dari OKU Timur, OKI dan OKU Selatan menjadi berkah tersendiri bagi kabupaten OKI.

"Semuanya lewat disini dari Muara Dua OKU Selatan. Karena dengan 5-6 jam sudah bisa sampai. Kalau duluan bisa sampai 20 jam. Ini berkah luar biasa," tuturnya. ●rhd/\*\*\*

# JANGAN SAMPAI ADA YANG TERTINGGAL

Untuk mendukung percepatan dan pemerataan pembangunan di daerah, Gubernur Herman Deru berkomitmen menyelesaikan pembangunan sejumlah infrastruktur yang sudah dinantikan warga yakni pembangunan jalan, rumah sakit daerah, pasar rakyat serta kebutuhan lainnya.



"SEJAK awal kita berkomitmen agar pembangunan di Sumsel merata. Semuanya harus tersentuh pembangunan, jangan sampai ada yang tertinggal," tegas Gubernur Sumsel, Herman Deru.

Menurutnya, daerah harus berpacu kembali membangun infrastruktur untuk mengejar ketertinggalan khususnya di daerah pelosok yang menjadi kebutuhan umat rakyat. Seperti di Kabupaten Musi Rawas yang telah memasuki usia 78 tahun ternyata masih infrastruktur yang harus dikejar.

"Tahun ini kita akan bantu daerah ini membangun Rumah Sakit Umum Daerah yang lokasinya benar-benar di daerahnya. Selain itu juga akan kita bangun pasar komoditas yang tanahnya milik pemprov yang proses

yang tidak bisa dilepas jika dikaitkan dengan visi dan misi, butuh tekad lebih dalam percepatan pemebangunan.

"Kemudian dalam waktu dekat akan kita hibahkan lahan untuk pembangunan pasar. Begitu juga dengan pembangunan rumah sakit. Standarnya setiap kabupaten/kota harus ada rumah sakit minimal tipe B, sebagai kado tahun ke 78 Kabupaten Musi Rawas, tahun ini akan kita bangun RSUD yang modern," tambahnya.

Menyoal kontraksi angka-angka IPM Kabupaten Mura, Herman Deru mengharapkan agar tidak menjadi konsumsi politik. karena semua negara mengalami dampak dari pandemi Covid.

"Begitu juga isu covid untuk dapat disikapi dengan wajar dan tidak berlebihan dengan tetap menerapkan prokes 3 M. Berpikir tidak ego sektoral demi kelanjutan proses pembangunan dengan tetap berjaga-jaga," ucap Herman Deru.

Dia juga menyebut untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dibutuhkan kerjasama semua pihak. Berbagai upaya dilakukan Pemprov Sumsel dalam mempercepat tercapainya kesejahteraan rakyat.

Gubernur Herman Deru juga mengapresiasi capaian yang telah diraih Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI). Sebab, secara perlahan Kabupaten PALI terus mengalami perkembangan khususnya di sektor pembangunan.

Untuk mendukung percepatan pembangunan di kabupaten baru ini, Gubernur HD bahkan berkomitmen menyelesaikan pembangunan sejumlah infrastruktur yang sudah dinantikan warga yakni pembangunan jalan penghubung serta penyelesaian pembangunan Rumah Sakit Pratama.

Menurutnya, meski tergolong kabupaten yang berusia muda, kabupaten yang memiliki 1.840,00 km2 tersebut terus konsisten untuk mengakselerasi



hibahnya akan kita lakukan dalam waktu dekat," ucapnya.

Ditegaskannya, Musi Rawas merupakan daerah yang paling banyak ketempatan transmigrasi yang akses jalan-jalannya tidak ada status. Jika jalan rusak warga akan bertanya dengan bupati atau DPRD. Tni tanggung jawab



pembangunan sebagai upaya agar dapat sejajar dengan kabupaten lainnya di Sumsel.

"Dengan luas wilayah yang cukup ideal tersebut, tentu kabupaten PALI ini harus lebih cepat berkembang dan maju dibanding kabupaten lain se-sisinya yang memiliki wilayah lebih luas. Apalagi, kabupaten ini memiliki potensi daerah yang tak kalah dengan yang lainnya," tuturnya.

Sebab itulah, pemerataan pembangunan terus dilakukan Herman Deru. Termasuk juga pembangunan di berbagai wilayah di Kabupaten PALI.

"Soal keinginan untuk Kabupaten PALI untuk terus mengakselerasikan pembangunan, tentu kita akan mendukung. Termasuk untuk pembangunan Rumah Sakit Pratama yang ada di PALI akan kita selesaikan," paparnya.

Bahkan, dia menegaskan, pada tahun ini Pemprov Sumsel akan segera merealisasikan pembangunan jalan penghubung mulai dari Kabupaten Musi Rawas Utara, Musi Rawas, Lubuklinggau hingga ke Palembang. Dimana jalan tersebut juga akan melintasi Kabupaten PALI sehingga Kabupaten PALI akan menjadi salah satu kawasan segitiga emas di Sumsel.

"Adanya jalan yang akan dibangun ini tentu akan memangkas waktu tempuh sebanyak 50 persen. Kita konektivitaskan semua daerah sehingga tidak ada lagi daerah terjauh dari ibukota Palembang. Kabupaten PALI tentu akan diuntungkan karena menjadi segitiga emas. Sebab itulah, sarana dan prasarana di PALI ini harus dilengkapi," terangnya.

Tahun 2022, Sumsel Bebas Jalan Berlubang (sub judul/bold)

Upaya Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam penyediaan infrastruktur yang baik dan merata yang bermuara pada konektivitas antar wilayah sudah menjadi komitmen Gubernur Herman Deru dan Wakil Gubernur H Mawardi Yahya.

Wujud dari komitmen tersebut Pemprov Sumsel melalui Dinas PU Bina Marga dan Tata Ruang menggandeng PT. WIKA Bitumen siap siaga melakukan perbaikan jalan yang rusak ringan melalui Program Sumsel Bebas Lubang Tahun 2022 yang diluncurkan

Wakil Gubernur Mawardi Yahya.

Menurut Wagub Mawardi Yahya, Pemprov Sumsel akan terus melakukan upaya penanganan terhadap sejumlah ruas jalan yang mengalami rusak ringan sehingga tidak menjadi rusak parah.

"Perbaikan ini kita khususkan untuk jalan-jalan yang mengalami rusak ringan dan kita tutupi dengan aspal goreng dan Cold Paving Mix Asbuton (CPHMA)," jelas Wagub

Wagub juga berharap, dengan

setelah kita beli langsung bisa digunakan tentu ini mempermudah dan mempercepat pengerjaan di lapangan," katanya.

Wagub mengapresiasi Dinas PU Bina Marga dan Tata Ruang Prov Sumsel bersama PT. WIKA yang sigap membentuk satgas tindak cepat penanganan jalan dengan menggunakan Aspal Goreng CPHMA.

"Saya berharap metode yang kita gunakan ini dapat menuntaskan permasalahan jalan berlubang. Dan saya



diperbaikinya jalan-jalan yang rusak ringan tersebut Pemerintah Kota dan Kabupaten menjadikannya sebagai acuan sehingga dapat di realisasikan hingga ke daerah-daerah.

Tak hanya itu, dirinya juga meminta Dinas PU Bina Marga dan Tata Ruang Prov Sumsel untuk mensosialisasikan kepada Dinas PU dan Tata Ruang yang ada di Kabupaten/kota untuk menggunakan Aspal Goreng dan CPHMA dalam kegiatan perbaikan jalan di daerah.

"Perbaikan jalan yang mengalami rusak ringan yang kita lakukan hari ini akan menjadi acuan bagi Kabupaten/kota. Dinas PU Provinsi saya mintakan untuk mensosialisasikan Aspal Goreng dan CPHMA ini agar mereka juga menggunakannya," imbuhnya

Menurut Wagub, penggunaan aspal goreng dan CPHMA untuk menampal jalan yang berlubang lebih gampang digunakan.

"Keistimewaan dari aspal goreng ini juga kita bisa langsung menggunakannya tanpa dipanaskan lagi, karena

beri apresiasi kepada PU karena telah mengambil langkah sigap," pungkasnya.

Kepala Dinas PU BM dan Tata Ruang Prov Sumsel, Dharma Budi mengatakan, sesuai dengan arahan Gubernur Herman Deru, PU BM tidak memandang hak dan kewenangan dalam memperbaiki jalan.

"Beliau juga berpesan agar tidak ada pembagian kewenangan di lapangan apalagi dalam perbaikan jalan jadi kami sepakat untuk mengerjakannya walaupun wilayah ini wewenang Pemerintah Kota Palembang," tegasnya.

Dilain pihak Direktur PT. Wihaya Karya (WIK) Bitumen, Bambang Dwi Wujayanto mengungkapkan ke rasa senangnya dapat bekerja sama dan bersinergi dalam membangun infrastruktur di Sumsel.

"Alhamdulillah pihak kami bisa bersinergi dalam membangun infrastruktur di Sumsel, dan kami berharap ini bisa berjalan dengan berkesinambungan," ungkapnya. ●rhd/\*\*\*



# HARNOJOYO : HERMAN DERU GUBERNUR YANG PALING SIGAP

Sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel), Kota Palembang adalah daerah yang paling diuntungkan dengan bantuan pembangunan yang diberikan Gubernur Sumsel, H. Herman Deru.



BANYAK pembangunan yang telah dicapai Pemerintah Kota (Pemkot) Palembang, tidak lepas dari perhatian yang diberikan Pemerintah Provinsi Sumsel.

Walikota Palembang, H. Harnojoyo mengaku, Pemerintah Provinsi Sumsel

saat ini begitu sigap membantu daerah, terutama dalam sektor pembangunan.

"Apa yang menjadi kendala dan kesulitan daerah, Gubernur Sumsel langsung sigap, apalagi yang berkaitan dengan kebutuhan utama masyarakat," ungkapnya.

Harnojoyo menerangkan, pemban-

gunan yang merata sangat dirasakan warga Palembang saat ini.

Hal itu semua, tidak bisa dilepaskan dari bantuan-bantuan yang rutin diberikan Pemerintah Provinsi Sumsel, melalui bantuan Gubernur Sumsel yang dikucurkan setiap tahunnya.

"Dengan keterbatasan anggaran di daerah, kami merasa sangat terbantu





dengan bantuan gubernur," ulasnya.

Tidak hanya itu, dari sektor ekonomi, gagasan Sumsel Mandiri Pangan adalah, sebuah ide brilliant yang diberikan Gubernur Sumsel.

Harnojoyo sepakat jika Sumsel Mandiri Pangan adalah sebuah terobosan, untuk meningkatkan perekonomian sebuah keluarga dari pemanfaatan halaman rumah.

"Sumsel Mandiri Pangan adalah ide yang luar biasa. Mengubah masyarakat konsumtif ke Produtif tidaklah mudah," tuturnya

Memasuki usia yang ke 76, Walikota Palembang dua periode ini berharap, perhatian serta dukungan yang diberikan Pemerintah Provinsi Sumsel melalui Gubernur dan Wakil Gubernur Sumsel, H. Herman Deru - H. Mawardi Yahya, akan semakin meningkat.

"Kami siap mendukung apa yang menjadi program Gubernur dan Wakil Gubernur, untuk mewujudkan Sumsel Maju untuk Semua," imbuhnya.

Dalam kesempatan itu, Pemerintah Kota Palembang, mengucapkan selamat HUT ke-76 Provinsi Sumatera Se-

latan.

"Semoga Sumsel dapat semakin jaya dan masyarakatnya semakin sejahtera," tandasnya. •





# PALI, KAWASAN SEGITIGA EMAS DI SUMSEL

Gubernur Sumsel H Herman Deru terus mendorong agar Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) menjadi salah kawasan segitiga emas di Sumsel. Sebab itu, berbagai langkah dilakukan orang nomor satu di Bumi Sriwijaya agar keinginannya terwujud. Salah satunya melalui percepatan pembangunan jalan yang menghubungkan Kabupaten PALI, Kabupaten Musi Rawas, dan Kota Lubuklinggau.



"JALAN penghubung tersebut memang terus kita prioritaskan. Dibangunnya jalan penghubung ini juga salah satunya masukan dari pak Bupati. Kabupaten PALI seyogyanya segitiga emas dan ini harus direalisasikan. Nanti Pali akan menjadi pusat ekonomi karena aksesnya dekat dengan Mura, Lubuk Linggau dan Muba," kata Herman Deru ketika menghadiri rapat paripurna HUT ke 9 Kabupaten PALI. Dengan begitu, lanjutnya, Kabupaten P A L I

akan mampu menjadi kawasan ekonomi baru.

"Inilah yang harus kita upayakan dan manfaatkan agar PALI ini menjadi zona tertentu khususnya kawasan transaksi ekonomi masyarakat. Secara geografis PALI ini bisa jadi salah satu pusat perdagangan di Sumsel," terangnya.

Menurutnya, upaya tersebut juga harus didorong mulai dari hal kecil seperti menjaga keamanan.

"Faktor keamanan sangat penting dijaga sehingga masyarakat nyaman. Selain itu, kerukunan juga harus jadi prioritas karena itulah modal kita," paparnya.

Diakuinya, saat ini Kabupaten PALI mulai ada perkembangan. Termasuk juga perkembangan infrastruktur yang terus membaik.

"Tidak ada keluhan soal infrastruktur di PALI ini. Semua progres pembangunan berjalan baik. Pemprov Sumsel juga masih terus memberikan bantuan pembangunan karena memang ini kebutuhan," ujarnya.

Dikesempatan HUT ke 9 Kabupaten PALI tersebut, Herman Deru juga menyarankan agar dapat menjadi refleksi sehingga upaya untuk memajukan Kabupaten tersebut kede-







pannya dapat lebih baik.

"HUT ini sarana untuk introspeksi diri. Sehingga kita paham apa yang mulai dilakukan, yang sedang dilakukan, dan yang akan dilakukan untuk kemajuan kabupaten ini," imbuhnya.

Sementara itu, Bupati PALI Heri Amalindo mengatakan, HUT tersebut merupakan momentum untuk mengingat awal terbentuknya Kabupaten PALI.

"Tentu ini menjadi momen kita merefleksi perjuangan yang kita lakukan untuk membangun kabupaten ini. Upaya yang dilakukan tersebut menjadi referensi kita untuk melakukan pembenahan," kata Heri.

Sejauh ini, imbuhnya, pembangunan di PALI sudah mengalami peningkatan. Hal itu tak lepas dari semangat Gubernur Herman Deru yang terus memberikan bantuan untuk pembangunan di Kabupaten PALI.

"Perkembangan Kabupaten PALI ini karena adanya dukungan dari pak Gubernur. Bantuan terus diberikan sehingga Kabupaten kita PALI menjadi seperti sekarang ini," paparnya.

Dia menyebut, bantuan yang diberikan Gubernur Herman Deru terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.

"Pada tahun 2019 bantuan yang diberikan kurang lebih Rp51 milyar. Lalu

pada tahun 2021, bantuan tersebut meningkat menjadi Rp84,5 milyar. Tentu kami sangat berterima kasih karena pembangunan ini bermanfaat bagi masyarakat," ucapnya. •







# INFRASTRUKTUR EMPAT LAWANG MENGGERAKAN

Memperingati Hari jadi ke-15 Kabupaten Empat Lawang, Gubernur Herman Deru mengapresiasi pencapaian pembangunan yang berjalan dengan pesat di Bumi Saling Keruan Suci Kerawan yang memiliki arti, masyarakat Kabupaten Empat Lawang saling mengenal satu sama lain dan saling menjaga sebagai satu keluarga.



GUBERNUR Herman Deru memberikan kado spesial atas capaian pembangunan yang telah dilakukan pemerintah daerah setempat yakni bantuan khusus gubernur (Bangubsus) senilai Rp 135 miliar. Bantuan serupa juga pernah digelontorkan Pemprov Sumsel ke kabupaten tersebut.

"Sebagai kado ulang tahun, Pemprov Sumsel memberikan dana Rp 135 miliar untuk Kabupaten Empat Lawang," tambah Herman Deru.

Gubernur menambahkan bantuan tersebut juga diberikan atas prestasi Empat Lawang yang telah berhasil mengelola dana secara benar dan tepat sasaran sehingga banyak memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat setempat.

"Sudah menjadi hal yang rutin, Gubernur memberikan stimulan untuk setiap kabupaten/kota yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur sehingga memberikan dampak baik bagi daerah dan masyarakat," tambahnya.

Untuk itu dia mengingatkan agar bantuan dana tahun 2022 dapat kembali dimanfaatkan sesuai kebutuhan rakyat.

"Bantuan dana yang akan diberikan nantinya tolong dimanfaatkan secara maksimal menjawab keinginan masyarakat di Empat Lawang ini," pesannya.

Herman Deru juga memberikan apresiasi atas kinerja para tenaga kesehatan di Kabupaten Empat Lawang yang telah berkerja dengan serius selama masa pandemi. Serta tingginya capaian percepatan vaksinasi.

"Selanjutnya saya bangga atas ca-





paian vaksinasi di sini yang baik, Saya apresiasi para nakesnya yang telah bekerja keras," tuturnya.

Sementara Bupati Empat Lawang, Joncik Muhammad menegaskan di usianya ke 15 tahun Kabupaten Empat Lawang telah banyak mengalami perbaikan mulai dari segi ekonomi, kesejahteraan rakyat, infrastruktur, dan peningkatan SDM yang unggul.

"Meskipun masih lima belas tahun Empat Lawang sudah banyak kemajuan dari segala sektor," ucap Joncik.

Joncik menyebutkan, majunya Empat Lawang tidak lepas dari bantuan peran Gubernur yang telah banyak membantu melalui pendanaan yang bersumber dari APBD Provinsi termasuk Bantuan Khusus Gubernur.

"Tentunya setiap perbenahan di Kabupaten kami ini, tidak lepas dari bantuan Bapak Gubernur beserta jajarannya yang setiap tahunnya memberikan bantuan yang dananya dari tahun ke tahun semakin besar. Kami berharap bapak tidak akan pernah bosan membantu kami," imbuhnya.

Joncik menyebut kepemimpinan Gubernur Herman Deru sangat dirin-

dukan masyarakat Empat Lawang karena telah banyak membantu dalam memajukan Empat Lawang mulai dari pembangunan Infrastruktur jalan dan jembatan, pengembangan rumah sakit, stadion olahraga, pembangunan irigasi serta pembukaan akses jalan baru diberbagai kawasan di Empat La-

wang dalam empat tahun terakhir.

"Melalui bantuan yang telah diberikan pak Gubernur akan terus di ingat masyarakat Empat Lawang. Ini juga menjadikan masyarakat sangat mencintai Gubernurnya sebagai bapak pembangunan Sumsel," tandas Joncik. •





# MUARA BELITI SUDAH PUNYA PASAR MODERN

Dalam rangkaian Hari Ulang Tahun (HUT) ke-79 Kabupaten Musi Rawas, Gubernur Herman

Deru meresmikan sejumlah infrastruktur senilai Rp. 204.814.320.000. Termasuk meresmikan Pasar Metau di Kelurahan Pasar Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas.



PERESMIAN Pasar Metau oleh Gubernur Herman Deru ini menjawab keinginan para pedagang dan masyarakat di

Muara Beliti belum memiliki pasar. Pasar Metau sendiri menyediakan puluhan kios dengan luas bangunan 28x40m persegi yang dibangun secara representatif.

Menurut Herman Deru ditunjukkannya geliat pembangunan yang sangat signifikan karena begitu agresifnya Bupati Musi Rawas untuk menjemput dana-dana pembangunan baik dari pusat ataupun Provinsi.

"Bisa terlaksana dengan baik tentu dikarenakan kerjasama yang luar biasa, hubungan antar lembaga yang baik serta lainnya. Maka cita-cita yang menjadi harapan masyarakat infrastruktur yang baik pelayanan

prima sedikit demi sedikit terwujud. Hari ini total peresmian infrastruktur Rp 204 milyar kita resmikan melalui dana APBD Sumsel. Untuk pasar ini saya juga akan bangun di Kabupaten/kota di Sumsel secara bertahap," tuturnya.

Herman Deru menyebut beberapa prestasi yang membuat dirinya bangga terhadap Kabupaten Musi Rawas diantaranya pelayanan bidang kesehatan.

"Untuk menunjang peningkatan pelayanan yang berstandar nasional tahun ini, Saya bantu pembangunan rumah sakit sebesar Rp 50 miliar supaya pelayanan kesehatan di Kabupaten ini meningkat dan terjadi penurunan stunting," katanya.

Bukan hanya itu Bapak Pembangunan Sumsel ini mengatakan, Pemprov akan mengambil alih persoalan yang tidak terselesaikan oleh daerah salah





satunya perbaikan ruas jalan Musi Rawas menuju PALI - Palembang.

"Saya uji coba jalan tersebut karena saya mendapat laporan bisa tembus 5 jam dari Musi Rawas sampai Palembang," katanya.

Sebenarnya lanjut Herman Deru Pembangunan ruas jalan tersebut belum selesai 100 persen, untuk itu dia kembali akan mengalokasikan dana khusus sebesar Rp 100 miliar untuk meneruskan pembaguanan ruas jalan tersebut menjadi jalan singkat atau dengan istilah jalan tol tak berbayar.

"Mudah-mudahan di HUT ke 80 tahun depan. Semua pembangunan sudah terwujud baik rumah sakit dan jalan tembus Musi Rawas-Pendopo-Palembag dapat selesai sehingga bisa mendekatkan pelayanan dan menekan biaya transportasi masyarakat," harapnya.

Sementara itu, Bupati Musi Rawas Hj Ratna Machmud mengucapkan terima kasih kepada Gubernur Herman Deru yang telah meresmikan pasar metau.

"Warga disini sangat bahagia dan senang. Tadinya mereka berjualan di pinggir jalan kalau hujan, angin mereka sulit, dengan adanya pasar ini sangat terbantu bagi pedagang sini," katanya.

Ratna menambahkan, sosok Gubernur Herman Deru sungguh luar biasa begitu perhatian dalam mendukung pembangunan infrastruktur di Musi Rawas kini kian mantab.

"Kami ucapkan terima kasih kepada pak Gubernur berkat perhatian dan dukungannya kepada Mura," tutupnya.

Ditempat yang sama, salah satu pedagang Pasar Metau, Fauzia Rahmi (35), mengaku senang adanya pasar metau sehingga bisa berjualan dengan aman dan nyaman.

"Kami sangat berterima kasih kepada Pak Gubernur sudah membangun pasar ini," kata Ibu yang berjualan mainan anak-anak dan baju bayi ini dengan penuh haru.

Bukan itu saja, Gubernur Herman Deru menyampaikan apresiasinya atas kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Musi Rawas yang telah banyak menuai prestasi di dalam membangun daerah. Meskipun di tengah pandemi namun semua persoalan terutama yang terkait dengan

keuangan dapat terselesaikan dengan baik.

"Saya mengapresiasi jajaran Pemkab Musi Rawas karena banyak sekali prestasi yang diraih baik skala provinsi ataupun tingkat nasional. Tak lain prestasi itu berkat kerja sama yang kompak

jajarannya selama kepemimpinan Mura dalam kurun waktu satu tahun terakhir.

Sejumlah kemajuan daerah yang telah dicapai lanjut dia, tidak terlepas dari dukungan Gubernur Herman Deru yang telah banyak menggelontorkan



antara Pemkab dan legislatif bersama dengan masyarakat," kata Herman Deru dalam arahannya.

Menanggapi hal itu Bupati Mura, Hj Ratna Machmud mengatakan, memperingati HUT ke 79 tahun 2022 memberikan kesan yang sangat berarti, sebagai momentum introspeksi bagi

dana provinsi untuk pembangunan infrastruktur baik jalan, rumah sakit di Kabupaten Mura.

"Kami meminta kepada Gubernur agar terus mendukung pendanaan pembangunan Kabupaten Mura guna menuju Musi Rawas Mantap," pungkasnya. ●



# OKU TIMUR SEMAKIN PESAT

Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel) H Herman Deru menilai pembangunan di OKU Timur dari waktu ke waktu semakin baik, mulai dari sarana infrastruktur yang kian mantap termasuk juga terjadi peningkatan dalam pelayanan kemasyarakatan.



KARENA itu sebagai Gubernur Sumsel sekaligus selaku mantan Bupati OKU Timur dua periode 2005-2015, Herman Deru memberikan apresiasi dan pujian atas kepemimpinan Bupati OKU Timur, H Lano-sin dan Wabup HM Adi Nugraha Purna Yudha yang telah mampu meneruskan estafet kepemimpinan di Bumi Sebiduk Selahaluan tersebut.

"Pak Bupati dan Wabup satu bu-

lan kedepan genap satu tahun. Saya melihat dan surprise karena kalian bisa meneruskan estafet itu dengan baik, artinya kalian menunjukan kekompakan yang baik dalam membangun daerah," ucapnya.

Gubernur Herman Deru dalam sambutannya juga menyampaikan kilas balik perjalanan panjang terbentuknya Kabupaten OKU Timur sebagai kabupaten baru yang diawali keinginan dorongan keinginan kuat dari masyarakat. Hal itu lanjutnya tidak lain

masyarakat ingin pelayanan yang cepat dari pemerintah.

"Berbagai inovasi kita lakukan untuk memberikan layanan terbaik pada masyarakat yang bermukim di daerah terluar perbatasan dengan kabupaten tetangga. Seperti halnya kecamatan Semendawai Timur yang berbatasan dengan Cempaka dan OKI. Mereka ingin membuat KTP. Dari situlah kita buat inovasi pelayanan jemput bola dalam hal pembuatan akte kelahiran dan KTP," paparnya.





Dia menyebutkan pada saat menjadi Bupati OKU Timur periode pertama, APBD daerah itu tidak lebih dari Rp 240 Miliar. Akan tetapi anggaran yang sedikit tidak menjadi masalah selama terjalin kekompakan di internal pemerintahan maupun dengan lembaga legislatif dan unsur muspida lainnya.

"Kok kita bisa menjadi maju, jawa-ban cuma satu yakni kompak. Kemudian kita tidak lari dari orientasi. Artinya kita tidak disorientasi tapi kita tau potensi, dan kita lihat adalah perkebunan yang bisa kita kembangkan secara maksimal dengan cita-cita menjadi se-bagi lumbung pangan," ucapnya.

Menurut Herman Deru di usia 18 tahun merupakan usia belia bagi se-bagai daerah otonomi. Karena itu dia mengajak semua pihak untuk tidak membandingkan dengan daerah lainnya terutama yang ada di pulau jawa yang sudah ada sejak dari dulu pada masa kerajaan.

"Kita jangan pernah perbandingan dengan daerah di Jawa. Karena jawa itu sejak zaman Majapahit sudah ada Bupati berarti daerah sudah ada pembangunan," ucapnya.

Saat ini, lanjut Bapak Pembangunan Sumsel itu Kabupaten OKU T mempunyai APBD Rp 1,6 triliun. Karena itu dia mengingatkan tidak ada alasan bagi Kabupaten OKU Timur untuk tidak terus bergerak maju.

"Manfaatkan APBD itu dengan seefektif mungkin dan gunakan se-maksimal mungkin untuk masyarakat," tuturnya.

Herman Deru mengingatkan momen hari jadi yang diperingati setiap tahunnya tidak saja sebagai tanda bertambahnya usia semata namun lebih dari itu sebagai sarana intropeksi diri terkait dengan apa yang telah, sedang dan akan dilakukan dimasa akan datang.

"Pesan saya kepada jajaran Pemkab OKU Timur teruslah kompak satu visi dalam melaksanakan program pembangunan. Mudah-mudahan di era kepemimpinan Bupati dan Wagub saat ini kekompakan bisa menjadi sinergitas yang menghasilkan sejahteraan masyarakat," pungkasnya.

Sementara itu Bupati OKU Timur, H Lanosin menegaskan dalam ku-

run waktu 18 tahun, daerah yang dipimpinnya itu telah banyak menorehkan prestasi yang ditandai dengan diterimanya penghargaan diberbagai bidang pembangunan. Hal itu lanjut dia tidak terlepas dari peran serta seluruh elemen masyarakat.

"Mari kita pertahankan, bahkan kita tingkatkan lagi kedepan. Momen ini mari jadikan refleksi dan intropeksi dalam melakukan perbaikan ke masa depan," ucap Lanosin.

Disisi lain Enos mengatakan, Kabupaten OKU Timur telah melakukan berbagai program yang pro rakyat diantaranya pendirian UPTD Dukcapil, pemberian santunan kematian serta insentif bagi guru agama informal dan penjaga makam, berobat gratis cukup dengan KK/KTP untuk layani kesehatan tingkat pertama. Kemudian bedah

rumah dan penyediaan air bersih bagi masyarakat berpenghasilan rendah, pemberian beasiswa dan perlengkapan sekolah bagi siswa tidak mampu yang berprestasi dan bantuan hukum gratis untuk masyarakat tidak mampu.

Disamping itu, adapun capaian makro pembangunan OKU Timur diantaranya di tahun 2021 OKUT angka kemiskinan terendah di Sumsel dengan 10,60 persen, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 69,58 persen, tingkat pengangguran terbuka 3,18 persen dan pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi 0,14 persen.

"Alhamdulillah pertumbuhan ekonomi Kabupaten OKU Timur tertinggi di Sumsel pada tahun 2020. Dengan semua capaian ini tentu bukanlah tujuan akhir tapi ini sebagai motivasi kedepan," tuturnya. ●







# MASYARAKAT OGAN ILIR: TERIMA KASIH PAK GUBERNUR

Di usianya ke-18 Kabupaten Ogan Ilir (OI), kini ada banyak pembangunan yang dilakukan sebagai bentuk pemerataan pembangunan hingga ke pelosok desa. Berbagai upaya terus masif dilakukannya agar pembangunan yang menjadi prioritas tersebut dapat segera dirasakan masyarakat.



Di awal tahun 2022, Pemprov Sumsel kembali membuktikan komitmennya dalam mewujudkan pembangunan yang merata.

Pada HUT ke 18 tahun, Kabupaten Ogan Ilir dengan bantuan Pemprov Sumsel berhasil merealisasi pembangunan infrastruktur mulai dari jalan, jembatan, pengendalian banjir, pusat pendidikan hingga pembangunan non fisik lainnya.

"Pembangunan ini merupakan

komitmen kita dalam memajukan daerah, termasuk kabupaten Ogan Ilir. Kita bersama-sama membangun terus mewujudkan pembangunan yang merata," kata Herman Deru, saat meresmikan pembangunan infrastruktur yang terpusat di Desa Su-kaame Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

Sedikitnya, ada 61 titik pekerjaan pembangunan yang telah diselesaikan di Ogan Ilir. Dimana dilakukan dengan menggunakan dana Bantuan Gubernur Khusus (Bangubsus) yang diambil dari dana APBD sejak





tahun anggaran 2019 lalu.

Diketahui, pada tahun 2019, Pemprov Sumsel menggelontorkan anggaran sebesar Rp274 milyar, tahun 2020 sebesar Rp284 milyar dan tahun 2021 sebesar Rp253 milyar.

"Dengan infrastruktur yang baik, maka akan semakin meningkatkan ekonomi masyarakat. Akses masyarakat semakin cepat," tuturnya

Dia menyebut, gencarnya pembangunan di semua daerah di Sumsel, mutlak harus dilakukan. Termasuk di daerah penyangga seperti di Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin. Hal itu guna menyelaraskan pembangunan yang ada di ibukota Palembang.

"Meskipun ibukota terus melakukan pembangunan tapi kita juga selaraskan dengan daerah penyangganya. Hal ini agar ibukota dapat menampung semua komoditas. Infrastruktur ini penting. Tanpa infrastruktur yang baik maka biaya pengiriman komoditas akan terken-

dala dan mahal yang tentunya akan merugikan para petani," terangnya.

Untuk itu, dia meminta agar infrastruktur yang baik ini terus dijaga sehingga memiliki manfaat jangka panjang.

"Jagalah apa yang sudah dibangun ini. Masyarakat harus ikut berperan, agar infrastruktur ini terjaga," paparnya.

Selain itu, dia juga meminta agar semua pihak juga memberikan pokok pemikiran sehingga pembangunan ini dapat merata.

Untuk itu dia berharap para kepala daerah lebih banyak turun ke tengah masyarakat agar tahu kondisi lapangan. Masyarakat juga demikian dapat menyampaikan masukan kepada pemerintah.

"Kuping Gubernur, Wagub maupun pemerintah ini terbatas. Berikan sumbangsih fikiran agar pembangunan ini dapat terus terealisasi," imbuhnya.

Sementara itu, Bupati Ogan Ilir Panca Wijaya Akbar atas nama seluruh

masyarakat menyampaikan terima kasihnya kepada Gubernur Herman Deru.

Menurut Panca, selesainya pembangunan infrastruktur di kabupaten yang dipimpinnya merupakan bukti kecintaan pemimpin kepada masyarakat

"Kita sangat berterima kasih pembangunan ini. Artinya tagline Sumsel Maju Untuk Semua terus direalisasikan," katanya.

Dia berharap, bantuan untuk kabupaten dan kota di Sumsel terus digelontorkan.

"Pembangunan ini harus dirasakan masyarakat. Kita harapkan bantuan seperti ini terus diberikan agar daerah di Sumsel ini semakin maju," pungkasnya.

#### **Ogan Ilir Kini Punya Stadion Olahraga**

Keinginan masyarakat Kabupaten Ogan Ilir untuk memiliki stadion olahraga kini terwujud yakni Stadion Olahraga Caram Seguguk, di Kawasan



## • INFO DAERAH

Perkantoran Kabupaten Ogan Ilir.

Gubernur Herman Deru mengatakan penamaan stadion Caram Seguguk ini merupakan tagline bagi masyarakat Kabupaten Ogan Ilir, yang menandakan keakraban broyot satu keturunan.

Dengan bangga Herman Deru menyampaikan pembangunan Stadi-

(CSR).

"Harini kita meresmikan tanpa APBD, benar-benar kontribusi dari PT Bukit Asam yang di fasilitasi stadion mini tapi manfaatnya besar," katanya.

Herman Deru berharap hadirnya Stadion Caram Seguguk dapat mencetak pemain sepak bola handal, oleh sebab itu Herman Deru meng-

gan adanya stadion Caram Seguguk warga ini akan memunculkan Maradona yang timbul kemudian hari. Stadion ini bukti otentik Pemprov, Pemkab dan PT Bukit Asam secara jelas," pungkasnya.

Bupati Ogan Ilir Panca Wijaya Akbar menyampaikan terimakasih kepada Gubernur Sumsel yang telah membangun Stadion Caram Seguguk.

Ia berharap, dengan keberadaan stadion ini dapat menjadi momen bagi pemerintah maupun insan olahraga di Kabupaten Ogan Ilir, untuk melakukan pembenahan dan penyempurnaan prestasi di bidang olahraga.

Menurutnya, jika atlet berkembang hal itu bisa mendongkrak prestasi atlet dan masyarakat.

"Terimakasih Pak Gubernur, dengan adanya stadion sepakbola sebagai bentuk respon atas kebutuhan masyarakat Kabupaten OI," ucap Panca.

Dilain pihak Direktur Utama PT Bukit Asam, Arsal Ismail menyebut dukungan dan bantuan ini merupakan perwujudan bentuk konkrit dari PT Bukit Asam, dimana saat ini PT Bukit Asam menjalankan sekaligus menjadikan bukti dalam merubah paradigma tidak hanya menambang.

"Kami membangun peradaban masa depan yang lebih cerah khususnya masyarakat Sumsel, mengoptimalkan tujuan pembangunan berkelanjutan. PT Bukit Asam komitmennya mendukung Provinsi Sumsel dalam hal pembangunan infrastruktur fasilitas olahraga melalui CSR," katanya.

Arsal Ismail menegaskan, PT Bukit Asam akan tetap komitmen dan tetap berkelanjutan, bahkan setiap tahun mengutamakan provinsi Sumsel.

"Stadion Caram guguk dan total dana Rp 9,4 Milyar hadirnya dapat memberikan manfaat optimal dalam menujung prestasi olahraga, khususnya sepak bola yang dapat mengharumkan nama baik Provinsi Sumsel dikancah nasional dan internasional. Terimakasih banyak Pak Gubernur dan Bupati," terangnya. ●



on Caram Seguguk tidak menggunakan satu persen pun dana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Provinsi, melainkan kontribusi penuh dari PT Bukit Asam melalui penyaluran Corporate Social Responsibility

himbau untuk para generasi muda memanfaatkan stadion prestasi olahraga baik di level nasional bahkan internasional.

"Kita bukan hanya bermimpi dan berharap tapi bergerak semoga den-



# info Sumsel

www.infosumsel.id

Network

iNOVASI UNTUK NEGERI



Lautan informasi di dunia maya melalui jaringan internet memberikan banyak referensi **INFO** kepada masyarakat Sumsel



## Social media

 **WEBSITE:** @infosumsel.id  
 **facebook** : @infosumsel.id  **twitter** : @id\_infosumsel  
 **Instagram** : @infosumsel\_id  **YouTube** : info sumsel

Palembang  
Jl. Puncak Sekuning, Lorong Sahabat  
Kelurahan Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat I  
Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan 30126

Telp : 0711-7442344  
Email : infosumsel.redaksi@gmail.com



# PERTANIAN & INFRASTRUKTUR BANYUASIN MAKIN MAJU

Gubernur H Herman Deru mengapresiasi kemajuan yang telah dicapai Kabupaten Banyuasin. Di usianya yang baru 20 tahun, Banyuasin telah mengalami perkembangan pesat mulai di sektor pertanian hingga pembangunan infrastruktur.



MENURUT Gubernur Sumatera Selatan ini, perkembangan di Kabupaten Banyuasin tak lepas dari kerjasama dengan semua pihak, termasuk antara eksekutif dan legislatif.

"Begitu banyak perkembangan yang sudah dibuat sehingga Banyuasin bisa menjadi seperti sekarang ini. Terwujudnya kemajuan di Banyuasin ini karena kerjasama yang berjalan baik," kata Herman Deru.

Dia menyebut, untuk membangun daerah seperti Kabupaten Banyuasin bukanlah hal yang mudah. Sebab, Banyuasin merupakan kabupaten

yang memiliki dua daerah yakni daratan dan perairan.

"Tidak mudah membangun daerah yang terbagi antara daratan dan perairan. Tapi capaian ini bisa diraih karena kebersamaan semangat dalam membangun tersebut," tuturnya.

Tidak hanya itu, dukungan masyarakat juga juga berperan sehingga upaya Pemkab Banyuasin dalam membangun kemajuan daerah dapat terwujud.

"Peran masyarakat salah satunya melalui ketaatan membayar pajak juga menjadi penentu. Untuk itu, penghargaan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat adalah kemajuan pembangunan," terangnya.

Selain itu, Pemprov Sumsel dibawah komando Gubernur Herman Deru juga turut ambil bagian dalam mendorong kemajuan setiap daerah di Sumsel, termasuk juga terhadap perkembangan Kabupaten Banyuasin.

Hal itu dilakukan agar upaya Sumsel dalam mewujudkan Sumsel Maju Untuk Semua dengan pembangunan yang merata hingga ke pelosok segera terwujud.

Upaya tersebut dilakukan dengan cara memberikan Bantuan Gubernur Khusus (Bangubsus) untuk pembangunan yang menjadi prioritas kabupaten dan kota di Sumsel.

"Sebagai pemimpin di daerah ini, tentu saya akan terus mendukung.





Asalkan bupati maupun walikota di Sumsel ini terus semangat dan selalu bekerjasama demi kemajuan daerahnya," imbuhnya.

Dia pun berpesan, agar HUT ke 20 Kabupaten Banyuasin ini juga dijadikan sarana introspeksi agar kedepan dapat lebih baik.

"Jadikan HUT ini wahana introspeksi diri baik untuk upaya yang harus dilakukan, yang masih dilakukan, dan yang akan dilakukan kedepannya," ujarnya.

Sementara itu, Bupati Banyuasin H Askolani Jasi mengatakan, di usia ke 20 tahun saat ini, banyak capaian yang telah diraih Kabupaten Banyuasin. Bahkan dimasa kepemimpinannya, Askolani menyebut, Pemkab Banyuasin mampu merealisasikan 7 program dari 12 gerakan yang digagasnya.

Muaranya yakni dengan turunnya angka kemiskinan, meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia, meningkatnya pertumbuhan ekonomi hingga penurunan angka pengangguran.

"Memang butuh kerja keras, cerdas dan ikhlas untuk membangun Banyuasin ini. Perkembangan Banyuasin dapat terwujud karena adanya dukungan pak Gubernur. Pak Gubernur selalu menunjukkan cintanya kepada masyarakat Banyuasin dengan terus memberikan bantuannya," katanya.

Kendati begitu, lanjut Askolani, masih ada beberapa target lagi yang masih harus dicapai pihaknya sehingga dapat melengkapi perkembangan Kabupaten Banyuasin.

"Untuk itu, sampai saat ini kami masih mengharapkan dukungan dari semua pihak. Khususnya pak Gubernur yang selama ini konsisten memberikan bantuan," ucapnya.

Pada momen HUT ke 20 Kabupaten Banyuasin tersebut Gubernur Herman Deru memberikan sejumlah bantuan, salah satunya satu unit mobil ambulans untuk melengkapi fasilitas kesehatan di Kabupaten Banyuasin.

Kabupaten Banyuasin juga menerima penghargaan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) yang diserahkan langsung oleh Menteri PPPA RI Bintang Puspa Yoga serta penghargaan BKKBN RI yang diserahkan langsung oleh Kepala BKKBN RI Hasto Wardoyo. ●







# LUBUKLINGGAU TERUS BERBENAH

Pembangunan infrastruktur masih menjadi program prioritas Gubernur Herman Deru dan Wakil Gubernur Mawardi Yahya, hal ini dinilai sangat penting dalam rangka peningkatan pengelolaan potensi daerah.



PEMBANGUNAN infrastruktur yang belakangan ini terus digeber Pemerintah Provinsi Sumsel diharapkan dapat bermuara pada terbukanya konektivitas antar daerah guna mempercepat pulihnya ekonomi yang bermuara pada pengentasan kemiskinan di 17 kabupaten/kota.

Tuntasnya pembangunan infrastruktur di Tahun Anggaran 2019 dan 2020 ditandai dengan peresmian oleh Gubernur Herman Deru. Diawali dengan meresmikan pembangunan infrastruktur di Kabupaten OKU Timur, Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ulu Selatan, Ogan Ilir, Musi Banyuasin dan Kota Lubuk Linggau TA. 2019 sebanyak 16

item dan 40 item lagi pada TA. 2020.

Peresmian infrastruktur di Kota Lubuk Linggau yang menelan Anggaran Tahun 2019 sebesar Rp 15.495.000.000, dan TA. 2020 sebesar Rp. 64.170.000.000, bersumber dari APBD Provinsi Sumsel yang dialokasikan melalui anggaran belanja Organisasi Perangkat Daerah berdasarkan kewenangan provinsi dan Belanja Bantuan Keuangan Bersifat Khusus kepada Pemerintah Kota Lubuk Linggau.

Gubernur Herman Deru dalam arahnya saat meresmikan infrastruktur yang dipusatkan di atas Jembatan Air Kelingi Kota Lubuk Linggau mengatakan, kendati masih menghadapi pandemi Covid-19, pembangunan infrastruktur di Provinsi Sumsel tetap terus dijalankan,

sebab infrastruktur yang baik akan menjadi salah satu strategi dalam menumbuhkan perekonomian masyarakat.

"Alhamdulillah kita telah meresmikan infrastruktur di Kota Lubuk Linggau. Termasuk jembatan Air Kelingi yang menghubungkan Kabupaten Musi Rawas dan Kota Lubuk Linggau. Jadi ini momentum yang sangat dinantikan masyarakat, ini juga menjadi bukti kita tidak boleh menyerah, perekonomian kita harus tetap berjalan," tegasnya.

Herman Deru mengungkapkan, pembangunan infrastruktur juga di harapkan dapat menjadi sarana penghubung untuk meningkatkan pelayanan publik ke masyarakat.

"Kota Lubuk Linggau sebagai pusat bisnis yang merupakan kota penyang-



ga 3 kabupaten antara lain Mura, Muratara, dan Rejang Lebong Bengkulu. Insya Allah lebih baik dari tahun sebelumnya baik kualitas dan kuantitas,” tambahnya

Sementara itu Walikota Lubuk Linggau, H. SN Prana Putra Sohe menyebut, sebagai kota yang memiliki wilayah sangat luas pihaknya sangat kesulitan dalam pendanaan utamanya dalam hal pembangunan infrastruktur. Dampak pandemi Covid 19 juga berimbas dengan PAD yang bergantung pada sektor jasa dan pariwisata.

Untuk itu pihaknya mengucapkan terimakasih pada Gubernur H. Herman Deru yang telah banyak membantu penyediaan dan pembangunan infrastruktur baik fisik dan non fisik di Kota Lubuk Linggau.

“Atas nama seluruh warga masyarakat Kota Lubuk Linggau, kami ucapkan terimakasih pada Gubernur Herman Deru. Kami tetap minta pada tahun-tahun berikutnya ditambah lagi,” ucap Prana.

Dilain pihak sejumlah warga Kelurahan Simpang Periuk Kota Lubuk Linggau juga mengucapkan terimakasih pada Gubernur Herman Deru, diantaranya Rebi yang menilai pembangunan jembatan air kelingi, sudah lama ditunggu karena menjadi akses penghubung yang vital antara Kota Lubuk Linggau dan Kabupaten Musi Rawas.

“Kami selaku masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Gubernur Provinsi Sumsel beserta seluruh instansi terkait yang sudah bekerja untuk kelancaran akses transportasi jalan di Kota Lubuk Linggau. Jembatan ini akan bermanfaat tidak hanya sebagai mobilisasi angkutan. Terimakasih Bapak Gubernur,” katanya

Hal senada juga diungkapkan Yulianto selaku Lurah Simpang Periuk memberikan apresiasi atas dibangunnya jembatan Air Kelingi memang sudah lama dinantikan masyarakat.

“Sejumlah elemen masyarakat Kelurahan Tanjung periuk, mengucapkan terima kasih kepada Gubernur Sumsel yang telah melanjutkan pelaksanaan pembangunan Jembatan Air Kelingi yang sempat terbengkalai pembangunannya,” tandasnya.

Untuk diketahui, 56 infrastruktur yang diresmikan Gubernur di Kota Lubuk Linggau kali ini meliputi perbaikan jalan

dan jembatan yang bertujuan untuk meningkatkan konektivitas antar Kecamatan di Kota Lubuk Linggau. Diantaranya Peningkatan Jalan dan Pelataran Taman Olahraga Silampari Kota Lubuk Linggau.

Peningkatan Jalan Peningkatan Jalan Kawasan Pasar Kelurahan Prumnas Rahma, Peningkatan Jalan SMP 2 Kelurahan Air Kutu, Peningkatan Jalan dan Pelataran Gedung Olahraga Megang

paan SPAM IKK Kota Lubuk Linggau dan Perbaikan Pedestrian.

Lalu mengoptimalkan fungsi gedung olahraga melalui peningkatan infrastruktur taman gedung olahraga Silampari, pembangunan tribun dan trotoar lapangan Kurma, serta meningkatkan kualitas pelayanan melalui rehab kantor Kominfo.

Meningkatkan ketahanan bencana yaitu pengendalian banjir melalui pembangu-



Kota Lubuk Linggau, Peningkatan Jalan Akses Wisata Petanang Kota Lubuk Linggau, Peningkatan Jalan Samping Puskesmas Simpang Periuk Kota Lubuk Linggau.

Selanjutnya, meningkatkan kualitas permukiman melalui pembangunan prasarana dan sarana umum di kawasan permukiman antara lain di Kecamatan Linggau Selatan, Kecamatan Linggau Timur, pengembangan jaringan perpi-

nan talud dan bronjong di Kelurahan Taba Baru, Kelurahan Marga Rahayu, Kelurahan Kayu Ara, Kelurahan Marga Mulya, dan Kelurahan Lubuk Tanjung.

Meningkatkan akses internet desa melalui program internet desa yaitu Internet Desa Kelurahan Ulak Surung Kecamatan Lubuklinggau Utara II, Kelurahan Linggau Ulu Kecamatan Lubuklinggau Barat II, Kelurahan Jawa Kanan Kecamatan Lubuklinggau Timur II. •





# JEMBATAN TANJUNG LONTAR PENGHUBUNG EKONOMI OKU

Jembatan Tanjung Lontar yang berada di Desa Tangsi Lontar Kecamatan Pengadonan dan Desa Lontar Kecamatan Muara Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Provinsi Sumatera Selatan berhasil menarik perhatian semua orang. Hingga membuat dua menteri dan Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) turun langsung untuk meresmikannya.



MESKI bangunan jembatan itu biasa saja namun itulah bentuk nyata kolaborasi yang dibangun Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan pemerintah pusat melalui Kementerian PUPR RI dengan berhasil menciptakan produk pembangunan yang berkualitas.

Namun yang paling penting, kini impian masyarakat Desa Tangsi Lontar Kecamatan Pengadonan dan Desa Lontar Kecamatan Muara Jaya Kabupaten OKU untuk menikmati akses transporta-

si berupa jembatan permanen akhirnya terwujud.

Jembatan Tanjung Lontar diresmikan Gubernur Sumsel H Herman Deru bersama Menteri PUPR RI, M. Basuki Hadimoljono, Menteri Perhubungan RI, Budi Karya Sumadi dan Ketua KPK RI Firlil Bahuri bertempat di Desa Lontar Kecamatan Muara Jaya Kabupaten OKU, Minggu lalu.

Jembatan yang memiliki panjang 90 meter dan lebar 6 meter ini membentang di atas Sungai Ogan sekarang dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai akses lalu lintas ekonomi masyarakat utamanya dalam membawa hasil

produksi pertanian serta aktivitas perekonomian lainnya.

Gubernur Herman Deru menyebut, jembatan yang dibangun secara permanen tersebut dibangun dengan pendanaan hasil kolaborasi yang baik antara Pemerintah Provinsi Sumsel dan Kementerian PUPR RI.

"Jembatan ini dibangun tidak ada yang mengira. Ketika saya berdiskusi dengan Ketua KPK pak Firlil Bahuri saat itu masih menjadi Kapolda Sumsel. Beliau mengatakan bahwa daerah ini butuh akses khusus untuk mempercepat produksi pertanian agar bisa keluar,



sebab daerah ini sebagai penghasil padi yang luar biasa,” ucapnya.

Namun belakangan wilayah itu lanjut Herman Deru, produksi padi dikawasan sekitar berkurang karena irigasinya rusak karena diterjang banjir bandang beberapa waktu lalu. Karena itu dia berharap kepada Kementerian PUPR agar dapat membangun bedungan/irigasi untuk pengairan sawah irigasi.

“Kita lihat saja sungai disini tetap bertahan karena masyarakat sudah berupaya menjaga Daerah Aliran Sungai (DAS). Mohon pak menteri PUPR untuk dapat membangun bendungan untuk pengairan sawah irigasi,” tutupnya.

Menanggapi hal itu, Menteri PUPR RI, M. Basuki Hadimoeljono mengucapkan terima kasih kepada Ketua KPK RI, Firlil Bahuri yang sudah mengusulkan pembangunan jembatan ini sehingga dapat menggantikan jembatan gantung.

“Semoga jembatan ini bisa dimanfaatkan dengan masyarakat sebaik-baiknya dalam aktivitas sehari-hari,” katanya.

Lebih lanjut Menteri Basuki menegaskan, dibangunnya jembatan tersebut juga menjadi bukti bahwa pemerintahan di era Presiden Joko Widodo sangat fokus pada pembangunan infrastruktur bukan hanya jalan nasional, jalan tol, bendungan besar tapi juga pembangunan infrastruktur kemasyarakatan yang juga terus digencarkan.

Menteri Basuki juga menjawab keinginan masyarakat untuk perbaikan irigasi. Apalagi dia melihat begitu bagusnyataman padi disini termasuk kualitas air sungainya yang masih jernih dan ini membuktikan bahwa DAS masih terjaga baik.

“Saya ingin memperbaiki irigasi. Tahun ini kita survei dan bikin desainnya, tahun depan kita bangun agar masyarakat bisa menanam minimal dua kali dalam setahun,” ucapnya.

Sementara Ketua KPK RI, Firlil Bahuri yang merupakan putra daerah kelahiran Desa Lontar mengatakan, keinginan warga setempat sudah lama untuk memiliki jembatan permanen dan ini adalah salah satu bukti bahwa pemerintah tidak pernah berhenti memberikan yang terbaik pada warganya.

“42 tahun yang lalu kita tidak pernah terbayang kalau akan ada jembatan yang semegah ini,” kata Firlil

Dia berbagi kisah hidupnya saat masih

tinggal di desa lontar, ketika jembatan gantung putus, masyarakat terpaksa menggunakan alat transportasi berupa lanting terbuat dari bambu untuk digunakan untuk menyeberang termasuk bagi anak-anak sekolah.

“Alhamdulillah perhatian pemerintah telah memberikan sumbangsih sehingga Desa Lontar yang dulunya hanya mengandalkan jembatan gantung kini memiliki jembatan permanen,” katanya.



Dia juga mengucapkan terima kasih kepada Menteri PUPR yang telah memenuhi keinginan masyarakat di wilayah setempat untuk membangunkan irigasi.

“Alhamdulillah pak Menteri sudah bilang tadi akan dibangun bendung. Kalau dibangun bendung maka akan mengiliri sawah yang luar biasa,” ucapnya.

Salah satu warga Desa Tang Silontar Kecamatan Pengandonan, Heri Aguspijan (30), yang hari-harinya sebagai pedagang juga merasa bangga sudah

dibangunnya jembatan oleh Gubernur Sumsel dan Menteri PUPR.

“Kami ucapkan terima kasih kepada Pak Gubernur dan Pak Menteri berkat adanya jembatan ini akan mempermudah kami dalam beraktivitas,” terangnya.

Kedatanga tiga pejabat negara ini membuat pelaksana harian (Plh). Bupati OKU, Edward Candra mengaku kalau peresmian jembatan Desa Lontar ini merupakan hari bersejarah bagi Ka-

bupaten OKU khususnya masyarakat Desa Lontar dan Tangsi Lontar, sebab kehadiran jembatan ini sudah sejak lama diidamkan oleh masyarakat.

“Jembatan ini menghubungkan dua kecamatan yaitu Kecamatan Pengandonan dan Kecamatan Muara Jaya. Tentu Jembatan ini sangat bermanfaat untuk akses mobilitas penduduk serta mengembangkan sentra perekonomian masyarakat yang mana daerah ini basisnya pertanian,” pungkasnya. ●rhd/\*\*\*





## Rampungkan Jembatan Mangkrak

# GOVERNOR DIELU-ELUKAN WARGA LAHAT

Komitmen Gubernur Sumsel H. Herman Deru dan Wakil Gubernur Mawardi Yahya (HDMY) menyediakan pembangunan yang merata bagi masyarakat di seluruh penjuru Sumsel bukan sekadar janji belaka. Salah satunya Gubernur Herman Deru meresmikan langsung Jembatan Lematang II di Desa Ulak Lebar, Lahat setelah sempat mangkrak 5 tahun.



JEMBATAN yang dinantikan warga ini berhasil diselesaikannya dengan mengguyurkan anggaran belanja bantuan gubernur bersifat khusus (Bangubsus) tahun 2021.

Kegiatan ini juga merupakan bagian dari peresmian 69 kegiatan infrastruktur meliputi jalan, jembatan irigasi, gedung sekolah hingga rumah sakit daerah tipe D yang berhasil dilakukannya di Kabupaten Lahat.

Berkat perhatiannya pada kemajuan berbagai infrastruktur di daerah ini Her-

man Deru pun dielu-elukan warga.

Seperti dituturkan warga sekaligus selebgram asal Kabupaten Lahat, Lisi Megiz, sejak menjadi Gubernur Sumsel 2018 sudah banyak sekali bantuan yang diberikan Pemprov Sumsel ke Kabupaten Lahat. Termasuk pembangunan Jembatan Lematang II yang sangat dinanti-nantikan warga.

"Perhatiannya luar biasa sekali untuk Lahat. Bukan hanya jembatan, kami juga dibantu pembangunan sekolah dan juga rumah sakit. Seperti jembatan ini kami senang sekali akhirnya bisa digunakan. Masyarakat juga semakin mudah

mengangkut hasil pertanian dengan kendaraan," jelasnya dengan logat Lahat yang kental.

Sementara itu Gubernur Sumsel H. Herman Deru mengungkapkan pemerataan pembangunan memang sudah menjadi targetnya sejak awal. Karena itu ia berupaya mengguyurkan bantuan sesuai kondisi dan prioritas daerah masing-masing. Terpenting menurutnya pembangunan infrastruktur termasuk jembatan sepanjang 170 meter ini harus bermanfaat bagi akses dan perekonomian masyarakat.

"Sebanyak 69 kegiatan mengguna-



kan Bangubsus ini adalah wujud perhatian Pemprov Sumsel terhadap pemerataan pembangunan agar Sumsel maju tidak hanya satu titik saja tapi diupayakan di segala bidang dan penjur, jelasny.

Pembangunan yang berhasil menurut Herman Deru tak bisa terjadi begitu saja namun harus dimulai dengan perencanaan yang matang. Serta niat baik setiap unsur di lapangan dengan tujuan mensejahterakan masyarakat. Sehingga semua pihak Pemprov, Pemkab hingga perangkat desa duduk bersama agar manfaat pembangunan itu benar-benar dirasakan langsung oleh masyarakat.

"Kalau kita diamkan saja masyarakat berkreativitas tentu akan lambat. Inilah fungsi APBN, APBD Provinsi, Kabupaten harus menjadi stimulan setiap pergerakan pembangunan dan ekonomi. Dana ini menjadi pemantiknya saja," jelas Herman Deru.

Menurut Herman Deru tidak ada alasan Kabupaten Lahat tidak maju. Dengan kekompakan dan duduk bersama, perencanaan pembangunan kedepan diyakininya akan lebih baik. Untuk mendukung perawatan infrastruktur jalan jembatan yang trlah dibangun, Herman Deru mengatakan sudah menyiapkan surat edaran yang mengizinkan agar daerah dapat menggunakan timbangan fortale. Hal ini tak lain untuk mengantisipasi kelebihan muatan angkutan kendaraan yang melintas.

Di tempat yang sama Bupati Lahat Cik Ujang juga mengungkapkan apresiasinya. Mewakili segenap masyarakat Lahat, ia mengucapkan banyak terimakasih atas berbagai kucuran bantuan yang telah diberikan.

"Perhatian Pak Gubernur sangat lebih pada kami. Atas nama pemerintah daerah dan masyarakat kami sangat berterimakasih. Sejak tiga tahun ini begitu banyak bantuan diberikan ke Kabupaten Lahat terutama infrastruktur," jelas Cik Ujang.

Dengan 24 kecamatan yang tersebar dan luas wilayah yang cukup besar diakui Cik Ujang mereka cukup kesulitan melakukan pemerataan pembangunan jika hanya mengandalkan APBD.

"Kami sangat butuh sekali bantuan," jelasnya.

Diakui Cik Ujang upaya pemerataan pembangunan yang dilakukan Guber-

nur Herman Deru memang sangat jelas. Tak hanya jakan dan jembatan, tapi ia juga membantu pembangunan RS Tipe D di kawasan Tanjung Kebat serta jalan-jalan penghubung hingga pelosok desa.

"Semoga infrastruktur inu bisa ber-

sus kepada pemkab Lahat tahun 2021 yang tersebar di Dinas PU BMTR, Dinas Perkim, Dinas PSDA, Dinas Kesehatan dan Dinas pendidikan dengan total Rp141.114.786.721 yang terdiri dari 69 kegiatan.



manfaat meningkatkan perekonomian masyarakat Lahat dan Sumsel. Alhamdulillah waktu itu jembatan ini dibangun hanya samoai rangkanya saja dan Pak Gubernur berhasil menyelesaikanny," tambah Cik Ujang.

Untuk infrastruktur di Kabupaten Lahat ini dilakukan melalui anggaran belanja organisasi perangkat daerah berdasarkan kewenangan provinsi dan belanja bantuan keuangan bersifat khu-

Infrastruktur yang dibangun meliputi jalan, jembatan, pembangunan sarana dan prasarana air minum serta penataan lahan kumuh hingga pembangunan RS Tipe D.

Rumah sakit ini berada di jalan lintas Lahat pada Desa Tanjung Raya di lahan seluas 6 hektare. RS ini memiliki gedung poli rawat jalan, radiologi, instalasi gawat darurat dan rawat inap 18 tempat tidur dengan anggaran Rp12 miliar. •



# PEMERATAAN PEMBANGUNAN DI OKU SELATAN

Sebanyak 37 kegiatan pembangunan infrastruktur yang didanai melalui APBD Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) dari pos Bantuan Gubernur Khusus (Bangubsus) tahun 2021 di Kabupaten OKU Selatan telah rampung dikerjakan.



SELANJUTNYA diresmikan pemanfaatannya oleh Gubernur Sumsel H Herman Deru yang dipusatkan di Jalan Raya Ranau

Desa Rantau Panjang Kecamatan Buay Rawan OKU Selatan.

Dalam prosesi peresmian infrastruktur tersebut, Gubernur Herman Deru didampingi Bupati OKU Selatan Popo Ali Martopo dan rombongan mendapatkan penjelasan dari Kadis PSDA Provinsi Sumsel, Ir Herwan pada bagian boot-panel infrastruktur Sumsel yang diakhiri

dengan pemecahan kendi dibadan Jalan Raya Ranau tempat lokasi acara peresmian infrastruktur berlangsung.

Infrastruktur yang diresmikan dalam rangkaian memperingati HUT OKU Selatan ke 18 kali ini meliputi sektor jalan dan jembatan, sektor perumahan dan permukiman, sektor sumber daya air, sektor komunikasi dan informasi, sektor perhubungan, sektor pariwisata, dan sektor pendidikan, serta pembangunan non fisik lainnya.

Dalam arahnya Gubernur Herman Deru menyebut pembangunan Infrastruktur secara merata di Sumsel

merupakan salah satu fokus pemerintahan Herman Deru dan Mawardi Yahya (HDMY).

"Tiga tahun pembangunan infrastruktur di OKU Selatan merupakan sebuah ekselarasi bagi cepatnya konektifitas. Semua itu kita lakukan demi kemajuan daerah secara merata yang sudah sejak lama diinginkan oleh kita semua," tegas Herman Deru.

Menurut Herman Deru, majunya infrastruktur di daerah dapat memberikan konektifitas dan kemajuan ekonomi yang baik bagi daerah.

"Jika bicara infrastruktur produknya





adalah konektifitas. Konektifitas antar daerah akan mewujudkan perbaikan ekonomi, mempermudah biaya transportasi dan menghemat waktu perjalanan. Dan ini sudah dibuktikan dengan penurunan angka kemiskinan di Sumsel," tuturnya.

Ditambahkannya, majunya infrastruktur di daerah tidak lepas dari peran pemimpinnya dan sinergi yang telah dibangun antara Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten.

"Harus diakui solidnya sinergisitas kita antara Pemerintah Provinsi dengan Pemerintah Kabupaten serta seluruh pelaksananya yang telah mewujudkan pembangunan infrastruktur di OKU Selatan ini berjalan dengan baik," paparnya.

Ditambahkan Herman Deru berharap agar semua infrastruktur yang telah dibangun dapat dimanfaatkan untuk mencapai kesejahteraan rakyat. Selain itu keberadaannya juga harus dijaga dan dipelihara oleh semua pihak.

"Memelihara memang terkadang lebih mahal dari membangunnya tapi itulah konsekuensinya. Saya minta ini dijaga dan dipelihara tidak cukup hanya Pemerintah saja namun masyarakat juga harus ikut terlibat semua karena ini adalah dari rakyat dan untuk rakyat," harapnya.

Sementara itu, Bupati OKU Selatan Popo Ali Martopo mengakui Bangubus yang telah dikucurkan ke Kabupaten OKU Selatan sangat membantu dalam percepatan pemerataan pembangunan di wilayahnya tersebut.

Berbagai pekerjaan infrastruktur yang telah dibangun diakui Popo, benar-benar bermanfaat dan membantu masyarakat OKU Selatan dalam menjalankan aktifitas ekonomi. Terutama jalan yang telah dibangun jika sebelumnya

membutuhkan jarak tempuh yang lama kini sudah semakin singkat.

"Masyarakat sangat merasakan manfaatnya. Dengan akses jalan yang semakin bagus membuat jarak tempuh perjalanan jauh lebih singkat," imbuhnya.

Selatan terimakasih kepada pak Gubernur karena selama tiga tahun berturut-turut, kami terus dibantu oleh Pemerintah Provinsi," pungkasnya.

Diketahui pengerjaan pembangunan infrastruktur di OKU Selatan yang telah



nya.

Bupati Popo Ali, memberikan informasi bahwa telah terjadi lompatan peningkatan ekonomi yang luar biasa di wilayah OKU Selatan setelah pembangunan infrastruktur dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Sumsel.

"Peningkatan ekonomi masyarakat OKU Selatan dengan drastis naik. Hal ini tentu karena infrastrukturnya kian baik. Untuk itu saya atas nama masyarakat OKU

dilakukan Pemerintah Provinsi Sumsel dalam tiga tahun terakhir telah merealisasikan 130 kegiatan pembangunan. Dimulai dari TA. 2019 Pemprov Sumsel menggelontorkan anggaran sebesar Rp. 105.787.547.186' dengan 34 kegiatan. Selanjutnya pada TA. 2020 sebesar Rp. 107. 334.587.175 dengan 59 kegiatan dan pada tahun anggaran 2021 sebesar Rp 100. 868.345.263 dengan 37 kegiatan. •rhd



# PEMBANGUNAN DI OKI DIPUJI GUBERNUR

Pemerataan pembangunan yang selalu didengungkan Gubernur Sumsel H Herman Deru terus dibuktikan. Pembuktian itu dilakukannya dengan diresmikannya sebanyak 56 kegiatan pembangunan infrastruktur yang dibiayai Pemprov tahun anggaran 2019 dan 2020 di Kelurahan Paku, Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Pembangunan ini perlahan melepaskan OKI dari keterbatasan infrastruktur selama ini.



Gubernur Sumsel H Herman Deru mengapresiasi langkah cepat yang dilakukan Kabupaten OKI dalam penyusunan Raperda Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun anggaran 2022. Bahkan diketahui, Raperda tersebut saat ini sudah disahkan oleh DPRD.

"Saya sangat tepukau dengan hal ini, karena Kabupaten OKI menjadi yang pertama ketok palu untuk Raperda APBD tahun 2022," kata Herman Deru, saat menyaksikan langsung pengesahan Raperda APBD Kabupaten OKI usai rapat paripurna istimewa HUT Kabupaten OKI ke 76 di ruang rapat paripurna DPRD OKI beberapa waktu lalu.

Dengan kerjasama semua pihak termasuk masyarakat kini berbagai perbaiki-

kan mulai tampak di OKI. Tak hanya perbaikan infrastruktur namun perbaikan ekonomi diakuinya mulai terlihat di OKI termasuk penurunan angka kemiskinan.

Pembangunan Infrastruktur Sumsel di Kabupaten OKI, tahun anggaran 2019 sebesar Rp159 miliar dan untuk tahun 2020 mencapai Rp138 miliar. Masing-masing 24 kegiatan pembangunan pada tahun 2019 dan sebanyak 32 pembangunan pada tahun 2020.

Pembangunan itu meliputi peningkatan jalan, pembangunan sarana dan prasarana perumahan dan pemukiman, irigasi, penanggulangan banjir, perpipaan dan perbaikan jalan kabupaten

hingga kegiatan non fisik serta pembebasan lahan exit tol.

Keberadaan tol ini juga diyakini HD akan semakin mengangkat OKI menjadi kabupaten berkembang di Sumsel. Karena mereka menjadi perlintasan warga dari berbagai daerah yang hendak ke Ibukota Jakarta. Apalagi dengan adanya konektivitas dari OKU Timur, OKI dan OKU Selatan menjadi berkah tersendiri bagi kabupaten OKI.

"Semuanya lewat disini dari Muara Dua OKU Selatan. Karena dengan 5-6 jam sudah bisa sampai. Kalau duluan bisa sampai 20 jam. Ini berkah luar biasa," tuturnya.

Adapun pembangunan infrastruktur di Kabupaten OKI diantaranya peningkatan konektivitas Kabupaten OKI dan sekitarnya serta pusat kegiatan dan pemukiman melalui perbaikan dan peningkatan jalan di batas Kota Palembang-Kayuagung, peningkatan jalan Dabuk Rejo-Bts OKUT, peningkatan jalan Simpang Penyandingan-Bts OKUT, pembangunan jalan exit tol Mesuji, dan pembangunan jembatan Air Sugihan Tahap I.

Juga peningkatan aksesibilitas masyarakat desa ke pusat-pusat ekonomi melalui peningkatan Jalan M Noeh Macan, Jalan Lubuk Batang-Lebung Itam, Jalan Simpang Padang-Pampangan, Jalan Lubuk Seberuk-Sumbu Sari, Simpang Bumi Agung- Tanjung Ber-





ingin, Jalan Suka Mukti-Sodong, hingga Talang Jaya-Cengal.

"Saya juga sangat tepukau karena Kabupaten OKI menjadi yang pertama ketok palu untuk Raperda APBD tahun 2022," kata Herman Deru, saat menyaksikan langsung pengesahan Raperda APBD Kabupaten OKI usai rapat paripurna istimewa HUT Kabupaten OKI ke 76.

Menurutnya, cepatnya Pemkab OKI dalam pengesahan APBD tahun 2022 senilai Rp 2,6 triliun tersebut membuktikan solidnya sinergitas antara eksekutif dan legislatif di Kabupaten OKI.

"Ini bukti solidnya semua pihak di Kabupaten OKI. Tentu sebelum dilakukan pengesahan, perencanaan sudah dilakukan cukup matang," terangnya.

Dia berharap, sinergitas yang baik di Kabupaten OKI dapat dilakukan secara berkesinambungan.

"Hal semacam inilah yang harus terus dibangun. Mudah-mudahan APBD yang telah disahkan ini dapat bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat," ujarnya.

Sementara itu, Bupati OKI H Iskandar mengatakan, pengesahan Raperda APBD tahun 2022 memang telah lama ditunggu pihaknya. Apalagi, dalam pengesahan APBD tersebut dihadiri oleh Gubernur Herman Deru.

"Kehadiran pak Gubernur dalam rapat paripurna pengesahan APBD tahun 2022 ini merupakan kado istimewa pada HUT Kabupaten OKI ke 76 ini. Kehadiran sosok Gubernur dalam momen ini tidak pernah terjadi sebelumnya," kata Iskandar.

Sebab itulah, dia mengucapkan terima kasih atas waktu luang yang telah diberikan Gubernur Herman Deru.

"Pak gubernur tak hentinya memberikan perhatian kepada kami. Mudah-mudahan pak Gubernur terus bisa membantu kami dalam memajukan kabupaten ini," ujarnya.

Senada dengan itu, Ketua DPRD OKI Apriyanto Fikri menyebut, kehadiran Gubernur Herman Deru dalam pengesahan APBD tahun 2022 Kabupaten OKI tersebut merupakan sejarah.

"Kehadiran Gubernur pada rapat ini merupakan pertama kali terjadi dan bisa disebut sejarah. Kami sangat berterima kasih atas waktu yang telah diberikan Gubernur," pungkasnya.

Pemkab OKI juga terus melanjutkan



dan melakukan pembangunan infrastruktur kerakyatan yang langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Terbaru, Bupati OKI, H Iskandar SE meresmikan tiga infrastruktur penting yakni duplikasi Jembatan Air Dusun Anyar, Jembatan Air Talang Pangeran dan Jembatan Gantung Sungai Babatan Kecamatan Pedamaran.

Dikatakan Bupati Iskandar, infrastruktur jalan dan jembatan yang mempermudah mobilitas ini dapat menunjang target Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai penyangga Food Estate Nasional di Provinsi Sumatera Selatan.

"Kabupaten Ogan Komering Ilir ini sumber daya utamanya adalah dari sek-

tor agro. Terbukti saat ini OKI menjadi salah satu lumbung pangan nasional," katanya.

Dia menambahkan, dengan adanya konektivitas ini diharapkan mampu mendorong produktivitas pertanian di OKI.

"Konektivitas ini untuk mempermudah, dan mendukung produksi pertanian kami agar bisa meningkat berkali lipat. Itu artinya, infrastruktur yang mempermudah mobilitas masyarakat ini dapat meningkatkan geliat perekonomian yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pembangunan ini sangat dibutuhkan dan bermanfaat untuk masyarakat," terangnya. ●





# MURATARA MENGEJAR KETERTINGGALAN

Memasuki usia yang ke-9 tahun, Kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara) terus melakukan pembangunan infrastruktur guna mengejar ketertinggalan dari daerah lain. Dengan memiliki sumber daya alam (SDA) yang berlimpah tentu juga dapat menunjang percepatan pembangunan bagi kabupaten termuda di Sumsel ini.



GUNA mempercepat pembangunan Muratara disegala sektor Gubernur Herman Deru memberikan kado istimewa di hari jadi Muratara ke 8 tahun, berupa dana yang bersumber dari Bantuan Gubernur (Bangub) Rp 55 miliar di tahun 2021. Jumlah bantuan terus akan ditambah di tahun ini.

"Saya tau daerah ini sebagai kabupaten pemekaran maka tujuan utama bagaimana menyamakan persepsi membangun daerah ini menjadi daerah

otonomi baru agar lebih cepat kemajuannya melalui akselerasi pemekaran," kata Herman Deru saat sambutan dalam Rapat Paripurna Istimewa DPRD Kabupaten Muratara dalam rangka peringatan hari jadi ke-8 Kabupaten Muratara.

Menurut Herman Deru, meski sebagai kabupaten termuda di Sumsel, Muratara terus melakukan pembangunan disegera sektor agar tidak tertinggal dari kabupaten/kota lainnya yang lebih dahulu maju. Upaya ini lanjut dia sudah terlihat dan menunjukkan kearah adanya kemajuan.

"Dibawah kepemimpinan Bupati dan

Wakil Bupati, saya harapkan pembangunan Muratara akan menggunakan kekuatan masyarakat dalam hal ini diwakili oleh DPRD. Meski APBD saat ini direcofusing namun setidaknya sudah mampu menjawab harapan masyarakat," katanya.

Herman Deru menyebut pembangunan yang digalakan harus terus berjalan meski dilakukan secara bertahap. Mengingat tuntutan masyarakat akan pelayanan dan akses infrastruktur yang baik adalah menjadi kebutuhan utama dalam kelancaran mobilitasi arus transportasi dan lalu lintas ekonomi masyarakat.



"Keinginan masyarakat tidak hanya jembatan, jalan, gedung tapi juga pembangunan mental dan spritual (bidang agama), kita lihat daerah ini sangat religi maka harus di akomodir," ucapnya.

Potensi SDA yang dimiliki Muratara yang berlimpah diharapkan Gubernur Herman Deru dapat dikelola dan dimanfaatkan secara baik. Karena itu dia menginginkan ada potensi unggulan yang menjadi icon Muratara yang dapat dipasarkan ke luar daerah.

"Kalau minyak dan gas itu hanya bonus, tapi saya minta memanfaatkan potensi yang ada ini seperti di bidang pertanian, perkebunan dan perikanan," ungkapnya.

Herman Deru menyebut berdasarkan data BPS, Muratara sejauh ini tingkat kesejahteraan masyarakatnya belum sama dengan daerah yang lain. Hal ini menurutnya disebabkan bukan dari penghasilan atau dikategorikan miskin.

Akan tetapi karena faktor mahal biaya hidup salah satu penyebabnya karena belum adanya pasar induk yang menjadi pusat ekonomi masyarakat.

"Infrastruktur sudah baik dalam mempermudah biaya hidup, tapi disini belum memiliki pasar induk maka itu saya akan bantu bangun pasar induknya, asalkan tempat strategis," terangnya.

Mengakhiri arahannya Gubernur mengajak Pemda Muaratarata untuk terus melestarikan kearifan lokal.

"Kita boleh menjadi manusia modern tapi jangan pernah modernkan budaya kita. Kita jangan pernah malu dengan apa yang sudah kita miliki, kita juga tidak boleh meninggalkan kearifan lokal yang diwariskan oleh nenek moyang kita," tandasnya.

Sementara itu, Wabup Muratara, Inayatullah mengatakan Pemkab Muaratarata sudah berupaya memaksimalkan pengelolaan potensi keunggulan yang dimiliki dengan membuat terobosan untuk mempercepat pembangunan agar sejajar dengan Kabupaten/kota lainnya di Sumsel.

Menurut dia, dalam kurun waktu 8 tahun Kabupaten Muratara telah banyak mengalami kemajuan walaupun diakuinya masih banyak masalah yang muncul. Maka dengan pengelolah potensi yang secara proporsional pihaknya optimis akselerasi pembangunan disemua sektor dapat ditingkatkan.



"Kita berusaha memperbaiki infrastruktur untuk konektivitas antar daerah dan memperlancar ekonomi masyarakat. Pembangunan infrastruktur jalan diarahkan pada kawasan potensi

ekonomi, seperti pasar tradisional termasuk bidang pendidikan, kesehatan, pertanian, sosial, pembangunan pendidikan serta keamanan dan pemasyarakatan," tuturnya. ●





## Bangun Infrastruktur di Muba MASYARAKAT UCAPKAN TERIMA KASIH PADA HERMAN DERU

Gubernur Provinsi Sumsel, Herman Deru meresmikan sejumlah infrastruktur yang dibangun menggunakan APBD Provinsi di Kabupaten Musi Banyuasin (Muba). Bantuan pembangunan infrastruktur ini sebagai bentuk kehadiran pemerintahan provinsi bagi masyarakat Sumsel, termasuk bagi warga Muba.



"PEMBANGUNAN infrastruktur ini adalah jawaban dari permohonan dari pemda, dan masyarakat sehingga kita penuhi sebagai tekad Sumsel Maju untuk Semua," ucap Herman Deru usai meresmikan infrastruktur di Jalan Ruas Batas Sekayu-Pali, Kabupaten Muba.

Menurutnya, bantuan infrastruktur sudah sangat baik. Pemerataan pemban-

gunan terus dilakukan di seluruh wilayah Sumsel.

"Kita berusaha untuk adil bagi semua, meskipun adil itu tidak harus sama, tetapi proporsional yang disesuaikan kebutuhan dan anggaran masing-masing daerah," ujarnya.

Pemerintah Provinsi Sumsel sendiri telah menggelontorkan dana sebesar Rp60 miliar lebih pada anggaran APBD tahun 2019 dan Rp62 miliar untuk anggaran tahun 2020.

Dana tersebut dibangun untuk sejumlah infrastruktur yang ada di Kabupaten Muba seperti jembatan, jalan, pemukiman, normalisasi sungai dan gedung sekolah.

Dalam kesempatan ini, Gubernur Sumsel juga menyerahkan alokasi dana khusus tahun anggaran 2021 untuk Kabupaten Muba sebesar Rp110 miliar.

"Anggaran tahun ini dua kali lebih besar dari tahun sebelumnya. Ini sebagai reward kepada Kabupaten Muba yang telah menyelenggarakan penggunaan





infrastruktur yang baik pada anggaran tahun sebelumnya,” tegasnya.

Sementara itu, Wakil Bupati Muba, Beni Hernedi mengatakan, atas nama pemerintah dan masyarakat Muba terima kasih kepada Gubernur Sumsel.

Beni menyebut, beberapa infrastruktur yang dibangun di Muba ini adalah Support APBD Provinsi tahun 2019-2020.

“Infrastruktur di Muba yang disupport dari APBD Sumsel 2019-2020. Bukan hanya jalan, normalisasi sungai, pendidikan. Ini sangat luar biasa sekali, semoga bantuan ini dapat meringankan beban Pemda Muba” ucap Beni.

Pihaknya optimis dan berkeyakinan Sumsel akan lebih baik dengan komitmen yang diberikan Gubernur Sumsel, Herman Deru untuk menjadi Sumsel Maju untuk Semua.

“Kebijakan Provinsi Sumsel yang berfokus pada bidang infrastruktur tentu akan menjadi Muba menjadikan pembangunan infrastruktur di Muba akan makin pesat,” imbuhnya.

Dia mengaku, mutu infrastruktur di Muba terus ditingkatkan sejak beberapa tahun sebelumnya, namun diperlukan bantuan dari provinsi mengatasi keterbatasan anggaran yang ada.

“Komitmen membangun Muba Maju Berjaya harus menyambung dan harus tetap di bawah arahan Gubernur guna mencapai Sumsel Maju Untuk Semua,” tegasnya. •







# JALAN MULUS, WARGA PRABUMULIH PUJI HDMY

Meski sempat terkendala pandemi Covid-19, pembangunan di Kota Prabumulih tidak surut. Dengan mendapat dukungan penuh dari Pemprov Sumsel, satu persatu pembangunan infrastruktur Kota Prabumulih terus berjalan.



ADAPUN pembangunan infrastruktur di Kota Prabumulih melalui APBD Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 dan tahun 2020 yang dialokasikan melalui anggaran belanja organisasi perangkat daerah berdasarkan kewenangan provinsi dan belanja bantuan keuangan bersifat khusus kepada Pemerintah Kota Prabumulih berjumlah total tahun 2019 sebesar Rp 86.754.993.000, dan total tahun 2020 sebesar Rp. 24.130.000.000.

Pemanfaatan anggaran tersebut adalah dalam rangka mendukung percepatan pembangunan di Kota Prabumulih

dalam upaya pengentasan kemiskinan, peningkatan pelayanan masyarakat dan untuk mendukung pembangunan daerah serta meningkatkan pengelolaan potensi daerah.

Di antaranya meningkatkan konektivitas antar kecamatan di Kota Prabumulih melalui perbaikan jalan dan jembatan.

Meningkatkan aksesibilitas masyarakat menuju pusat perkantoran Pemerintah Kota Prabumulih dengan pembangunan jalan Pangkul, meningkatkan aksesibilitas masyarakat di Perum Bifala Jalan Padurasan RT 11 RW 1 Kelurahan Gunung Ibul Prabumulih Timur.

Memberikan kenyamanan pejalan kaki dengan perbaikan trotoar Jalan

Sudirman, dan meningkatkan pelayanan melalui perbaikan Jalan Sudirman di Prabumulih Timur dan Prabumulih Utara. Meningkatkan pelayanan air minum melalui pembangunan jaringan perpipaan SPAM IKK Kota Prabumulih.

Gubernur Sumsel H. Herman Deru mengatakan sejak ia memimpin Sumsel, pembangunan infrastruktur meliputi, jalan, jembatan, irigasi, gedung sekolah, gedung kesehatan hingga internet desa menjadi prioritasnya.

Bukan hanya untuk membuka akses perekonomian warga dan konektivitas antar kab/kota se Sumsel, pemerataan pembangunan infrastruktur ini memang terus mendapat perhatiannya guna



mempercepat terwujudnya cita-cita mulia menjadikan Sumsel Maju untuk Semua.

"Dari awal kita tahu persoalan di Prabumulih ini beda dengan kabupaten /kota lainnya di Sumsel. Prabumulih adalah kota transit ekspatriat. Sehingga standar kebutuhan masyarakatnya terlanjur tinggi. Nah ini harus diimbangi dengan infrastruktur yang baik," jelas HD.

Mengingat gasnya yang berlimpah, kedepan HD berkomitmen mendorong percepatan penyediaan layanan air bersih bagi warga, termasuk juga lalu lintas dan fasilitas kota seperti pedestrian.

Atas semua pembangunan itu kini sejumlah warga Kota Prabumulih mulai dapat tersenyum sumringah. Pasalnya jalan utama mereka yang dulunya bak kolam dan susah dilewati kini mulus berkat bantuan pembangunan infrastruktur yang dilakukan Gubernur Sumsel H Herman Deru dan Wagub Mawardi Yahya (HDMY).

Berbagai apresiasi dan ucapan terimakasih pun mengalir dari sejumlah warga dan mereka sampaikan pada saat peresmian pembangunan infrastruktur APBD Tahun Anggaran 2019 dan Tahun Anggaran 2020 di Desa Talang Sako.

Seperti dituturkan Susiawati (44) warga Prabumulih Timur, selama ini jalan di Talang Sako kerap berubah seperti kolam dan berlumpur saat hujan datang. Akibatnya warga kesulitan melewatinya baik menggunakan sepeda maupun motor bahkan ada sebagian orang tak bertanggungjawab melakukan kejahatan seperti perampokan dan begal.

"Bukan main senangnya kami. Sekarang mau pakai sepeda, pakai motor lancar. Kalau ada keperluan keluar malam juga tidak khawatir lagi. Kami ingin pembangunan seperti ini diteruskan di Prabumulih," jelasnya bersemangat.

Demikian dikatakan warga lainnya, Harfa Nurhayatim Ia berharap pembangunan infrastruktur jalan yang menjadi fokus Gubernur Herman Deru di desanya terus dilanjutkan agar masyarakat semakin mudah beraktivitas.

"Dulu kalau hujan ojek tidak mau kesini. Jalannya rusak parah seperti kolam. Sekarang Alhamdulillah senang melihatnya seperti ini," ujar Harfa.



Sementara Walikota Prabumulih Ridho Yahya mengatakan, setelah ini semakin optimis bahwa pemerintahan Herman Deru dan Mawardi Yahya benar-benar mampu mewujudkan slogan Sumsel Maju untuk Semua.

"Kepercayaan kami ini meningkat

setelah Gubernur memberikan kesempatan semua kepala daerah paparan langsung di Pemprov Sumsel. Kami diminta mendata apa-apa saja program yang menjadi prioritas di daerah. Ini baik sekali, jadi pembangunan yang dilakukan HDMY memang terarah" ujarnya. •





# PRESIDEN JOKOWI APRESIASI PEMBANGUNAN DI SUMSEL

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) mengaku bangga Kota Pagaralam Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) yang telah menerapkan pengembangan energi hijau pertama di Indonesia.



PRESIDEN mengakui bahwa dunia global semuanya menuju Energi Baru Terbarukan (ETB) dimana semua negara juga telah mulai merencanakan untuk menuju energi hijau, baik itu energi matahari, hydropower, energi geothermal, energi arus laut, dan angin.

Hal tersebut disampikannya secara langsung saat Apresiasi Kota Pagaralam sebagai kota Energi Hijau oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, bertempat di Lapangan Merdeka Kota Pagaralam.

Jokowi mengatakan, Indonesia memiliki potensi yang besar dalam hitungan yang belum final tercatat 418 MW yang dimiliki Indonesia.

"Mulai dari tenaga air, panas bumi, arus bawah laut, panas permukaan bawah laut, angin, maupun tenaga surya semua kita miliki," katanya.

Presiden Jokowi memuji Pemerintah Provinsi Sumsel dan Pemerintah Kota Palembang yang telah berupaya menerapkan energi baru terbarukan. Menurutnya, akan sangat baik sekali apabila kota Pagaralam sudah memulai penggunaan dari mikrohydro.

"Seratus persen bagus sekali, tinggal menindaklanjuti seterusnya ini akan menjadi kota zero emission yang pertama kalau ditindak lanjuti, dan Pagaralam akan menjadi kota yang pertama di Indonesia yang menggunakan energi hijau," tegasnya.

Ia menyampaikan untuk Menteri BUMN, agar mulai direncanakan energi baru terbarukan, dan Pemerintah Pusat akan membantu di tempat-tempat yang bisa dibantu.

"Selain keindahan alam, ditunjang brand baru energi hijaunya, seluruh tanah air akan melihat ke Kota Pagaralam.



Hijau keindahan alam dan energinya, betapa yang namanya tanpa polusi betul-betul semua orang mendambakan menuju green city. Kotanya sangat hijau penggunaan semua bersumber pada energi baru terbarukan,” pungkasnya.

Sementara Gubernur Provinsi Sumsel H. Herman Deru sebelumnya dalam laporannya menuturkan, Kota Pagar Alam merupakan kota yang supply energi listriknya berasal dari pemanfaatan tenaga air sebagai sumber energi untuk masyarakatnya, hal tersebut upaya bersama dari Kementerian BUMN, Kementerian Investasi, PLN, Pemprov Sumsel dan Pemerintah Kota.

“Letak dari pembangkit PLTA di daerah dua sisi Kota Pagaralam dan Kabupaten Lahat, supply listriknya 18 MW 100% menyuplay Kota Pagaralam ini, tidak tersisa semunya memakan energi terbarukan. Dari pencanangan hari ini Pemerintah Provinsi Sumsel mengharapkan kedepannya akan semakin banyak pemanfaatan dan penambahan energi yang berasal dari energi baru dan terbarukan,” ungkapnya.

Beberapa contoh pemanfaatan sektor energi baru terbarukan di Sumatera Selatan lanjut Herman Deru secara rinci antara lain, Sumber Energi Surya sebesar kurang lebih 3,3 MW, baik itu berupa PLTS Terpusat, PLTS tersebar dan PLTS Rooftop.

Kemudian Sumber Energi Air sebesar 18 MW, berupa PLTMH baik yang dibangun oleh Independent Power Producer (IPP) ataupun Pemerintah. Selanjutnya Sumber Energi Panas Bumi sebesar 55 MW yang berasal dari Pembangkit listrik tenaga panas bumi Lumut Balai di wilayah perbatasan Kabupaten Muaraenim dan Kabupaten OKU Selatan dan 91,2 MW yang berasal dari Pembangkit listrik tenaga panas bumi Rantau Dedap di wilayah perbatasan Kabupaten Muaraenim, Kabupaten Lahat dan Kota Pagar Alam.

“Dengan beragamnya sumber energi alternatif yang berasal dari energi baru terbarukan ini maka Sumatera Selatan sangat optimis kedepannya dalam pencapaian persentase Bauran Energi dan pemenuhan kebutuhan energi yang menjadi hak bagi masyarakat Sumatera Selatan,” tambahnya.

Herman Deru menyebut, sangat membanggakan Kota Pagar Alam juga merupakan kota di dalam Wilayah Sumatera Selatan yang memiliki berbagai sumber energi baru terbarukan seperti Panas Bumi dan Tenaga air yang nanti kedepannya mampu untuk mensuplay kebutuhan energi untuk kelistrikan. ●

## KSAD, Jenderal TNI Dudung Abdurachman PUJI GAYA KEPEMIMPINAN HERMAN DERU



Merangkul semua kalangan untuk bersama-sama memajukan Sumatera Selatan menjadi cara atau gaya kepemimpinan Gubernur Sumatera Selatan, Herman Deru. Pola ini mendapat pujian langsung dari Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jenderal TNI Dudung Abdurachman SE. MM yang melihat langsung pembangunan di Sumsel.

Menurutnya informasi mengenai banyaknya pembangunan tersebut didapatnya langsung dari laporan Pangdam II Sriwijaya Mayjen TNI Agus Suhardi.

“Menurut laporan Pangdam sejak Pak Herman Deru menjadi Gubernur, banyak pembangunan di Sumsel dan ini luar biasa,” ujar mantan Dandim Palembang tersebut.

Dudung ternyata tak kaget lagi soal itu. Dalam sambutannya Jenderal bintang empat itu bahkan mengaku kenal betul gaya kepemimpinan Herman Deru yang dinilainya patut ditiru pejabat lain.

“Pak Herman Deru ini terkenal sekali bagaimana hubungannya dengan para unsur Muspida (Forkopimda). Kalau istilahnya itu “Ngopeni” (bahasa Jawa = menjaga). Jadi itu gak aneh buat saya. Dua kali jadi Dandim disini dan Lubuklinggau rasanya gak ada Gubernur yang seperti itu,” tegasnya singkat.

Dudung mengaku senang betul bisa kunjungan kerja sekaligus pulang kampung ke Palembang. Pasalnya ia sudah sangat familier betul dengan warga dan adat istiadat Palembang.

“Rencana Kunker ke Kodam II ini sebenarnya sudah lama tapi sempat tertunda beberapa kali karena kesibukan. Padahal sudah saya incar-incar betul,” ujarnya.

Kebetulan juga mertua Jenderal Dudung merupakan warga asli Belitang OKU Timur. Sehingga selain Kunker meresmikan beberapa bangunan dan mengisi kuliah umum di Unsri, ia juga sekalian mudik dan bernostalgia.

Apalagi mertua Jenderal Dudung terkenal cukup dekat dengan ayah kandungnya H. Hamzah yang merupakan Pasirah legendaris di Belitang OKU Timur.

Dengan kepiawaian Gubernur Sumsel H. Herman Deru yang demikian dicintai rakyatnya, Dudung optimis Sumsel akan semakin maju dan berkembang.

“Selama Saya bertugas disini saya gak pernah ada demo. Semoga ini terus terjaga karena masyarakatnya berpikir sangat maju. Dan buktinya banyak putra asli daerah yang sekarang banyak menduduki jabatan penting di tingkat pusat,” ujarnya.

Sesuai edaran yang dikeluarkannya, Dudung pun memastikan bahwa TNI selalu hadir dan memberikan solusi bagi masyarakat. ●

## Ketua Mahkamah Agung RI, Dr.H.M Syarifuddin JALAN DISUMSEL SEKARANG MULUS MULUS

Ketua Mahkamah Agung RI, Dr.H.M Syarifuddin, SH.MH, mengungkapkan kalau ia begitu senang lantaran jalan menuju kampung halamannya di Kabupaten OKU kini sudah bagus berkat kepemimpinan H. Herman Deru.

“Bukan hanya tol. Saya lihat infrastruktur jalan dari kampung Saya ke Palembang betul sudah bagus. Dulu juga tahun 2000-2003 ada beberapa kali ke Danau Ranau, tadi Saya lihat di video selama kepemimpinan Pak Herman Deru jalan-jalan sudah baik. Saya yakin di bawah kepemimpinan beliau Sumsel ini akan lebih maju lagi,” ujarnya saat menyampaikan sambutan.

Tak hanya infrastruktur, sebagai putra daerah Syarifudin juga



## • APRESIASI

mengaku bangga karena Sumsel akan menjadi tuan rumah berbagai event dunia seperti Sriwijaya Ranau Gran Fondo dan Piala Dunia U-20. Dengan begitu menurutnya Sumsel akan semakin dikenal di seluruh dunia karena peserta yang datang bukan hanya nasional tapi juga dari mancanegara.

Tak hanya memuji keberhasilan yang telah ditorehkan Gubernur HD selama dua tahun memimpin Sumsel, Syarifuddin juga sempat berbagi cerita saat ia masih bertugas di Sumsel di antaranya saat tugas di Kota Lubuk Linggau tahun 1991-1995, kemudian tahun 2000-2003 saat dirinya bertugas di Baturaja OKU.

"Saya, terharu sekali atas sambutan ini. Saya tidak pernah bercita-cita bahkan bermimpi pun tidak. Tapi yakinlah asal kita



bekerja ikhlas hal baik akan mengikut. Kehendak Allah, garis keinginan Allah tidak ada yang bisa menghalangi," pesannya.

Begitupun kepada Gubernur Herman Deru, Syarifuddin berpesan agar terus melanjutkan program yang sudah ada saat ini dengan sebaik mungkin. Juga terus bekerja keras dengan ikhlas demi kemajuan Sumsel.

Menanggapi hal ini Gubernur Sumsel H. Herman Deru mengatakan setelah Ketua MA RI lama tidak pulang ke kampung, ia berharap Ketua MA Syarifuddin tidak kecewa melihat perkembangan infrastruktur yang ada saat ini.

Menurutnya sejak awal memimpin ia fokus menyajikan infrastruktur jalan yang nyaman bagi warga Sumsel termasuk di kampung halaman Ketua MA di Baturaja. Bukan cuma itu, dengan Pergub larangan truk batubara melintasi jalan umum yang dikeluarkannya pada awal-awal dilantik tahun 2018, kini kemandirian di beberapa ruas jalan juga sudah terurai.

"Setelah lama merantau, mudahan-mudahan Yang Mulia Ketua Mahkamah Agung RI tidak kecewa saat pulang kampung. Sebab tidak lagi melihat truk batubara bahkan kini sudah ada beberapa segmen tol yang melengkapi," ujarnya.

Dalam kesempatan itu HD mewakili masyarakat Sumsel, mengungkapkan rasa bangganya dengan prestasi Dr. H. M. Syarifuddin, S.H. M.H yang berhasil dipercaya memimpin salah satu lembaga tinggi negara.

"Kami doakan semoga Yang Mulia dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Dan kami berharap bisa juga mendapatkan bimbingan dan mengikuti beliau. Ini sangat memotivasi kami untuk belajar lebih banyak lagi," tegas HD. ●

### **Menteri Investasi/ Kepala BKPM, Bahlil Lahadalia SUMSEL, PROVINSI PALING SIAP JADI PUSAT HILIRISASI**

Dari hasil kajian yang dilakukan Provinsi Sumatera Selatan

(Sumsel) sangat tepat untuk dijadikan proyek hilirisasi pertambangan batu bara.

Dimana saat ini Pemerintah Pusat bersama PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dan PT Pertamina akan mengolah batu bara berk kalori rendah menjadi Dimethyl Ether (DME) untuk menggantikan Liquefied Petroleum Gas (LPG).

Menurut Bahlil hilirisasi ini menjadi sektor prioritas, karena Pemerintah berupaya untuk mengurangi subsidi LPG.

Untuk itu, Bahlil mengatakan jika proyek ini berhasil, Provinsi Sumsel akan menjadi daerah pertama di Indonesia untuk industri hilirisasi batu bara low kalori.

"Kita berfikir untuk memanfaatkan dari batu bara low kalori ini,



dengan kolaborasi PT Bukit Asam, Pertamina, dan Air Products. Hari ini Saya datang untuk memastikan sebenarnya terkait persiapannya karena ini pertama di Indonesia," katanya.

Menteri ahlil Lahadalia optimis menargetkan proyek hilirisasi batu bara coal to DME tersebut akan selesai dalam kurun waktu 30 bulan setelah ground breaking.

"Sama-sama kita sepakati tanggal 26 Januari kita ground breaking bersama presiden memang targetnya ini harus cepat terealisasi, kalau bisa 30 bulan ini selesai kalau memang bisa kurang dari itu lebih bagus lagi," pungkasnya.

Pemerintah daerah sendiri dinilai satu presepsi dengan jajaran PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dan PT Pertamina untuk segera merealisasikan proyek hilirisasi batu bara Coal to DME yang berada di Tanjung Enim Sumsel.

Sebagai salah satu proyek strategis nasional, Dimethyl Ether (DME) akan menjadi salah satu energi alternatif sebagai subsidi untuk menekan impor Liquefied Petroleum Gas (LPG). ●

### **Kapolri, Jenderal Listyo Sigit Prabowo TERIMA KASIH GUBERNUR ATAS PERHATIANNYA**





Kepala Polisi Republik Indonesia (Kapolri) Jenderal Listyo Sigit Prabowo memuji kegigihan Gubernur Sumsel H. Herman Deru dalam mewujudkan berdirinya Gedung Utama Presisi Polda Sumsel.

"Terimakasih kepada Gubernur Sumsel yang telah memberikan dukungan luar biasa perhatian kepada kepolisan khususnya jajaran Polda Sumsel, sehingga dana yang begitu besar digelontorkan untuk menyelesaikan pembangunan gedung serbaguna Mapolda Sumsel ini," ucap Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, saat menyampaikan sambutan pada peresmian Gedung Utama Presisi Polda Sumsel.

Menurut Kapolri, pembangunan gedung Presisi Polda Sumsel merupakan langkah nyata dalam menunjang pelaksanaan tugas Polri guna meningkatkan kualitas pelayanan publik di Provinsi Sumsel.

"Tentunya pembangunan gedung ini merupakan salah satu upaya kita untuk bisa memberikan pelayanan publik yang lebih baik. Gedung ini bukan gedung biasa namun gedung yang

barengan dengan peresmian ruang rawat inap Presisi RS Bhayangkara M. Hasan Palembang yang ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Kapolri didampingi Gubernur Herman Deru dan Kapolda Sumsel Irjen. Pol. Drs. Toni Harmanto.

Untuk diketahui, Pembangunan Gedung Utama Presisi Polda Sumsel, bersumber dari dana hibah APBD Pemprov Sumsel Tahun Anggaran 2020 dan Tahun 2021. Dibangun delapan lantai dengan konsep smart building lengkap dengan fasilitasnya.

Dimana peletakan batu pertama tanda dimulainya pembangunan gedung utama Polda Sumsel ini dilakukan Kapolda Sumsel Irjen Pol Prof Dr. Eko Indra Heri bersama Gubernur Sumsel Herman Deru dan Forkompimda, pada 5 Agustus 2020 lalu. ●

### Menhub RI Budi Karya Sumadi SUMSEL JADI CONTOH PENERAPAN TRANSPORTASI MASSAL

Menteri Perhubungan (Menhub) RI Budi Karya Sumadi dengan mantap menunjuk Provinsi Sumatera Selatan sebagai



dilengkapi berbagai fasilitas, dilengkapi ruang pertemuan, press conference, juga disiapkan satu ruang command center dimana nantinya tersambung dengan CCTV yang ada di Pemda dan terhubung juga dengan 358 titik CCTV yang ada di Kota Palembang," tambahnya.

Dikatakan Kapolri, pembangunan gedung ini juga sejalan dengan program yang telah dicanangkan yakni transformasi Polri yang presisi. Dimana salah satu programnya mencakup transformasi pelayanan publik.

"Saya mewakili seluruh anggota Polda Sumsel, dan institusi Polri mengucapkan terimakasih atas bantuan dan support dari pak Gubernur dan rekan-rekan jajaran DPRD yang telah membantu menyelesaikan gedung ini," pungkasnya.

Peresmian Gedung Utama Presisi Polda Sumsel ini juga ber-

model penerapan transportasi massal.

Menurut Budi, Sumsel memiliki fasilitas transportasi paling lengkap di seluruh Indonesia. Sebab itu, Budi secara khusus menunjuk Palembang sebagai tempat pertama penerapan transportasi massal yang nyaman.

"Fasilitas angkutan massal di Sumsel paling lengkap di Indonesia, ada LRT, Bus, angkot dan lainnya. Karena itu, ini akan menjadi model pelaksanaan transportasi massal yang nyaman," kata Budi dalam rapat bersama Gubernur Sumsel H. Herman Deru.

Jika hal itu berhasil, lanjutnya, maka strategi tersebut akan diterapkan juga di seluruh kota yang ada di Indonesia.

"Kita akan terapkan juga di daerah lainnya di Indonesia sehingga seluruh daerah dapat memiliki transportasi massal yang



## • APRESIASI

nyaman,” tuturnya.

Dia menerangkan, langkah tersebut dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi kemacetan dan polusi udara akibat kendaraan.

“Angkutan massal adalah suatu hal terpenting bagi kota. Kenyamanan angkutan massal akan daya tarik bagi masyarakat untuk menggunakannya. Hal itu tentu akan mendorong berkurangnya polusi dan kemacetan karena beralihnya masyarakat dari kendaraan pribadi ke angkutan massal,” terangnya.

Dia menyebut, lengkapnya fasilitas angkutan yang ada di Sumsel merupakan bukti adanya kerjasama yang baik antara Gubernur Sumsel H Herman Deru dan Walikota Palembang H Harnojoyo dalam membangun daerah.

“Ini yang saya apresiasi Gubernur Sumsel ikut terlibat dalam penataan transportasi di Palembang ini meskipun ini merupakan wewenang Walikota Palembang. Artinya, arahan Presiden untuk kerja kolaborasi diterapkan di Sumsel ini,” bebernya.

Termasuk juga soal LRT. Dimana Budi mengatakan, pihaknya terus mendukung peningkatan pelayanan LRT sehingga nantinya angkutan massal itu menjadi angkutan alternatif masyarakat untuk menuju ke tempat aktifitasnya.

“Ini yang harus dilengkapi. Akses menuju ke stasiun LRT harus kita lengkapi sehingga LRT menjadi angkutan pilihan masyarakat. LRT ini merupakan icon, karena Sumsel yang pertama memilikinya. Kita harapkan upaya yang dilakukan dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menggunakan transportasi. Termasuk dalam hal pembayaran dan harga yang terjangkau,” imbuhnya.

Di sisi lain, Budi mengatakan pembangunan pelabuhan New Palembang Tanjung Carat terus menjadi prioritas pihaknya. Sebab, pelabuhan tersebut merupakan nadi ekspor impor di Sumsel.

“Pelabuhan ini merupakan fasilitas yang harus ada disini (Sumsel). Ini tentu akan membuat ekonomi di Sumsel semakin men-

ingkat. Upaya-upaya untuk menggaet investor terus kita lakukan sehingga pembangunannya cepat terealisasi,” ujarnya. •

**Anggota DPR RI, Ahmad Sahroni**

### **SAYA SANGAT TERKESAN DENGAN SUMSEL**

Ketua Komisi III DPR RI Ahmad Sahroni merasa terkesan dengan sambutan dan suasana di Provinsi Sumatera Selatan. Bang Roni juga memberikan apresiasi yang tinggi terhadap Herman Deru selaku Gubernur Sumsel.

Tokoh nasional yang terkenal sebagai Crazy Rich Tanjung Priok ini juga menegaskan kalau waktu lima tahun sangat tidak cukup untuk merealisasikan ide-ide cemerlang Gubernur Sumsel Herman Deru. Sehingga ia menilai sangat layak jika Gubernur Herman Deru diberi kesempatan pada periode selanjutnya untuk merealisasikan ide-ide cemerlangnya.

Ahmad Sahroni juga memuji keseriusan Gubernur Herman Deru dalam membangun Sumsel.

“Apa yang dilakukan pak Gubernur saat ini harus diselesaikan. Sumsel ini harus memiliki orang yang memiliki gagasan untuk memajukan Sumsel, termasuk pariwisatanya sehingga makin dikenal,” papar Bendahara Partai Nasdem ini.

Apalagi, sambungnya, tahun 2022 ini Sumsel telah menjadi tuan rumah Festival Olahraga Rekreasi Nasional (FORNAS) yang tentunya akan semakin mendorong tumbuhnya pariwisata di Sumsel.

Dalam kesempatan itu pun ia juga mengapresiasi Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) Sumsel yang telah aktif berpartisipasi mendukung kegiatan seperti ini. Melalui silaturahmi ini diharapkan Ketua KORMI Sumsel Hj Samantha Tivani semakin aktif memberikan ide luar biasa kepada Gubernur Sumsel untuk mendukung kemajuan daerah.

“Soal FORNAS, saya daftar hadir. Sama Gran Fondo juga. Saya akan ikut kelas 100 Km,” ujarnya spontan mendukung FORNAS





dan SRGF Sumsel 2022.

Melalui event-event ini, Ahmad Sahroni berharap Sumsel dapat segera membangkitkan geliat perekonomian dan pariwisata secara nasional. Apalagi jika nanti pada 1 April status pandemi benar-benar akan diganti menjadi endemi sehingga gerbang karantina mulai dibuka. ●

### Gubernur Jateng, Ganjar Pranowo SALUT DENGAN KEKOMPAKAN KEPALA DAERAH DI SUMSEL

Ketua Umum Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada Kagama yang juga Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo memuji keseriusan Pemprov Sumsel dan Pemkot Palembang dalam membangun daerah.

Apalagi sejak tahun 2015, Kota Palembang konsisten melakukan pembenahan dengan menerapkan gotong royong di



setiap kelurahan yang ada.

"Nilai yang dapat kita ambil disini luar biasa. Sejak 2015, masyarakat Palembang terus menerus melakukan gotong royong," kata Ganjar.

Melihat kondisi ini, dia menuturkan, Jawa Tengah memiliki tambahan ilmu baru dalam membangun daerah.

"Kami tentu akan belajar dengan Palembang. Palembang bisa mengelola sungai dengan baik. Saya mungkin tidak tahu masa lalu sungai disini seperti apa, tapi jika dilihat saat ini sangat luar biasa," tuturnya.

Untuk itulah, dia berharap, seluruh masyarakat untuk bisa peduli dan menjaga lingkungannya.

"Sungai ini masa depan kita untuk mengelola air. Saya salut dengan pak Gubernur dan pak Walikota bisa menggerakkan masyarakat untuk tidak lagi membuang sampah sembarangan dan membangun kesadaran untuk membersihkan sungai," paparnya.

Dia pun mengusulkan agar nantinya Sungai Sekanak Lam-bidaro tersebut dijadikan tempat edukasi dalam mengelola sungai.

"Saya juga usul, ini juga harus dibuat sebagai tempat edukasi pengelolaan sungai sehingga Palembang akan semakin baik," pungkasnya. ●

### Ketua KPK RI Firlil Bahuri SUMSEL JADI PILOT PROJECT PENERAPAN WHISTLEBLOWER SYSTEM

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan menjadi yang pertama

di Indonesia yang akan menerapkan Whistleblower System (WBS) atau Sistem Pengungkap Fakta dalam upaya pengungkapan korupsi. Menyusul telah ditunjuknya Sumsel sebagai pilot project oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI yang ditandai dengan Penandatanganan Naskah Perjanjian Kerjasama KPK RI dan Pemprov Sumsel tentang Penanganan Pengaduan dalam upaya Pemberantasan Korupsi di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta Selatan.

Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Firlil Bahuri memberikan apresiasinya pada Pemprov Sumsel sebagai provinsi pertama yang siap menerapkan WBS.

"Alhamdulillah, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Gubernur Sumsel yang berkenan dan bersedia menerapkan WBS dalam rangka pencegahan tindak pidana korupsi di Sumatera Selatan," kata Ketua KPK Firlil Bahuri.

Dikatakan Firlil, KPK betul-betul memahami bahwa KPK bukan hanya sekedar menindak kejahatan yang merugikan negara tapi juga merugikan perekonomian. Dia juga menyebut KPK memahami bahwa dalam pemberantasan korupsi tidak bisa berjalan secara efektif tanpa dukungan elemen masyarakat termasuk perangkat daerah.

"KPK bersama Pemprov Sumsel menyepakati perjanjian kerjasama penerapan WBS. Dengan sistem ini kita berharap tidak akan dapat menekan terjadinya praktik korupsi," harapnya.

Firlil dikesempatan itu secara khusus meminta Gubernur Sumsel segera menindaklanjuti hasil kesepakatan untuk diteruskan ke seluruh perangkat daerah baik di tingkat provinsi maupun Kabupaten/kota di Sumsel. Sehingga tujuan reformasi birokrasi dalam mewujudkan pemerintahan yang bebas dari korupsi dan nepotisme akan terwujud.

"Kalau saja korupsi tidak terjadi maka seluruh anggaran kita pastikan betul-betul tersalurkan baik dalam rangka perwujudan pembanguan daerah," tutupnya.

Untuk diketahui Whistleblower System merupakan mekanisme penyampaian dugaan tindak pidana korupsi yang telah terjadi atau akan terjadi yang melibatkan pegawai dan orang lain yang berkaitan dengan tindak pidana korupsi yang dilakukan di dalam organisasi tempatnya bekerja. Masyarakat dengan budaya yang individualistik lebih efektif dalam penerapan Whistleblower System. ●rhd/\*\*\*





# TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS HD DIPUJI BPK

Salah satu masalah tata kelola pemerintahan di berbagai tingkatan adalah soal transparansi (keterbukaan) dan akuntabilitas (pertanggungjawaban). Ternyata Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan di bawah kepemimpinan H Herman Deru melampaui standard nasional.



ANGGOTA IV Badan  
Pemeriksa Keuangan  
(BPK) Dr Isma Yaton  
malah menyebut Gu-  
bernur HD hebat terkait  
kinerja transparansi

dan akuntabilitas itu. "Pak  
Gubernurnya hebat.  
Persentase hasil peman-  
tauan TLRHP untuk  
keseluruhan entitas  
di lingkungan BPK  
Perwakilan Sumsel  
sangat mening-  
kat dibanding-  
kan dengan  
tahun-tahun  
sebelumnya,"  
ungkap Isma  
yang pada  
akhir April  
2022 lalu men-  
gangkat

sumpah sebagai Ketua BPK.

Menurut Isma yang kelahiran Palembang itu, standard BPK adalah setiap provinsi melaksanakan TLRHP (Tindak Lanjut Rekomendasi

Hasil Pemerik-  
saan) atau audit  
keuangan.

Ternyata,  
"Sumsel su-  
dah 76 pers-  
en lebih,"  
kata alumni  
Teknik Kimia  
Universitas  
Sriwijaya ini.

T L R H P  
merupa-  
kan amanat  
Undang-

Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang  
Pemeriksaan Pengelolaan dan Tang-  
gung Jawab Keuangan Negara memer-  
intahkan pejabat atau entitas menin-  
dakanlajuti setiap rekomendasi hasil  
pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuan-  
gan (BPK). Yang mengabaikannya tentu  
saja berisiko terkena sanksi, bukan han-  
ya administratif, melainkan juga hukum  
pidana sebagaimana bunyi Pasal 26 (2)  
UU No 15 Tahun 2004 itu: Setiap orang  
yang tidak memenuhi kewajiban untuk  
menindaklanjuti rekomendasi yang di-  
sampaikan dalam laporan hasil pemerik-  
saan, dipidana dengan pidana penjara  
paling lama 1 tahun 6 bulan dan/atau  
denda paling banyak Rp500 juta.

Toh ternyata Gubernur HD dan jaja-  
ran Pemprov Sumsel malah melampaui  
standard nasional. Maka, Isma pun  
berharap strategi Gubernur HD serta  
jajarannya yang berhasil melampaui  
standard ini dapat terus meningkat se-  
hingga TLRHP ini dapat menjadi best  
practices bagi Pemda di daerah  
lain yang memiliki capaian yang  
masih rendah.

Ringkasnya, Sumsel dapat  
menjadi patokan atau bench-  
mark dalam soal tindak lanjut  
audit ini. Jadi, wajar pula jika  
Isma berharap Pemprov Sum-  
sel menuntaskan sejumlah  
rekomendasi BPK yang be-  
lum ditindaklanjuti agar pen-  
gelolaan keuangan negara  
secara keseluruhan berjalan  
sebagaimana mestinya.

Ia menambahkan, BPK  
mendukung upaya pening-  
katan kinerja TLRHP ini den-  
gan berbagai langkah.

Salah satunya  
dengan me-  
nyediakan  
aplikasi SIPTL





yang dapat menghubungkan BPK dengan entitas dalam proses pemantauan tindak lanjut secara realtime. "Aplikasi ini sangat membantu sekali di masa pandemi karena masih bisa tetap menindaklanjuti tanpa harus tatap muka," ujarnya.

Latar belakang dibuatnya SIPTL adalah untuk meningkatkan persentase penyelesaian tindak lanjut audit oleh entitas yang diaudit. Penerapan SIPTL mulai berlangsung pada 2017 pada saat TLRHP nasional masih mencapai 61 persen. Belakangan BPK malah memasang target TLRHP dapat mencapai 80 persen.

Berarti Pemprov Sumsel tinggal menambah 4-5 persen lagi peningkatan TLRHP untuk menjadi benchmark nasional di bidang transparansi dan akuntabilitas keuangan negara. Rasa-rasanya, tahun ini juga target 80 persen pelaksanaan TLRHP dapat tercapai.

Sebagai perbandingan, BPK mematok target TLRHP Kementerian Dalam Negeri pada 2022 dapat mencapai 85 persen. Padahal pada 2021, TLRHP Kemendagri sama seperti Sumsel, 75 persen lebih.

Berkaitan dengan itu, Gubernur HD menggugah jajarannya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan negara di lingkungan Pemprov Sumsel. "Jadi tidak perlu takut dengan BPK. Justru kita akan lebih bersinergi," ungkapnya.

Gubernur HD pun berharap komitmen penyelenggara pemerintah dalam menciptakan tata kelola negara yang transparan, akuntabel dan bebas korupsi di Sumsel terus meningkat. Juga dalam penerapannya.

Sedangkan Isma menambahkan, BPK sebagai lembaga negara yang bebas dan mandiri bertugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara, baik di tingkat pusat dan daerah. BPK merupakan mitra lembaga perwakilan dalam menjalankan fungsi pengawasan. "Hal tersebut menunjukkan bahwa BPK merupakan bagian dari cita-cita untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dengan mendorong transparansi dan akuntabilitas keuangan negara," ungkapnya.

Selanjutnya, melalui hasil pemeriksaan BPK tersebut, DPR dan DPRD menjalankan hak budget dan pengawasan terhadap pemerintah, khususnya dalam pengelolaan keuangan negara. Di samping itu, DPR dan DPRD memiliki hak dan wewenang masing-masing untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan BPK antara lain dengan menggunakan hak legislasinya.

Lebih jauh Isma yang berpengalaman menjadi anggota DPR lintas komisi hingga menjadi Wakil Ketua Fraksi PDI Perjuangan ini mengemukakan, UU No-

mor 15 Tahun 2004 menjelaskan bahwa rekomendasi merupakan saran dari pemeriksa berdasarkan hasil pemeriksaan, yang ditujukan kepada orang dan/atau badan yang berwenang untuk melakukan tindakan dan/atau perbaikan. Pemberian rekomendasi tersebut berfungsi sebagai instrumen perbaikan tata kelola dan pertanggungjawaban keuangan negara yang dihasilkan melalui pemeriksaan

"Mekanisme tindak lanjut atas rekomendasi BPK tertuang dalam Pasal 20 Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004, yang menyebutkan bahwa pejabat wajib menindaklanjuti rekomendasi dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dan memberikan jawaban atau penjelasan kepada BPK tentang tindak lanjut atas rekomendasi dalam LHP tersebut selambat-lambatnya 60 hari setelah LHP diterima," sambungnya.

Selanjutnya, kata Isma, BPK akan memantau pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan. Pejabat yang diketahui tidak melaksanakan kewajiban menindaklanjuti hasil pemeriksaan BPK dapat dikenai sanksi administratif dan pidana sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan," tandasnya.

Ah, Ketua BPK saja asal Sumsel. Semoga Gubernur dan jajaran Pemprov seirama dengan semangat transparansi, akuntabilitas, dan antikorupsi. ●





# PELABUHAN TANJUNG CARAT SEGERA TERWUJUD

Percepatan realisasi pembangunan pelabuhan Tanjung Carat di Sumsel terus mendapat dukungan dari berbagai pihak. Kali ini, dukungan tersebut datang dari Menteri BUMN Erick Thohir.



MENURUT Erick Thohir, pelabuhan samudera memang sangat dibutuhkan Sumsel. Sebab, hal itu akan semakin mempercepat pertumbuhan ekonomi di Sumsel. Apalagi, Sumsel sendiri merupakan salah satu daerah penghasil Sumber Daya Alam (SDA) di Indonesia khususnya di bidang pangan.

"Kita komitmen membantu mempercepat terwujudnya pembangunan pelabuhan ini. Pelabuhan ini sangat penting bagi Sumsel khususnya di sektor ekspor impor. Kita minta PT Pelindo untuk berkontribusi dengan melakukan investasi untuk pembangunan pelabuhan ini. Sehingga kegiatan ekspor impor

judkan pembangunan pelabuhan yang berada di Kabupaten Banyuasin tersebut.

Bahkan, Herman Deru menjadikan pembangunan pelabuhan Tanjung Carat sebagai proyek prioritas daerah saat rapat koordinasi gubernur (rakorgub) bersama Menteri PPN atau Kepala Bappenas Suharso Manoa di Batam beberapa waktu lalu.

Herman Deru menyebut, Pelabuhan Tanjung Carat memang menjadi konsen saat ini. Dimana, pelabuhan Tanjung Carat diyakini dapat menjadi outlet kemajuan ekonomi. Terlebih, saat ini ruang gerak Pelabuhan Boom Baru yang menjadi pintu gerbang perekonomian di Sumsel sudah sangat terbatas yang

Sebab itu, untuk mendukung lalu lintas perdagangan domestik, ekspor-impor, Herman Deru gencar memprioritaskan pelabuhan samudera Tanjung Carat.

"Kita yakin jika KEK TAA dan pembangunan pelabuhan laut dalam (deep sea port) Tanjung Carat ini terwujud akan dapat mendukung sistem lalu lintas logistik nasional yang berimbas pada meningkatkan perekonomian di Sumsel," kata Herman Deru, pada suatu kesempatan.

Sebelumnya, dukungan serupa juga datang dari berbagai Menteri diantaranya Menteri Pertanian RI Syahrul Yasin Limpo, Menteri Perhubungan RI Budi Karya Sumadi dan lainnya.

Tidak hanya ini, dukungan terwujudnya pelabuhan di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Api-Api itu juga datang dari kalangan legislatif dari sejumlah komisi yang ada di Senayan.

Sementara dalam rapat koordinasi Menteri PPN atau Kepala Bappenas bersama wilayah Sumatera (Rakorgub) di Best Western Premier kota Batam, Kepulauan Riau beberapa waktu lalu, ada 12 usulan prioritas yang dipaparkan Herman Deru dalam Rakorgub tersebut.

Diantaranya, pembangunan akses jalan pelabuhan Tanjung Carat, Pembangunan fly over kereta api Bantaian Kabupaten Muara Enim, pembangunan bendungan Tiga Dihaji di OKU Selatan hingga pembangunan jembatan Bahtera yang menghubungkan provinsi Bangka Belitung dan Sumsel.

Menurut orang nomor satu di Bumi Sriwijaya tersebut, pembangunan Pelabuhan Tanjung Carat memang sudah seharusnya dilakukan. Mengingat pelabuhan samudra tersebut akan menjadi nadi perekonomian Sumsel.

"Setiap daerah di Sumsel memiliki usulan prioritas. Namun saat ini kita masih terfokus pada pelabuhan Tanjung Carat.



di Sumsel semakin berkembang seperti di daerah lain yang memiliki pelabuhan samudera," kata Erick saat rapat bersama Gubernur Sumsel H Herman Deru di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

Diketahui, Gubernur Herman Deru hingga saat ini terus berupaya mewu-

menyebabkan terganggunya aktivitas keluar masuk barang.

"Keluar masuk barang di Pelabuhan Boom Baru semakin sulit akibat padatnya arus lalu lintas di sekitar pelabuhan sehingga mengganggu arus distribusi barang yang masuk dari pelabuhan itu," paparnya.



Ini yang terus kita upayakan agar segera terealisasi,” kata Herman Deru.

Dia mengatakan, langkah yang diambil Kementerian PPN atau Bappenas untuk mendiskusikan bersama pembangunan di setiap daerah baik yang dibiayai APBN atau APBD sangat tepat dilakukan.

“Kita sangat apresiasi langkah Bappenas dalam melakukan penajaman program prioritas ini. Ini sangat efektif karena semua usulan prioritas daerah terakomodir. Dengan cara ini kita dapat mendiskusikan apakah proyek negara dan daerah berjalan sinkron,” terangnya.

Sementara itu, Menteri PPN atau Kepala Bappenas RI Suharso Monoarfa mengatakan, Rakorgub tersebut dilakukan dalam rangka pengalokasian APBN untuk pembangunan prioritas nasional.

“Di sini kita mensinkronkan kegiatan yang paling tepat di daerah. Kita akomodir kegiatan di setiap daerah sehingga dapat berjalan dengan baik dan dapat memajukan perekonomian,” katanya.

#### **Gantikan Kawasan Ekonomi Khusus TAA**

Percepatan pembangunan Pelabuhan Tanjung Carat ini tak lepas dari keputusan Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang secara resmi mencabut status Tanjung Api-Api (TAA) sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Keputusan itu dikeluarkan Jokowi pada 5 Januari 2022 lalu lewat Peraturan Pemerintah (PP) nomor 2 tahun 2022.

Menurut Gubernur, keputusan Presiden Jokowi sudah sejalan dengan keinginan Pemprov Sumsel untuk memindahkan lokasi KEK yang disahkan mantan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono [SBY] pada 2014 silam.

“Titik lokasi itu kita minta cabut, tidak resepsentatif dan jauh dari calon lokasi pelabuhan (Tanjung Carat) yang akan dibangun. Jadi memang kita yang minta dicabut agar posisi KEK pindah lebih dekat ke pelabuhan yang menjadi Proyek Strategis Nasional (PSN),” ungkap Herman Deru.

Deru menjelaskan, mendekatkan KEK dengan wilayah pelabuhan menjadi dasar pihaknya membarui lokasi. Deru menilai KEK TAA sulit terealisasi karena tidak memenuhi syarat. Baginya mustahil ada KEK tanpa pelabuhan untuk

mendukung ekspor.

“KEK itu kawasan ekonomi khusus dengan menggandeng investor. Bagaimana investor mau masuk jika tidak ada pelabuhan. Di mana-mana dalam sejarah, KEK itu harus ada pelabuhan dulu. Cek saja KEK di Indonesia pasti ada pelabuhan,” jelas dia.

Untuk pembangunan pelabuhan baru, pihak Pemprov akan melakukan sharing dana dengan badan usaha. Pihaknya memperkirakan biaya proyek itu menghabiskan Rp2 triliun.

dinilai sangat tepat dan strategis sekali. Bahkan Tanjung Carat siap menjadi gerbangnya ekspor pangan di Indonesia.

“Harapan kita disini nanti seluruh komoditas hasil bumi di Sumsel baik sumber daya alam, hasil bumi seperti jagung, kopi, karet dan lainnya akan kita ekspor,” ucap Herman Deru saat meninjau lokasi pembangunan.

Dia sangat ingin Tanjung Carat tersebut segera terwujud, tentunya dengan dukungan dari pemerintah pusat mau-



Lokasi Pelabuhan Tanjung Carat sendiri memiliki luas 2.170 hektare yang berada di wilayah Kabupaten Banyuwasin. Selain menjadi tempat penampungan hasil bumi Sumsel, Tanjung Carat ini nanti dihadapkannya dapat menyerap tenaga kerja besar-besaran.

Di lokasi yang tak jauh dengan laut,

pun para investor.

“Harapan kita besar disini agar kita menjadi daerah sebagai pintu gerbang ekspor pangan di Indonesia dan kita harus mempercepat ini. Tapi tentu Pemprov Sumsel sendiri butuh bantuan dari pemerintah pusat dan investor,” ungkapnya. ●





# BATUBARA SUMSEL TEKAN IMPOR GAS

Groundbreaking proyek hilirisasi batubara menjadi Dimetil Eter (DME) pertama di Indonesia resmi dimulai kawasan industri Tanjung Enim Kabupaten Muara Enim, Sumsel. Groundbreaking tersebut dilakukan langsung Presiden RI Joko Widodo.



PRESIDEN Joko Widodo menyampaikan pentingnya hilirisasi batu bara menjadi dimetil eter (DME) karena akan bisa menekan impor elpiji.

"Impor kita elpiji itu besar banget, mungkin Rp80-an triliun dari kebutuhan Rp100-an triliun. Impornya Rp80-an triliun. Itu pun juga harus disubsidi untuk sampai ke masyarakat karena harganya

juga sudah sangat tinggi sekali. Subsidinya antara Rp60 sampai Rp70 triliun," ujar Presiden dalam sambutannya.

"Pertanyaan saya apakah ini mau kita teruskan? Impor terus? Yang untung negara lain, yang terbuka lapangan pekerjaan juga di negara lain, padahal kita memiliki bahan bakunya, kita memiliki raw materialnya yaitu batu bara yang diubah menjadi DME. Hampir mirip dengan elpiji," lanjutnya.

Jokowi mengatakan proyek hilirisasi ini

sendiri merupakan kerja sama antara PT Bukit Asam, PT Pertamina, dan investor asal Amerika Serikat, Air Products. Presiden meyakini, jika proyek ini telah berproduksi, maka berpotensi mengurangi subsidi APBN hingga kurang lebih Rp70 triliun.

"Kalau semua elpiji nanti distop dan semuanya pindah ke DME, duit yang besar sekali, Rp60-70 triliun itu akan bisa dikurangi subsidinya dari APBN. Ini yang terus kita kejar, selain kita bisa memper-



baik neraca perdagangan kita karena nggak impor, kita bisa memperbaiki neraca transaksi berjalan kita karena kita nggak impor,” paparnya.

Presiden Jokowi menyebut bahwa perintah untuk hilirisasi dan menghentikan impor ini sudah ia sampaikan sejak enam tahun yang lalu.

“Memang duduk di zona nyaman itu paling enak, sudah rutinitas terus impor, impor, impor, impor, nggak berpikir bahwa negara itu dirugikan, rakyat dirugikan karena nggak terbuka lapangan pekerjaan,” lanjutnya.

Sebagai contoh, Presiden menyebut bahwa proyek hilirisasi batubara menjadi DME ini akan membuka sekitar 11-12 ribu lapangan pekerjaan. Jika ada lima investasi yang serupa, lanjut Presiden, maka berpotensi menciptakan sekitar 70 ribu lapangan pekerjaan secara langsung.

“Kalau ada lima investasi seperti yang ada di hadapan kita ini 70 ribu lapangan pekerjaan akan tercipta, itu yang langsung. Yang tidak langsung biasanya dua sampai tiga kali lipat,” tambahnya.

Untuk itu, Presiden telah mengumpulkan jajarannya yang berkaitan untuk memastikan agar proyek hilirisasi ini bisa selesai dalam jangka waktu 30 bulan.

Presiden juga berharap bahwa proyek hilirisasi serupa bisa dilakukan juga di tempat lain karena Indonesia memiliki deposit batu bara yang lebih dari cukup.

“Jangan ada mundur-mundur lagi, dan kita harapkan nanti setelah di sini selesai, dimulai lagi di tempat lain. Karena ini hanya bisa menyuplai Sumsel dan sekitarnya, kurang lebih 6 jutaan KK. Karena kita memiliki deposit batu bara yang jauh dari cukup kalau hanya untuk urusan DME ini, sangat kecil,” tandasnya.

Sementara itu, Direktur Pengembangan Usaha PT Bukit Asam, Rafli Yandra, mengatakan bahwa proyek ini bernilai sebesar USD2,1 juta atau setara dengan Rp30 triliun. Menurutnya, proyek ini akan mengubah 6 juta ton batubara menjadi 1,4 juta ton DME setiap tahunnya.

“Kami berharap dengan dukungan Bapak Presiden beserta dengan kementerian dan lembaga yang terkait, pembangunan pabrik DME ini akan berjalan dengan lancar,” ujarnya.

Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel) H. Herman Deru sendiri terus konsisten dan satu presepsi dengan jajaran PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dan PT Pertamina untuk segera merealisasikan proyek hilirisasi batu bara Coal to DME yang berada di Tanjung Enim Sumsel.

Sebagai salah satu proyek strategis nasional, Dimethyl Ether (DME) ini menurutnya akan menjadi salah satu energi alternatif sebagai substitusi untuk me-

Herman Deru mengungkapkan, Tanjung Enim merupakan salah satu kawasan ekonomi khusus oleh karena itu sebagai Kepala Daerah dirinya merasa bangga bahwa Sumsel bisa berkontribusi untuk proyek tersebut.

“Daerah Tanjung Enim ini juga salah satu kawasan ekonomi khusus, sebagai kepala daerah saya sangat senang proyek ini berjalan di sini. Artinya ada kontribusi Sumsel didalamnya,” katanya.



nekan impor Liquefied Petroleum Gas (LPG).

“Sebagai salah satu daerah yang mempunyai potensi batubara yang besar, disini kami bersama yang lainnya akan satu presepsi tentunya untuk membuat proyek ini akan secepatnya bisa dirasakan masyarakat,” ungkap Herman Deru

Menurutnya, proyek tersebut sangat tepat dilakukan untuk bisa mengurangi impor elpiji yang ada di Indonesia.

“Hal ini memang sangat tepat untuk mengurangi ketergantungan impor gas elpiji, memang seharusnya ini cepat kita realisasikan sehingga nantinya masyarakat tidak akan lagi mengalami kelangkaan gas elpiji,” tambahnya. •





# FORNAS MENGGELIATKAN EKONOMI RAKYAT

Pada bulan Juli 2022 mendatang, Sumatera Selatan akan menggelar hajatan nasional yakni Festival Olahraga Rekreasi Masyarakat Nasional (Fornas) VI. Festival ini diyakini mampu meningkatkan dan memulihkan ekonomi masyarakat.



SEBAGAI bentuk kesiapan Sumatera Selatan sebagai tuan rumah, telah dilakukan launching 100 hari menuju

Fornas VI 2022 yang ditandai dengan senam bersama, penebaran touchscreen 100 hari jelang Fornas dan pelepasan balon udara yang dipusatkan di halaman Griya Agung Palembang pada Maret lalu.

Launching 100 hari menuju Fornas VI 2022 Sumsel ini dihadiri langsung Ketua Kormi Nasional, Hayono Isman yang menegaskan kalau ditunjuknya Sum-

sel sebagai tuan rumah berbagai event tingkat nasional merupakan pertanda bahwa Sumsel mampu menyelenggarakan.

"Ukuran mampu tidak hanya pada kesiapan infrastruktur tetapi kemampuan yang paling utama adalah kesiapan masyarakat untuk menerima para tamu-tamu yang datang. Terima kasih kepada masyarakat yang telah membuat citra baik sehingga Sumsel terus dipercayai tuan rumah di berbagai event," katanya.

Dalam persiapan Fornas di Sumsel mendatang, Herman Deru juga mengingatkan Ketua Penyelenggara dan

kepanitiaan Fornas VI agar melakukan persiapan secara matang bukan saja kesiapan arena pertandingan atau permainannya tapi juga infrastruktur keolahragaan termasuk juri dan wasitnya, serta persiapan akomodasi dan konsumsi pada tamu dari luar daerah.

"Kita sangat meyakini Fornas VI ini nanti ramai dikunjungi masyarakat karena ini mempertandingkan 47 induk olahraga. Insya Allah jika sumsel sukses dalam persiapan dan penyelenggaraan ini maka Sumsel akan terus dituntut dan tunjuk lagi menjadi tuan rumah bagi event-event besar lainnya," katanya.





Multi efek lainnya akan didapat Sumsel dalam upaya pemulihan ekonomi bagi masyarakat baik IKM ataupun UKM.

"Dampak yang kita harapkan bukan hanya kebugaran tapi penguatan ekonomi. Dimana event ini kita manfaatkan pemulihan ekonomi khususnya UKM dan IKM yang sempat terkontraksi akibat Covid-19," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua KORMI Nasional Hayono Isman mengatakan, Kormi memiliki 72 induk olahraga di tingkat nasional, untuk sementara yang telah di verifikasi sebanyak 47 induk olahraga, ia berharap semuanya dapat masuk dalam Fornas VI 2021 Tahun 2022 di Sumsel mendatang.

"Semakin banyak olahraga Masyarakat yang menyukai olahraga, karena masyarakat harus memiliki mental sehat mental juara, saya juga ucapkan terimakasih atas nama Kormi seluruh Indonesia di Kormi kami ucapkan selamat menerima penghargaan inovatif dan kreatif kepada Gubernur Sumsel Herman Deru yang menunjukkan kepeduliannya kepada masyarakat dan memiliki mental juara," tutupnya.

Berbagai cara dilakukan Gubernur Sumsel H. Herman Deru untuk mensukseskan Sumsel sebagai tuan rumah Fornas, salah satunya dengan menggandeng Crazy Rich Tanjung Priok Ahmad Sahroni.

Sosok Ahmad Sahroni yang populer di kancah nasional dinilai sangat efektif dalam mempromosikan event Fornas yang merupakan festival olahraga setara PON yang sangat bergengsi. Setidaknya ada 60 cabang olahraga rekreasi yang akan dipertandingkan dalam festival tersebut di Sumsel di antaranya layang-layang, bakiak, bola bekel, dan masih banyak lagi olahraga rekreasi lainnya.

" Festival ini betul-betul olahraga rakyat. Kalau Bang Roni yang cerita Fornas di nasional mudah-mudahan orang se Indonesia akan tahu. Kita sangat butuh dukungan ini agar masyarakat se Indonesia ikut kemeriahan acara ini " jelas Herman Deru usai mengikuti Gowes Fun Ride Bersama Gubernur Sumsel dalam rangka Road to FORNAS VI Tahun 2022.

Ahmad Sahroni sendiri mengaku sangat terkesan dengan sambutan Gubernur dan masyarakat Sumsel.

Menurutnya waktu lima tahun sangat tidak cukup untuk merealisasikan ide-ide cemerlang Gubernur Sumsel Herman Deru. Sehingga ia menilai sangat layak jika Gubernur Herman Deru diberi kesempatan pada periode selanjutnya untuk merealisasikan ide-ide cemerlangnya.

Ia juga mengapresiasi Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) Sumsel yang telah aktif berpartisipasi mendukung kegiatan seperti ini.

ni berharap Sumsel dapat segera membangkitkan geliat perekonomian dan pariwisata secara nasional.

Ketua Kormi Sumsel Samantha Tivani HD juga bertekad akan menjadikan penyelenggaraan Fornas VI Sumsel ini yang terbaik dari penyelenggaraan Fornas sebelumnya.

"Dengan adanya Fornas VI di Sumsel akan membangkitkan semangat olahraga masyarakat dan mengolahragakan masyarakat menuju Sumsel bugar dan



Melalui silaturahmi ini diharapkan Ketua KORMI Sumsel Hj Samantha Tivani semakin aktif memberikan ide luar biasa kepada Gubernur Sumsel untuk mendukung kemajuan daerah.

" Soal FORNAS, saya daftar hadir. Sama Gran Fondo juga. Saya akan ikut kelas 100 Km," ujarnya spontan mendukung FORNAS dan SRGF Sumsel 2022.

Melalui event-event ini, Ahmad Sahro-

Indoensia bugar 2045," tutupnya.

Sedangkan Ketua Pelaksana Fornas VI 2022 yang selaku Dirut Bank Sumsel Babel, Achmad Syamsuddin mengatakan Fornas VI di Sumsel ini akan memberikan efek bagi perekonomian serta nilai jual pariwisata dan budaya serta lainnya.

"Kegiatan Fornas ini membuat kita ber-nostalgia pada permainan dimasa kecil dulu," katanya. ●





# SUMSEL JADI ROLE MODEL TRANSPORTASI UMUM TERINTEGRASI

Menteri Perhubungan RI Budi Karya Sumadi menunjuk Provinsi Sumsel tepatnya Kota Palembang sebagai role model kota yang sukses menerapkan angkutan umum. Ditunjuknya Kota Palembang karena kota ini termasuk salah satu kota yang pertama di Indonesia yang memiliki 5 moda transportasi yang lengkap, khususnya untuk angkutan jalan dan kereta api.



MENHUB Budi Karya menuturkan, kegiatan Gerakan Nasional Kembali ke Angkutan Umum bertujuan untuk mengajak masyarakat.

Sekaligus mensosialisasikan program Kementerian Perhubungan bekerja sama dengan pemerintah daerah provinsi/ kota di wilayah Sumatera Selatan dalam mengurangi penggunaan kendaraan pribadi.

"GNKAU sebagai salah satu wujud kebersamaan pemerintah pusat, pemerintah daerah, universitas, dan masyarakat semua pihak harus mendukung kembali ke angkutan umum. Kota Palembang ini lengkap, di dalamnya terdapat transportasi darat, sungai dan udara, dan juga kereta api

yang terintegrasi menjadi satu kesatuan dalam melayani masyarakat kota Palembang," ungkapnya.

Dalam kesempatan ini pula secara simbolis Menhub Budi Karya Sumadi memberikan secara simbolis Kartu berlangganan LRT Sumsel, kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) Mahasiswa dan Pelajar. Dikatakan Menhub, Kartu Uang Elektronik berlangganan LRT bekerjasama dengan Bank Sumsel Babel, dapat diakses hanya dengan membayar Rp.25.000.

"Satu bulan kulu kilir, 25 ribu dari ujung ke ujung. Saldo 25 ribu untuk satu bulan pelajar dan mahasiswa kita harapkan ini digunakan secara masif kolaboratif, semoga ini bermanfaat Palembang makin modern," pungkasnya.

Sementara Gubernur Sumsel H Herman Deru menuturkan, Pemprov Sumsel dan Pemkot Palembang telah melakukan sejumlah langkah, yaitu melakukan rerouting trayek angkot dan Bus Rapid Transit (BRT) dan pembangunan fasilitas halte bus di dekat stasiun LRT.

"Terimakasih Bapak Menteri yang juga putra daerah asli Sumsel, atas arahan Presiden harus siap merubah mindset. Tidak ada yang lebih pantas, selain ungkapan terimakasih kami kepada Bapak Menteri yang telah memberikan perhatian khusus kepada provinsi Sumsel," tuturnya.

Herman Deru mengaku, Pemerintah Provinsi Sumsel juga telah bekerjasama dengan Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan, serta didukung oleh Bank Sumsel Babel telah menerbitkan ID-Card bagi seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumsel secara bertahap.

"Sebagai alat ganti pembayaran tunai yaitu Kartu Uang Elektronik (K.U.E) yang terintegrasi dengan LRT, BRT, BTS, Angkot, transportasi lainnya, penyeberangan Tanjung Api Api, Tol serta fasilitas layanan publik lainnya," tandasnya.

Launching Gerakan Nasional Ayo Naik Kendaraan Umum di Sumsel tersebut diawali dengan menggunakan moda transportasi umum Light Rail Transit atau Lintas Rel Terpadu (LRT) Gubernur Sumsel H. Herman Deru didampingi Menteri Perhubungan RI Budi Karya Sumadi, Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firlil Bahuri, Walikota Palembang H. Harnojoyo.

Setibanya di Stasiun LRT Dishub Palembang, Gubernur dan rombongan





gan selanjutnya menggunakan moda angkutan umum, angkot dan angkutan umum ber-AC lainnya secara estafet menuju lokasi launching di stasiun LRT Bumi Sriwijaya Palembang.

Dalam LRT, Gubernur dan Menhub berdialog dengan para penumpang yang menggunakan moda LRT.

Upaya tersebut menjadi salah satu ajakan bagi masyarakat Sumsel khususnya Kota Palembang untuk kembali menggunakan transportasi umum dalam beraktivitas sehari-hari.

Upaya tersebut menjadi salah satu ajakan bagi masyarakat Sumsel khususnya Kota Palembang untuk kembali menggunakan transportasi umum dalam beraktivitas sehari-hari.

"Tugas kita sekarang baik Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kota maupun masyarakat menggunakan angkutan umum saja untuk kegiatan sehari-hari selain aman tentunya juga nyaman," kata Herman Deru.

Pemerintah Provinsi Sumsel bersama Kementerian Perhubungan RI lanjut Herman Deru akan meluncurkan angkutan umum ber-AC yang direncanakan akan beroperasi pada April 2022 mendatang.

"Di awal april nanti kita akan me-launching angkutan umum ber-AC. Dibuat senyaman mungkin. Tadi saya sudah mencoba bersama Pak Menteri," tuturnya.

Sementara itu Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengatakan, Pemerintah Provinsi Sumsel dan pihaknya telah menyediakan kartu elektronik untuk para pelajar dan mahasiswa untuk naik LRT dengan saldo Rp 25 ribu yang dapat digunakan selama satu bulan.

"Pemerintah Provinsi Sumsel dan Kementerian Perhubungan telah menyiapkan kartu untuk para pelajar dan mahasiswa. Kartu ini saldonya Rp 25 ribu untuk pemakaian satu bulan," kata Menhub.

Dia mengharapkan masyarakat Kota Palembang untuk kembali menggunakan transportasi umum secara masif.

"Kita juga berharap masyarakat di Palembang bisa menggunakan transportasi umum secara masif sehingga Palembang bisa makin maju dan oke," pungkasnya. •







# SUMSEL PERLU SINERGI PANGAN DAN AGROINDUSTRI

Ketahanan pangan Sumatera Selatan di bawah kepemimpinan Gubernur H Herman Deru sudah menjadi jaminan mutu. Tapi, perlu kesinambungan dan sinergi lanjutan dengan dunia bisnis karena menyangkut juga pemulihan ekonomi yang terdampak oleh wabah Covid-19 serta krisis global sejak awal 2022.



Di tepian aliran Lematang, Kabupaten Lahat, Gubernur HD meluncurkan program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan. Sasaran pertama dari program ini sebenarnya adalah cara berpikir warga yang sebelumnya punya 'mindset' konsumtif, kemudian perlu diubah menjadi produktif dalam produk pertanian.

Dengan demikian, masyarakat yang mampu memproduksi hasil pertanian tidak akan tergantung lagi pada hasil pertanian negara lain. "Program gerakan Sumsel Mandiri Pangan be-

nar kita luncurkan. Target kita di masa yang akan datang kita melepaskan ketergantungan atas komoditas yang dikirim dari luar seperti sayur-mayur, cabai, tomat komoditas lainnya," kata Gubernur HD mengenai acara yang ia pimpin langsung di Plaza Lematang pada 2 Desember 2021 itu

Gerakan Sumsel Mandiri Pangan, lanjutnya, kemudian akan membantu mewujudkan visi ketahanan pangan nasional. Cara yang paling mendasar adalah mewujudkan kemandirian pangan pada tingkat rumah tangga terlebih dahulu.

Secara konkret, lanjut HD,

masyarakat perlu menanam tanaman konsumsi di pekarangan rumahnya. Kaum ibu menjadi ujung tombak mewujudkan kemandirian pangan di tingkat rumah tangga. "Saya mengajak kepada masyarakat untuk menghasilkan sendiri saja dengan tidak perlu ketergantungan pada orang lain," ungkapnya.

Asisten II Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Pembangunan, Ekowati Retnaningsih menyebut gerakan Sumsel Mandiri Pangan diikuti 240 desa untuk tahun 2021 ini saja. Rinciannya, satu kecamatan punya satu desa mandiri pangan. Target Sumsel sampai 2025



yakni 100 persen atau seluruh desa sudah tercakup dalam gerakan Sumsel Mandiri Pangan.

Selain itu, Sumsel Mandiri Pangan ini juga diproyeksikan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menurunkan angka kemiskinan. Melalui program tersebut, masyarakat dapat mengurangi pengeluaran biaya hidup, sehingga penghasilan yang didapat bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan lainnya.

"Sumsel Mandiri Pangan merupakan program yang luar biasa dari Pak Gubernur untuk membantu masyarakat. Jadi ini upaya Pak Gubernur mengubah konsep masyarakat yang selama ini hanya sebagai konsumen menjadi produsen," kata Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Sumsel, Zulkipli.

Sedangkan rincian pokok Program Sumsel Mandiri Pangan mematok target dan cakupan berikut;

#### Target:

1. Outcome: Menurunkan angka kemiskinan di 17 kabupaten/kota se-Sumatera Selatan
2. Output: Keluarga Mandiri Pangan dalam pemenuhan gizi keluarga
3. Gerakan: Masyarakat mempunyai kemampuan untuk mewujudkan ketahanan pangan dan gizi keluarga melalui pengembangan ketersediaan, distribusi, dan konsumsi pangan dengan memanfaatkan sumber daya setempat secara berkelanjutan.

#### Yang harus dilakukan keluarga:

1. Budidaya tanaman
2. Budidaya ikan
3. Budidaya ternak kecil

#### Target paket bantuan Sumsel Mandiri Pangan:

1. Rumah Tangga miskin yang ada dalam data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS yang masuk persentil 12 dari DTKS 40 persen)
2. Belum menerima bantuan yang sama dari program bansos APBN
3. Bersedia bergabung dalam kelompok
4. Bersedia ikut program dan tanda tangan pakta integritas

Program Sumsel Mandiri Pangan secara tersirat menunjukkan provinsi ini sudah melampaui tahap ketahanan pangan. Ketahanan pangan berarti bebas dari kelaparan karena warga sudah terpenuhi kebutuhan pangannya hingga tingkat perorangan. Sedangkan kemandirian pangan adalah soal menghasilkan produk pangan secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan warga secara keseluruhan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, manusia, sosial, ekonomi, dan kearifan lokal secara bermartabat.

Terlebih situasi global sejak awal tahun ini menunjukkan krisis yang berlapis. Mulai dari wabah Covid-19, konflik bersenjata Rusia-Ukraina yang

lapangan kerja. Sebab dengan lapangan kerja yang banyak akan berdampak pada pengurangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan.

Saat ini menurutnya perang ekonomi sudah terjadi karena pandemi semua negara susah dan berebut mencapai pertumbuhan ekonomi yang baik. Di tingkat nasional, kata Arsjad, walau sempat berkontraksi pada 2020, toh per 2021 pertumbuhan ekonomi Indonesia sudah mendekati empat persen.

Demikian juga peningkatan perekonomian di Sumsel, menurut Arsjad, menunjukkan tren positif. "Tapi kita tak boleh bersenang-senang dan lengah karena karena perang dagang China



memicu kenaikan harga energi dan pangan, dampaknya berupa inflasi, juga kondisi utang dan perubahan iklim yang memerlukan tata kelola lebih baik.

Bahkan di hadapan Gubernur HD, Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Nasional (Kadin) Indonesia Arsjad Rasjid yang berdarah Palembang mengemukakan, saat ini semua tengah menghadapi dua peperangan. Selain peperangan terhadap Pandemi Covid 19 juga perang ekonomi.

Dalam menghadapi perang ekonomi ini, Kadin sebagai rumahnya pengusaha dan tempat menggali ekonomi dituntut dapat menciptakan

dan Amerika sudah terjadi dan ini akan berdampak pada perekonomian dunia," jelasnya.

Contoh kecilnya ia memprediksi harga gandum akan naik akibat perang di Rusia dan Ukraina. Belum lagi perubahan lain termasuk kebutuhan energi. "Kalau harga energi tinggi apapun barang akan ikut naik. Alhamdulillah Sumsel punya banyak batubara. Kalau harga batubara terjaga agar suplai energi kita juga bisa dijaga. Ini tantangan buat kita bersama," jelasnya.

Jadi, ia berharap pemerintah daerah dapat memberikan insentif berupa kemudahan bagi swasta dan kalangan usaha agar generasi muda bergerak



## ● APRESIASI BISNIS

maju. Sehingga lahir ide dan terobosan out of the box yang membawa Sumsel menjadi daerah yang meningkat kesejahteraan dan meningkat Indeks Pembangunan Manusia.

Sedangkan Kadin Sumsel sudah seirama dengan Kadin Indonesia. "Hal

Provinsi pada Maret 2022.

Sebagai Ketua, Affandi yang mundur sebagai Wakil Ketua DPD Partai Golkar Sumsel untuk berkonsentrasi di Kadin, mengemukakan program utamanya adalah melawan pandemi dan membangkitkan ekonomi. "Se-



terpenting agenda kita adalah Kadin siap menjadi lokomotif ekonomi yang inklusif, kolaboratif dan sinergitas dengan Pemprov Sumsel," kata Affandi Udji yang mulai menjabat sebagai Ketua Kadin Sumsel hasil Musyawarah

maksimal mungkin meningkatkan peran UMKM, menciptakan pengusaha baru, naik kelas dan akhirnya terwujud lapangan kerja baru," sambungnya.

Sedangkan Gubernur HD jelas berharap Kadin seirama dengan program

Sumsel Mandiri Pangan. Jadi, kata dia, Ketua Kadin Sumsel tak perlu neko-neko.

"Cukup fokus mengembangkan potensi yang ada dan berlimpah di Sumsel seperti di bidang pangan. Mengingat kemandirian pangan tak kalah penting dibandingkan dengan ketahanan lain seperti ketahanan keamanan dan ketahanan ekonomi," ujarnya.

Memang ada ironi soal limbah pangan di Sumsel ini. Sumsel adalah produsen kopi terbanyak di Indonesia. Siapa berani bilang kopi bukan pangan? Juga dan harga jualnya lebih tinggi dari sawit yang menjadi produk agribisnis primadona Indonesia.

Sumatera Selatan memiliki areal perkebunan kopi seluas 250.305 hektare dengan total produksi mencapai 198.945 ton. Provinsi ini menghasilkan 26 persen atau lebih dari seperempat total produksi kopi nasional sepanjang 2020 yang tercatat mencapai 762.380 ton. Tapi apakah kopi yang hampir seluruh perkebunannya dikelola masyarakat petani dapat menghidupi warga Sumsel?

Baiklah jika kurang mencukupi. Ada karet yang Sumsel pun menjadi produsen terbesar di seluruh Indonesia. Produksi karet Sumsel sebelum wabah Covid-19 pernah melampau satu juta ton pada 2018. Pada 2020 dan 2021 angkanya memang menurun namun masih berkisar antara 890-895 ribu ton per tahun. Sama seperti kopi, karet Sumsel dengan areal perkebunan mencapai sekitar 900 ribu hektare, dan sebagian besar dikelola masyarakat, menyumbang lebih dari seperempat produksi nasional.

Pertanyaanya, mengapa kopi dan karet yang melimpah itu masih kurang mencukupi untuk lebih mensejahterakan rakyat Sumsel? Jawabnya, karena nilai tambah pengolahannya, industri manufakturnya, tidak berkembang di Sumsel. Ini agenda yang seharusnya juga seiring-sejalan antara Pemprov dan Kadin Sumsel: Produksi pangan, selanjutnya perkebunan dan agroindustri pengolahannya di hilir. Pas belaka dengan hilirisasi yang menjadi program pemulihan ekonomi nasional. ●



# PAHIT KOPI DAN LENTUR KARET



KETUA Dewan Kopi Sumatera Selatan (Sumsel), Zain Ismed pernah mengemukakan betapa banyak jenis kopi di di Sumsel. Antara lain Kopi Lahat, Kopi Pagaralam, Empatlawang, Semendo, dan OKU Selatan. Namun dari sekian banyak nama jenis kopi Sumsel tidak mempunyai satu nama branded seperti di Aceh hanya ada satu merk yaitu kopi Gayo. Jadi, kata Zain, kopi asal Sumatera Selatan butuh merek pemersatu agar lebih dapat dikenal di pasar nasional maupun internasional. "Di Aceh, ada tiga kabupatennya yang penghasil kopi. Tapi nama mereknya cuma satu, Kopi Gayo. Kenapa kita tidak belajar dari situ?" ungkapnya.

Ia mengatakan, kebingungan pasar lantaran banyaknya merek kopi Sumsel telah menggerus penjualan komoditas ini. Hal tersebut terlihat dari jumlah eksportir kopi yang terus mengalami penurunan. Dari 70 eksportir kopi, tinggal dua yang masih bertahan.

"Tahun lalu baru sekali aktivitas ekspor kopi Sumsel. Itu pun tidak banyak, hanya 21 ton. Dulu pasar kopi itu di Palembang. Sekarang beralih ke Lampung," ujar Zain.

Dia bilang, kopi Sumsel ini hanya dikenal di level lokal saja. Itu pun tak banyak orang yang tahu.

"Orang hanya kenal Kopi Semendo, Kopi Pagaralam. Sebetulnya kebun terluas itu di OKU Selatan. Apa pernah Wong Sumsel mendengar Kopi OKU Selatan? Tidak, kan. Itu karena tidak punya brand," ucapnya.

Jadi, kata dia, Dewan Kopi Sumsel menyarankan Pemerintah Provinsi membuat merek pemersatu buat kopi Sumsel agar pasar tidak bingung.

Terlebih persaingan di tingkat global semakin tajam. "Persaingan global sekarang luar biasa. Pernah dengar kabar bahwa kopi Gayo mengandung pestisida. Itu isu yang diembuskan negara lain. Ternyata setelah isu itu berembus, kopi Vietnam masuk ke kita," ucapnya.

Bicara soal persaingan bisnis di bidang kopi, menurut Ismed, negara penghasil kopi tidaklah banyak, yakni Brasil, Kolombia, Vietnam, dan Indonesia di posisi empat besar.

"Kita masih bisa mengejar Vietnam yang sekarang di posisi dua besar. Vietnam produktivitasnya tinggi. Kita cuma 0,6 ton per tahun per hektar. Vietnam sudah 3-4 ton. Karena mereka produktivitasnya tinggi bisa jual dengan harga lebih murah dari kita. Kalah sainglah kita,"

Ismed mengatakan kopi Sumsel butuh promosi yang gencar. Ia juga menyarankan pengusaha oleh-oleh dari Sumsel juga memasukkan kopi, bukan hanya pempek dan turunannya.



Ia berharap makin banyak pengusaha di Sumsel yang berbisnis kopi lokal. Apalagi mata rantai kopi itu panjang. Mereka bisa berdagang di hulu dengan menjadi pengepul. Bisa pula di roasting (panggang biji kopi mentah), atau bubuk kopi.

"Kita berharap makin banyak pengusaha bergerak di bidang kopi, terutama pengusaha kecil. Dengan begitu meningkatkan ekonomi daerah," tandasnya

Bagaimana dengan karet yang lentur itu? Tersiar kabar Kadin Indonesia pun sudah melirik komoditas ini

Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Bidang Perdagangan, Dian Prasetio, misalnya,

pada awal 2022 lalu berkunjung ke pabrik dan gudang karet setengah jadi yang dikelola PT Restu Graha Dana di Kota Palembang. Ia melihat potensi besar ekspor karet setengah jadi tersebut, mampu menembus pangsa pasar internasional.

Dalam kunjungannya pada Jumat, 18 Februari 2022, Dian Prasetio melihat secara langsung jalannya ekspor karet yang mendapatkan pesanan dari pembeli Rusia. Serta terlibat langsung dalam mendukung jalannya produksi karet Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Palembang.

"Hal ini perlu dipersiapkan dalam memulai ekspor karet perdana dari Sumsel, kepada pembeli di Rusia.

Setidaknya, sekitar 1.000 - 2.000 MT akan dikirimkan oleh PT. Restu Graha Dana ke Rusia per bulannya," kata dia.

Mudah-mudahan saja tak terpengaruh oleh konflik bersenjata Rusia-Ukraina. Tentu banyak yang menunggu kabar apakah karet Sumsel lentur menembus peperangan.

Namun satu hal, seperti juga kopi, ekspor karet Sumsel kebanyakan melalui pelabuhan di luar provinsi. Jadi, masuk akal jika Gubernur Herman Deru berupaya membangun pelabuhan laut berskala regional dan global di Tanjung Carat. Agar nilai tambah produk lokal lebih dinikmati warga Sumsel. ●





# PAGAR ALAM BERHASIL MENJAGA KEARIFAN LOKAL

Keberhasilan dan kemampuan Pemerintah Kota (Pemkot) Pagar Alam dalam menjaga lingkungan dan kelestarian alam mendapat apresiasi yang besar dari berbagai kalangan termasuk Presiden Joko Widodo dan Gubernur Herman Deru.



MEMASUKI usia yang ke-21 Kota Pagar Alam telah banyak meraih prestasi baik tingkat provinsi maupun tingkat nasional. Namun keberhasilan tersebut diharapkan menjadi pemacu untuk lebih meningkatkan

kemampuan daerah demi tercapainya kesejahteraan rakyat Kota Pagar Alam secara merata.

"Daerah ini (Kota Pagar Alam) telah banyak mendulang prestasi tingkat nasional dan tingkat provinsi. Pagar Alam juga sangat konsisten dalam mempertahankan kearifan lokal yang patut kita

apresiasi," tegas Herman Deru.

Herman Deru memberikan apresiasi atas komitmen Pemkot Pagar Alam yang konsisten dalam menjaga keasrian dan keindahan lingkungan sekitar, terlebih Kota Pagar Alam begitu getol dalam menjaga kualitas hidup dan kualitas lingkungan sekitarnya.



“Sebagai bentuk rasa cinta saya pada daerah ini. Saya hadiahkan masing-masing satu unit mesin pemotong rumput bagi masing-masing kelurahan se-Kota Pagar Alam. Jangan dilihat dari jumlahnya namun ini merupakan bentuk apresiasi dan rasa cinta kita pada Kota Pagar Alam,” tuturnya.

Dilain pihak Ketua DPRD Kota Pagar Alam, Jenni Shandiyah juga memberikan apresiasi dan penghargaan yang tinggi kepada tokoh-tokoh masyarakat sebagai pelopor cikal bakal Pagar Alam menjadi Kota Pagar Alam sebagai Daerah Otonom.

Menurutnya, keberhasilan pembangunan merupakan perpaduan peran pemerintah, DPRD dan komponen masyarakat Kota Pagar Alam sesuai dengan bidang tugas dan kedudukannya masing-masing. Dia juga memberikan apresiasi pada pemerintah kota yang telah bekerja dengan baik.

“Suatu kebanggaan bagi kita semua, bahwa Pemerintah Kota Pagar Alam berhasil meraih sejumlah penghargaan atas prestasi yang telah ditorehkan diantaranya penghargaan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) tujuh kali berturut-turut sejak Tahun 2014 sampai Tahun 2020 dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan. Kemudian Pemerintah Kota Pagar Alam sebagai mendapatkan penghargaan sebagai Kota Peduli Hak Asasi Manusia pada tahun 2018 Oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan masih banyak lagi penghargaan lainnya,” tandasnya.

Sementara Walikota Pagar Alam, Alpi-an Maskoni SH menyebut tepat tanggal 21 Juni, Kota Pagar Alam genap berusia 21 tahun. Dusia belia tersebut Pagar Alam tengah giat-giatnya membangun guna menjadi kota yang maju, berkembang dan mampu berkompetisi dengan daerah-daerah yang lain.

“Mewujudkan kesejahteraan rakyat disegala bidang sesuai dengan visi kota pagar alam maju dengan konsep kesejahteraan masyarakat dan keindahan ekonomi serta keadilan dalam memperoleh pendidikan,” katanya.

“Semua Stakeholder ayo kita bersama-sama dengan kerja keras guna mewujudkan Pagar Alam yang maju, berdaya saing dan untuk kesejahteraan masyarakat,” terangnya. •







# WUJUDKAN SUMSEL MANDIRI PANGAN

Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) yang telah inisiasi Gubernur H Herman Deru bertujuan mengubah pola berpikir atau mindset masyarakat dari konsumtif, menjadi produktif sekaligus meminimalisir terjadinya kerawanan pangan.



SEJAK di launching di awal Desember 2021 lalu, GSMP terus mendapat respon positif dari kalangan ibu rumah tangga.

Gerakan ini juga bekerjasama dengan berbagai pihak, masyarakat diajak menanam sendiri kebutuhan dasar seperti cabai dan lain sebagainya. Dengan gerakan serentak ini Gubernur menargetkan bisa meminimalisir terjadinya kerawanan pangan serta menekan angka kemiskinan dan peningkatan ekonomi masyarakat segera

lainnya," kata Gubernur Herman Deru saat melaunching Gerakan Sumsel Mandiri Pangan yang terpusat di Pelataran Plaza Sungai Lematang Kabupaten Lahat, dan secara bersamaan diikuti oleh Kabupaten/Kota se Sumsel secara virtual, (2/12/2021) lalu.

Dia mengatakan kemandirian pangan di Sumsel sendiri akan dimulai dari kemandirian pangan pada tingkat rumah tangga. Hal itu mengingat, masyarakat mempunyai kemampuan untuk mewujudkan ketahanan pangan dan gizi keluarga melalui pengembangan ketersediaan, distribusi dan

konkrit tanpa berbasabasi. Ini adalah jalan pintas untuk mengubah mindset yang tadinya jiwa pembeli kita bergeser ke penghasil," ucapnya.

Herman Deru juga meminta semua pihak bertanggung jawab tak terkecuali organisasi-organisasi seperti TP PKK, Ikatri, Persit, Bhayangkari dan organisasi lainnya. Termasuk CSR semua korporasinya sudah mengarah ke SMP dan enam bulan dievaluasi. Titik sasaran pada GSMP ini adalah ibu-ibu rumah tangga. Artinya semua pihak mempunyai tanggung jawab. Jadi butuh kerja konkrit dan otentik.

Sementara itu masifnya GSMP yang dilakukan di sejumlah daerah di Sumsel dalam dua bulan terakhir sedikit banyak telah membawa dampak positif pada pertumbuhan ekonomi masyarakat Sumsel.

Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumsel, menunjukkan tingkat pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) triwulan IV-2021 menunjukkan trend meningkat sebesar 5,12 persen atau lebih tinggi dibanding dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang hannya sebesar 5,02 persen.

Menurut Kepala BPS Provinsi Sumsel, Zulkifli melalui Koordinator Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Sumsel, Tri Ratna Dewi membenarkan GSMP yang secara masif digalakan di pelosok Sumsel tersebut telah menunjukkan hasil yang positif meski belum menyentuh ke semua lapisan masyarakat.

Gubernur Herman Deru menegaskan laju pertumbuhan ekonomi Sumsel yang telah mencapai 5,12 persen tidak lain atas kerja keras semua pihak



terwujud di Bumi Sriwijaya.

"Program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) kita luncurkan. Target kita dimasa yang akan datang melepaskan ketergantungan atas komoditas yang dikirim dari luar seperti sayur-mayur, cabai, tomat komoditas

konsumsi pangan dengan memanfaatkan sumber daya setempat secara berkelanjutan.

"Apapun gerakan kita untuk kesejahteraan masyarakat. Saya bersama teman-teman dan berbagai mitra untuk mengejar kesejahteraan itu secara



termasuk kalangan ibu rumah tangga yang telah mulai produktif pasca di-angkannya Sumsel Mandiri Pangan.

"Yah, kita bersyukur pertumbuhan ekonomi kita bagus meski saat ini varin omicron tengah melanda. Mudah-mudahan ekonomi kita tidak akan begitu terdampak. Ini selaras dengan arahan pak Presiden Joko Widodo. Pak presiden menginginkan agar ketahanan pangan melalui komoditas jagung segera dilakukan," paparnya.

### GSMP Berdampak Positif Bagi Ekonomi Masyarakat

Pengamat ekonomi Sumsel Yan Sulistyono menilai jika GSMP membawa dampak yang cukup besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, mulai menampak hasil dan merupakan salah satu langkah yang cukup tepat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. GSMP juga dinilai dapat mendorong taraf hidup masyarakat khususnya sektor ekonomi.

"Tentu hal itu akan membawa dampak ekonomi jangka panjang bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat khususnya di Sumsel. Karena, untuk mencukupi kebutuhan makan sehari-hari, masyarakat tidak bergantung kepada pasar melainkan bisa mengambalnya dari hasil budidaya sayuran, buahan atau yang lainnya yang ditanam di halaman rumahnya," kata Yan Sulistyono.

Dengan begitu, lanjutnya, pengeluaran masyarakat untuk kebutuhan makan sehari-hari dapat ditekan.

"Dengan begitu pengeluaran rumah tangga dapat efisien sehingga pengeluaran yang tadinya untuk biaya makan tersebut bisa dialihkan untuk kebutuhan lainnya. Hanya saja, masyarakat memang harus konsisten melakukan GSMP tersebut," tuturnya.

Dia mengatakan, GSMP memang merupakan gerakan yang mengajak masyarakat memanfaatkan perkarangan rumah untuk membudidayakan sayuran, buah-buahan maupun budidaya ikan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk konsumsi sendiri.

Hanya saja, Yan menjelaskan, hal itu juga harus tetap diseimbangkan. Sebab, langkah tersebut juga dapat

membuat pertumbuhan ekonomi secara makro karena minimnya perputaran ekonomi di pasar.

"Untuk kebutuhan makan harian, tentu masyarakat bisa ditunjang dengan langkah tersebut. Tapi untuk yang lainnya, tetap harus memanfaatkan pasar agar selaras sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat dan ekonomi terus tumbuh," terangnya.

Sementara ahli gizi Sumsel Dr. Lisa Marniyati, M.KM, mengatakan selain dinilai mampu mendorong kes-

kan sebagai provinsi penyangga pangan nasional. Oleh sebab itu, dalam rangka menekan angka gizi buruk, tanaman sayuran apapun bisa diberdayakan di pekarangan rumah.

"Sebenarnya kalau kita melihat dalam kondisi geografis wilayah, Sumsel ini termasuk daerah yang subur, dan punya Sumber Daya Alam yang melimpah. Program tersebut memang sangat tepat dilakukan," ungkapnya.

Lisa menegaskan, anak-anak harus makan beragam baik dari segi



ejahteraan masyarakat, langkah cerdas itu juga dinilai berpotensi dalam pemenuhan gizi keluarga.

"Sumsel Mandiri Pangan merupakan langkah bagus dan tentunya sangat bermanfaat. Dengan gerakan tersebut, masyarakat dapat lebih cepat memperoleh beranekaragam makanan yang bisa dikonsumsi sebagai upaya pemenuhan gizi keluarga," katanya.

Dia menyebut, pemenuhan gizi seimbang sangat penting diberikan kepada masyarakat khususnya anak usia dini. Hal itu, akan mendorong pencegahan angka stunting.

Apalagi, Sumsel merupakan provinsi pertanian yang kaya akan sumber pangan seperti sayur, buah, dan ikan. Bahkan, Sumsel sendiri telah ditetapkan

makanan pokok (karbohidrat), sayuran berwarna seperti wortel, daun singkong dan sayuran tidak berwarna, seperti sawi putih, kemudian buah-buahan, daging, protein nabati tahu, tempe, telur, dan susu. Selain jumlah, kualitasnya juga perlu diperhatikan.

"Memang kita mengharapkan Sumsel Mandiri Pangan ini tersedia secara mandiri. Masyarakat kita tidak hanya dapat memproduksinya, namun pangan itu juga mampu dikonsumsi oleh masyarakat. Jadi tidak hanya di produksi lalu dijual karena produksi yang banyak. Harapannya pangan yang melimpah ini dikonsumsi dengan baik, diolah dengan baik sehingga bisa dikonsumsi makanan yang baik," terangnya. •





# WANITA MANDIRI DARI PERKARANGAN RUMAH

Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) ternyata mendapat respon yang begitu cepat dan luas dari masyarakat Sumatera Selatan khususnya dari kalangan ibu rumah tangga.



SEPERTI yang digeluti oleh kalangan ibu rumah tangga yang bermukim di kawasan Talang Betutu Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

Asnah (59) salah satunya yang telah memanfaatkan pekarangan rumahnya untuk ditanami berbagai macam bumbu dapur seperti tomat kecil, cabai, daun bawang, daun sop serta sayur mayur lainnya.

"Gerakan Sumsel Mandiri Pangan yang telah digagas Gubernur Herman Deru patut kita ikuti. Pekarangan rumah ini bisa menghasilkan jika kita manfaatkan dengan bertanam sayuran dan bumbu dapur lainnya seperti cabai, daun bawang, daun sop, tomat kecil. Hasilnya untuk dikonsumsi sendiri dan tidak perlu beli pasar lagi," tegas Asnah yang dibincangi di kediamannya.

Hal yang sama juga digeluti Kistiana ibu rumah tangga yang mengakui GSMP yang telah digagas Pemerintah Provinsi Sumsel menjadi daya tarik tersendiri bagi dirinya menanam berbagai macam ke-

butuhan sehari-hari dengan memanfaatkan barang bekas yang ada disekitar rumah untuk dijadikan pot sebagai media tanam.

"Dulunya kita tidak pernah terpikirkan untuk menanam bumbu sendiri, namun setelah ada gerakan Sumsel Mandiri Pangan jadinya tertarik juga untuk menanam disela kesibukan sehari-hari selaku ibu rumah tangga," imbuhnya.

Salah satu upaya memenuhi pangan keluarga dimulai Agustina dari pekarangan rumah. Tanaman-tanaman yang tumbuh subur seperti cabai, tomat, belimbing buluh, daun bawang, sayuran dan rempah-rempah ditanam secara alami, tanpa bahan-bahan kimia berupa pestisida maupun pupuk.

Ibu Rumah Tangga (IRT) yang berdomisili di Plaju ini menyambut baik Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP), yang diinisiasi oleh Gubernur Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) H Herman Deru.

Agustina menuturkan, kebiasaan menanam itu sudah ditularkan oleh orangtuanya yang memang sejak dulu memanfaatkan

pekarangan rumah untuk ditanami sayuran, buahan dan rempah-rempah.

"Dari lahan ini, saya dan keluarga bisa makan sayur gratis. Alhamdulillah, kalau cuma sayur, tidak usah beli lagi," ungkapnya saat sedang menyirami tanaman cabai di kediamannya.

Menurutnya, Program GSMP yang diinisiasi langsung oleh Gubernur Sumsel akan berdampak pada kemandirian masyarakat, dimana masyarakat diajak untuk memanfaatkan pekarangan rumah untuk bertani, hal tersebut juga sebagai salah satu upaya untuk mencegah kebakaran hutan dan lahan.

"Saya sangat mendukung gerakan yang dicanangkan oleh Gubernur Sumsel, Pemerintah memang perlu mendukung sistem pangan tradisional yang dilakukan mulai dari pekarangan rumah. Dengan tidak mungkin, hal ini akan berdampak pada kemandirian masyarakat untuk tidak membabat hutan-hutan mereka, tidak mencemari alam, dan mendorong masyarakat bertani alami," ungkapnya.





Bagi Agustina untuk memulai kebiasaan berkebun tidak harus punya lahan yang cukup besar, gunakan saja cocok tanam secara tradisional atau punya cara tersendiri bercocok tanam dengan media secukupnya, seperti pot atau hidroponik.

Hal yang sama juga dilakukan Juairah (43) warga Kenten Laut, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

Juairah gemar menanam berbagai tanaman dapur untuk dikonsumsi sendiri. Ia mengungkapkan, dirinya gemar bercocok tanam di lahan dekat rumahnya. Berbagai tanaman yang dapat dikonsumsi yang ia tanam seperti singkong, cabai, dan berbagai tanaman bumbu dapur lainnya.

"Selain di halaman rumah ini kami juga mempunyai lahan kebun pribadi meskipun kecil-kecilan tapi biasanya kami menanam di kebun, cabai, singkong, kangkung, dan buah mangga," kata Juairah, saat dibincangi di rumahnya.

Menurutnya, GSMP inisiatif Gubernur Sumsel H Herman Deru sangat patut diterapkan setiap keluarga. Karena dirinya sendiri sudah merasakan dampak baiknya dari menanam bahan pangan sendiri.

"Mandiri pangan ini memang sangat berdampak baik di kegiatan sehari-hari rumah tangga, karena menanam sendiri kita bisa berhemat untuk pengeluaran keseharian," tambahnya.

Salah satu mahasiswa Universitas Tridianti Palembang Adelia Fitriani juga melakukan yang sama, bercocok tanam di

pekarangan rumah atau lahan kosong menjadi trend masyarakat selama pandemi covid-19.

Apa yang ditekuninya ini selaras dengan Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) Gubernur Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) H. Herman Deru, yang mengajak masyarakat melakukan gerakan menanam dimulai dari pekarangan rumah.

Adelia mengakui, aktivitas bercocok tanam di pekarangan rumah itu asyik. Bisa jadi hiburan pagi dan sore, terlebih sebelum dan setelah masuk kuliah.

"Rumah kita pun selalu fresh dan asri, Tidak hanya menanam kemudian ditunggu terus panen dan tak semudah itu. Tanaman harus dirawat agar terhindar dari hama, diberikan pupuk, disirami, dan lainnya," katanya.

Dela sapaan akrabnya membagikan tips untuk tanaman tersebut dapat dipanen dan mempunyai segudang manfaat, yakni dengan tidak hanya semangat saat menanam saja setelah itu tanaman dibiarkan.

"Ya, bisa mati. Walaupun hidup ya tidak maksimal. Tanaman itu butuh perawatan dan perhatian. Dirawat, dipupuk, dan disirami," tuturnya.

Mengenai Sumsel mandiri pangan, Dela menilai sangat bagus sekali tentunya bermanfaat dalam beraneka ragam yang bisa dikonsumsi oleh masyarakat, salah satunya pencegahan stunting.

"Sebenarnya kalau kita melihat dalam kondisi geografis wilayah Sumsel ini kan

termasuk daerah yang subur punya sumber daya alam, salah satunya penghasil beras dan ini saya rasa tersedia di wilayah Sumsel untuk bahan pokok yang menjadi konsumsi utama bagi masyarakat," tambahnya.

Dia berharap GSMP dapat diterapkan oleh seluruh masyarakat di Sumsel. Bukan saja yang tinggal di pedesaan namun juga dapat dilakukan oleh masyarakat yang ada di kota meski lahan yang terbatas namun masih dapat memanfaatkan media tanam menggunakan barang bekas atau sejenisnya.

"Memang kita ini mengharapkan Sumsel Mandiri Pangan diikuti oleh seluruh masyarakat berproduksi namun, pangan juga mampu dikonsumsi oleh masyarakat. Jadi tidak hanya di produksi lalu dijual karena produksi yang banyak, harapannya pangan yang melimpah ini dikonsumsi dengan baik, diolah dengan baik sehingga bisa dikonsumsi makanan yang baik," katanya.

GSMP juga melibatkan pelajar dan sekolah. Salah satunya di SMA Negeri 14 Palembang memanfaatkan lahan di lingkungan sekolah untuk ditanami sayuran, tanaman obat, buah-buahan, tanaman hias, serta budidaya ikan lele.

Menurut Kepala Sekolah SMA Negeri 14 Palembang Hj. Nyayu Nurtaila MPd, GSMP yang telah digagas Gubernur Herman Deru harus didukung termasuk dari kalangan dunia pendidikan karena memiliki tujuan yang baik dan sangat produktif jika diterapkan. ●



# PKK UNTUK MANDIRI PANGAN

Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Sumsel mendukung penuh Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP) yang diinisiasi Gubernur Herman Deru. Ketua TP PKK Sumsel, Hj Febrita Lustia HD mengatakan, Gerakan Sumsel Mandiri Pangan yang digagas Gubernur Sumsel H. Herman Deru banyak memberikan dampak positif bagi kalangan ibu rumah tangga.



"GERAKAN mandiri pangan ini memang sangat membantu bagi para ibu-ibu rumah tangga yang tadinya tidak terfikir untuk menanam kebutuhan dapur malah sekarang menjadi daya tarik tersendiri," ungkapnya.

Dia juga berharap, agar Gerakan Sumsel Mandiri Pangan ini dapat membangkitkan semangat para ibu rumah tangga khususnya dalam menekan biaya hidup dengan konsumsi pangan sendiri melalui Tanamana dan budidaya

dalam pot," pungkasnya.

Salah satu bentuk dukungan ini yakni TP PKK mengadakan pelatihan budidaya tanaman, budidaya ikan dan Lebah Kelulut bekerja sama dengan Taman Sriwijaya dan sejumlah OPD terkait.

Peserta pelatihan nantinya berasal dari masyarakat umum dan kader PKK dari berbagai kabupaten dan kota di Sumsel dengan materi pelatihan budidaya tanaman yang dapat di konsumsi rumah tangga.

"Kita fokus dalam membudidayakan lebah kelulut. Karena lebah jenis ini tidak menyengat. Pelatihan ini kita harapkan

GSMP tersebut. Diantaranya dengan melakukan panen bersama di kluster cabai merah mitra binaan UPTB Science Techno Park Balitbangda Sumsel, di Sriwijaya Science Techno Park (SSTP), Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

"Saya mendorong agar GSMP terlaksana dengan baik dan merata ke berbagai daerah di Sumsel, dengan teknologi digital farming. Untuk saat ini sementara kita terapkan di sini dahulu. Selanjutnya akan diaplikasikan ke kabupaten/kota," jelas Feby.

Penerapan teknologi digital farming lanjut Feby diyakini akan mampu mendorong perbaikan kehidupan masyarakat baik dari sisi ekonomi maupun finansial. Sekaligus mengubah budaya dari pembeli menjadi penghasil atau produsen.

Diungkapkan Feby, ada 3 peran utama Science Tekno Park (STP), yaitu melaksanakan penelitian dan pengembangan, menumbuhkan dan mengembangkan perusahaan pemula berbasis teknologi, serta menumbuhkan industri.

"Dengan hadirnya STP para anggota PKK dapat melakukan pelatihan dan praktek mengenai berbagai keetrampilan terutama tentang pertanian terpadu. Hal ini dapat memotivasi para anggota PKK untuk membuka usaha dalam upaya membantu menambah penghasilan keluarga," terangnya.

Sementara itu Herman Deru meminta para TP PKK Sumsel, dapat merumuskan program kerja yang langsung menyentuh pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan melibatkan semua Stakeholder dalam merealisasikan Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP), penurunan angka stunting, kesetaraan gender dan masalah kesehatan.

"Para kader PKK adalah ujung tom-



ternak lainnya.

"Semoga juga gerakan ini bisa digiatkan terus menerus sehingga dapat menimbulkan semangat bagi ibu-ibu yang akan mulai menanam kebutuhan dapur dipekarangan rumah ataupun

ini bisa efektif dan diterapkan sehingga hasilnya bisa dikonsumsi sendiri atau bahkan bisa dijual," tuturnya.

Sebagai Ketua TP PKK Sumsel Hj Febrita Lustia HD juga terus bersinergi dengan mitra terkait guna mensukseskan





bak karena para ibulah yang banyak bersentuhan dengan membeli kebutuhan pokok. Nah kedepan juga kita rubah jangan hanya bisa membeli tetapi harus menghasilkan juga,” tegasnya.

Dia mengungkapkan, selain mewujudkan ketahanan pangan pada keluarga, GSMP juga adalah salah satu upaya Pemprov Sumsel dalam mencegah stunting. Oleh karena itu dia meminta agar PKK benar-benar fokus terhadap hal tersebut dan meminta anggota PKK terus melakukan sosialisasi.

“Jika ini terus disosialisasikan oleh PKK dan diterapkan di kalangan masyarakat melalui GSMP ini bisa mengurangi gizi buruk atau stunting yang dimulai dari saat dalam kandungan,” tuturnya

Lebih lanjut dia menegaskan, semua program kerja yang dihasilkan dalam Rakor harus direalisasikan dengan melibatkan Stakeholder yang ada meliputi OPD terkait agar program ini bisa berkesinambungan sinergi dengan OPD, Organisasi Wanita, BUMD dan lainnya. Termasuk kesetaraan gender menurut dia, saat ini bukan lagi masalah kesetaraan namun lebih ke kompetisi antara laki-laki dan perempuan.

“Program khusus selanjutnya terkait kesetaraan gender karena seorang perempuan mempunyai hak yang sama untuk berkontribusi membangun daerah,

baik itu juga kesehatan karena kita ingin mewujudkan Sumsel menjadi daerah Health Tourism karena itu butuh dukungan dari semua pihak tidak terkecuali PKK,” himbaunya

Apalagi menurutnya anggota PKK diisi dengan para ibu-ibu yang intelektual, karena itu dia meyakini program-program yang akan dilaksanakan oleh PKK dirasakan oleh masyarakat dan bisa membantu pemerintah.

“Mudah-mudahan dengan diisinya

anggota PKK oleh ibu-ibu intelektual program yang telah direncanakan dapat bermanfaat dan diraskan dengan baik di masyarakat, dan menjadi mitra baik bagi Pemerintah membangun Daerah,” ungkapnya.

ia juga berpesan agar PKK terus menjalin sinergi yang baik dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), instansi vertikal, serta organisasi kewanitaan lainnya untuk membantu program yang telah direncanakan oleh TP PKK Sumsel. ●







# SENTUH RAKYAT DENGAN SAFARI JUMAT

Program safari Jumat yang setiap pekannya dilakukan Gubernur Sumsel H Herman Deru dan Mawardi Yahya (HDMY) tidak hanya sebagai sarana untuk beribadah berjamaah bersama masyarakat. Melainkan juga sebagai sarana untuk menggali informasi terkait kondisi wilayah di sekitar masjid yang dikunjungi.



SEHINGGA usai melaksanakan kegiatan Sholat Jumat, HDMY berkeliling untuk menyukseskan dan menyentuh rakyat sekaligus mendengarkan keluhan mereka.

"Safari Jum'at ini juga sarana kita un-

tuk melihat kondisi daerah sehingga sekecil apapun bisa langsung cepat diatasi," kata Herman Deru saat usai sholat Jumat di Masjid Al Hijrah di kawasan Perumahan Sukabangun Indah II Soak Simpur Kecamatan Sukarami.

Menurut informasi, kawasan Soak Simpur kerap terjadi genangan air setiap

turun hujan. Hal itu diakibatkan lantaran banyaknya sampah yang menumpuk sehingga sistem drainase tidak berfungsi dengan baik.

"Kita berencana akan membuat kolam retensi di kawasan simpang bandara untuk mengatasi masalah genangan air di kawasan Sukarami ini. Palembang ini me-



mang memiliki kawasan tanah asli sekitar 30 persen dan 70 persen lagi adalah rawa," tuturnya.

Herman Deru juga berkesempatan meninjau warung rumah milik masyarakat sekitar. Warung rumah tersebut membuktikan jika UMKM tetap bangkit di masa pandemi ini.

Seperti saat Safari Jumat yang dilakukannya di Masjid Jamik At Taubah di Jalan KH Wahid Hasyim, Tuan Kentang Palembang. Dimana Gubernur Herman Deru secara spontan meninjau beberapa usaha masyarakat, mulai dari warung sarapan pagi, pedagang sayur, counter handphone hingga usaha pembuatan kotak telur.

"Ini membuktikan setiap orang memiliki kreatifitas jika kita mau. Seperti usaha pembuatan kotak telur ini. Usaha mungkin tergolong sederhana, tapi tidak banyak orang terfikir untuk menjalankan usaha ini," kata Herman Deru.

Menurut Herman Deru, usaha pembuatan kotak telur tersebut tentu berdampak positif dengan terciptanya lapangan kerja baru bagi masyarakat setempat.

"Usaha ini tentunya sangat menginspirasi dan membuka lapangan kerja baru. Tentu saya sangat bangga dengan usaha yang dikelola masyarakat ini. Apalagi usaha tersebut tidak membutuhkan modal yang begitu besar," terangnya.

Momen safari Jumat juga memang kerap kali menjadi sarana Gubernur Herman Deru untuk bertemu langsung dengan masyarakat.

"Safari Jumat ini tidak hanya untuk menjalankan ibadah tapi melihat kondisi sekitar. Jadi sebagai umaro, kita bisa mendengar langsung aspirasi masyarakat, termasuk aspirasi UMKM ini. Saya harap ini juga dilakukan kepala OPD. Bukan hanya sesaat tapi berkesinambungan," imbuhnya.

Sementara saat melakukan Safari Jumat di Masjid Darujannah Pasar Atom Kelurahan 30 Ilir Kecamatan IB II Palembang, Gubernur Herman Deru melakukan silaturahmi dengan warga sekitar dengan menyambangi rumah ibu Sahi (78) dan putranya bernama Abdullah (43) yang menderita tumor hampir 3 tahun terakhir.

Di tempat ini Herman Deru menyerahkan santunan serta berjanji akan mem-

fasilitasi pengobatan pengobatan Abdullah secara gratis serta memastikan Abdullah akan diberikan pelayanan dan berobat gratis di RS. Siti Fatimah Azzahra.

"Dibawa ke Rumah Sakit Daerah Siti Fatimah, seluruh pembiayaan ditanggung provinsi, jadi bawalah kerumah sakit ya," ucapnya Herman Deru.

Mendapatkan kesempatan bertemu dengan Gubernur Herman Deru tersebut, Ibu Sahi memberikan ucapan terimakasih atas kepedulian Gubernur yang telah berkenan memberikan bantuan pengobatan untuk putranya.

"Abdullah ini sakit tumor sudah tiga tahun, bahkan sudah operasi dua kali tapi

lain sebagai tempat ibadah keberadaan rumah ibadah umat Islam tersebut juga dapat menjadi tempat pelatihan atau kegiatan kepentingan umat lainnya.

Menurut Herman Deru kegiatan safari jumat yang digelarnya merupakan hal penting bagi seorang pemimpin dalam membangun daerah. Sebab itu, kebijakan yang diambil seorang pemimpin harus dapat berdampak langsung bagi masyarakat luas.

Salah satunya melalui program Safari Jumat. Selain untuk melakukan shalat Jumat bersama umat muslim, langkah tersebut juga untuk menyerap langsung aspirasi dari daerah yang dikunjungi.



belum sembuh. Terima kasih pak Gubernur telah memfasilitasi pengobatan umor anak Saya," kata ibu Sahi dengan muka berkaca-kaca.

Selain membantu pengobatan warga yang sakit, safari jumat Gubernur kali ini juga memberikan bantuan modal usaha kepada warga yang diterima Suhardi (65), pedagang es campur keliling di kawasan Benteng Kuto Besak (BKB) Palembang.

"Saya jualan es campur, sudah berjualan selama 30 tahun, kalau setiap hari Jumat saya libur tidak jualan. Alhamdulillah terima kasih ya pak Gubernur atas bantuan ini," ucap Suhardi.

Gubernur mengajak umat muslim untuk terus memakmurkan masjid. Se-

Menurutnya, Safari Jum'at merupakan langkah yang cukup baik untuk memantau permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Sedangkan saat Safari Jumat di Masjid Jamik At Taubah Jalan KH Wahid Hasyim, Gubernur HD meninjau kondisi jalan penghubung antara Jalan KH Wahid Hasyim dan Jalan Pangeran Ratu Jakabaring yang pembangunannya telah mangkrak sejak 2018 lalu.

"Jalan ini dibangun oleh negara. Awalnya sebagai infrastruktur Asian Games 2018 lalu, tapi tidak selesai karena ada permasalahan," kata Herman Deru ketika melakukan peninjauan.

Mangkraknya pembangunan jalan penghubung itu, disebut-sebut terjadi



lantaran adanya persoalan pembebasan lahan sehingga pembangunan jalan yang panjangkan 1Km lebih tersebut hingga kini tertunda.

Sebab itu, Gubernur Herman Deru langsung berkoordinasi dengan pihak Kementerian terkait keberlanjutan pembangunan infrastruktur jalan tersebut. Bahkan HD berupaya menawarkan kembali kepada masyarakat sehingga pembangunan jalan tersebut bisa dilanjutkan.

"Sayang jika tidak diteruskan, karena

bernur Herman Deru dan Mawardi Yahya (HDMY) bukan hanya dilakukan di dalam ibu kota Palembang saja. Melainkan dilakukannya dengan menggelar sholat jumat berjemaah dengan umat muslim yang ada di desa atau pelosok daerah.

Bahkan Gubernur Herman Deru dan rombongan menggelar safari jumat di Masjid Nurul Hidayah Desa Panca Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

"Masjid ini harus kita makmurkan bu-

masyarakat sekitar selain untuk melihat dari dekat kondisi wilayah setempat.

Menurut Herman Deru melalui Safari Jumat dirinya berupaya memberikan sentuhan dengan warga serta memberikan contoh bagaimana peran pemerintah dalam mengajak masyarakat untuk terlibat langsung dalam menjaga keberlangsungan rumah ibadah. Karena itu dalam setiap pembangunan masjid pemerintah harus hadir agar masyarakat tidak lagi meminta sumbangan di jalan raya untuk pendanaan pembangunan masjid.

Hal yang sama juga dilakukan Wakil Gubernur H. Mawardi Yahya saat menjalin silaturahmi dengan warga Desa Ibul Besar II Kabupaten Ogan Ilir

"Kegiatan Safari yang kami lakukan selain menjalin silaturahmi sesama umat muslim juga menjadi wadah aspirasi sekaligus untuk melihat situasi dan kondisi di desa di Sumsel," kata Mawardi Yahya.

Mawardi Yahya juga menegaskan Pemprov Sumsel tidak membedakan antara kabupaten/kota di Sumsel dalam pembangunan daerah.

"Alhamdulillah selama saya dan bapak Gubernur menjadi pemimpin Sumsel tidak pernah membedakan dan pilih-pilih dalam pembangunan. Semuanya rata dan jangan ada lagi kesenjangan yang terjadi antar daerah. Doakan kami selalu konsisten dan adil dalam membangun di Sumsel," ungkapnya.

Disamping itu pula, ia mengapresiasi masyarakat Desa Burai yang telah mewujudkan program Pemprov Sumsel satu desa satu rumah tahfidz.

"Apresiasi saya kepada masyarakat Desa Burai yang telah bekerjasama dalam mendukung program pemerintah satu desa satu rumah tahfidz, begitu juga dengan para guru pendidik yang selalu ikhlas mendidik para santri untuk menghafal Al-Qur'an," ucapnya

Sementara itu, Ketua Masjid Nurul Huda, Ibrahim Taslam mengungkapkan rasa bangganya atas kehadiran Wagub yang menggelar safari ramadhan di tempat mereka.

"Alhamdulillah saya selaku ketua masjid dengan bangga bisa sholat berjamaah bersama dengan pak Wagub," kata Ibrahim. ●



pembangunannya sebagian sudah selesai. Adanya jalan ini tentu akan mempercepat konektivitas antar wilayah," tuturnya.

### Serap Aspirasi Rakyat di Daerah

Safari Jumat yang diagendakan Gu-

kan saja isi dengan sholat berjemaah, melainkan juga dapat menjadi sarana pengajian atau rumah tahfidz," tegas Herman Deru mengawali sambutannya.

Lebih jauh dia menyebut, kunjungannya ke daerah itu tidak lain ingin menyapa dan bersilaturahmi dengan



# TINGKATKAN SYIAR ISLAM



POLA kepemimpinan yang diterapkan Gubernur Herman Deru dan Wagub Mawardi Yahya melalui pendekatan agama banyak mendapatkan apresiasi. Selain efektif, caranya juga menyentuh langsung masyarakat.

Atas polanya tersebut Pengurus Pusat Ikatan Da'i Indonesia (PP IKADI) memberikan penghargaan kepada Gubernur Herman Deru sebagai tokoh nasional peduli dakwah Islam Rahmatan Lil'Alamin.

Menurut Ketua PW IKADI Sumsel, Abdur Razzaq, sosok Gubernur Herman Deru patut mendapatkan penghargaan dari PP IKADI karena perhatiannya terhadap syiar dakwah Islam di Sumsel luar biasa.

Dia menyebut program satu desa satu rumah tahfidz salah satunya yang telah menempatkan Herman Deru sebagai tokoh yang patut diperhitungkan dalam mengentaskan buta aksara Al-Quran di Sumsel.

"Tak hanya itu perhatiannya pada Ponpes, para guru mengaji juga pembangunan masjid di Sumsel. Menjadikan kita dari IKADI ingin memberikan penghargaan. Dan sangat patut diberikan atas perhatiannya dibidang syiar Islam," tegasnya.

Abdur Razzaq mengaku dirinya bersama Kepengurusan IKADI Sumsel akan terus mendukung program Pemprov Sumsel khususnya program rumah tahfidz agar tersebar merata di Sumsel.

"Kami akan mendukung program Gubernur Herman Deru apalagi programnya sangat bagus dan patut kita dukung," imbuhnya.

Sementara Ketua Dewan Pembina Masyarakat Cinta Masjid Indonesia (MCMI), Ir. H. Budi Karya Sumadi memuji Herman Deru sebagai Gubernur yang amanah.

Menteri Perhubungan ini mengatakan optimistis di bawah kepemimpinan Gubernur Herman Deru sebagai

Dewan Pembina Daerah dan Mularis Djahri sebagai Ketua MCM I Provinsi Sumsel, masjid akan menjadi sentral bagi masyarakat Indonesia.

Keberadaan MCMI diharapkan dapat memperkuat syiar Islam kepada umat muslim serta membawa masyarakat Indonesia semakin meng-

karena sosok Ketua MCM I yang terpilih Mularis Djahri merupakan tokoh masyarakat yang sudah cukup terkenal di Palembang dan dekat dengan Ketua Dewan Pembina MCMI Provinsi Sumsel yang juga Gubernur Sumsel H. Herman Deru.

"Ketokohannya sudah ada artinya



hargai keberagaman.

Menurut Budi Karya Sumadi, meski sangat singkat kehadirannya pada acara pelantikan ini menjadi bukti bahwa komitennya sangat kuat untuk umat. Iapun bertambah bangga

ini tinggal jalan saja. Mereka berdua ini klop karena memang berteman baik. Saya Bangga sekali apalagi Gubernurnya amanah. Dan sebentar lagi Sumsel ada Pelabuhan Tanjung Carat, Sumsel tambah keren" jelas Budi. •





# PERCEPAT TERWUJUDNYA SUMSEL HEALTH TOURISM

Selain terus meningkatkan infrastruktur Pemerintah Provinsi Sumsel juga berkomitmen mempercepat terwujudnya sebagai kota tujuan health tourism dengan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang ada di Provinsi Sumsel.



DALAM mewujudkan cita-cita Sumsel sebagai tujuan wisata kesehatan atau Health Tourism dibutuhkan dukungan dari semua pihak, khususnya manajemen rumah sakit baik itu rumah sakit negeri maupun rumah sakit swasta.

"Saya ingin Sumsel ini betul-betul jadi health tourism. Layanan rumah sakit kita harus ada yang ditonjolkan seperti halnya RS Siti Fatimah dengan keunggulan ortopedi dan jantung, RS Siloam Sriwijaya dengan layanan bidang bayi tabung, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang memiliki keunggulan tembak batu ginjal tanpa operasi, Rumah Sakit Hermina khusus ibu dan anak, dan seba-

kan unggulan di layanan jantung. Jadi orang tidak perlu lagi ke luar negeri hanya cukup di sini saja," ucapnya.

Adapun cita-cita besar orang nomor satu di Bumi Sriwijaya ini untuk menjadikan Provinsi Sumsel sebagai destinasi wisata kesehatan (Health Tourism). Artinya orang datang kesini selain menikmati kuliner dan wisata tapi juga bisa berobat disini.

"Saya ingin Sumsel ini menjadi tujuan berobat sama seperti di Negara Malaysia tapi hal ini tentu harus didukung semua pihak," katanya.

Untuk mewujudkan health tourism ini, Pemprov juga meningkatkan kemampuan layanan rumah sakit di daerah salah satunya RSUD Ibnu Soetowo Baturaja sebagai RS layanan regional

penyakit tertentu saja," ungkap HD.

Menurut Herman Deru, pihaknya segera membuat Peraturan Gubernur (Pergub) sebagai dasar hukum terkait penetapan RSUD dr H Ibnu Sutowo sebagai RS Layanan Regional.

"Segera akan disusun Pergub akan saya jadikan RS layanan regional. Semua masyarakat akan dilayani tanpa harus membedakan mereka berasal dari mana," tegasnya.

Herman Deru menilai, RSUD dr H Ibnu Sutowo Baturaja merupakan RS termegah dan termodern untuk ukuran tingkat kabupaten/kota di Sumsel.

"Dengan bangunan yang megah dan modern ini harus diimbangi SDM yang baik juga agar bisa memberikan pelayanan yang maksimal ke masyarakat," tegasnya.

Menurutnya, tanpa adanya pelayanan yang baik dan kualitas skill SDM yang layak akan menjadikan kemegahan RSUD dr H Ibnu Sutowo akan menjadi sia-sia.

## Dikagumi Menkes

Tekad Gubernur Herman Deru untuk menjadi health tourism dapat apresiasi Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin yang mengaku kagum dengan layanan kesehatan di Sumsel. Apalagi setelah melihat keberadaan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Siti Fatimah Az-Zahra. Sebab, RSUD yang dikelola Pemprov Sumsel tersebut rupanya telah menjadi salah satu rumah sakit rujukan penyakit jantung di Indonesia.

"Saya baru tahu jika rumah sakit Siti Fatimah di Palembang ini menjadi rumah sakit rujukan penyakit jantung," kata Budi di sela kunjungannya di RSUD Siti Fatimah Az-Zahra.

Terlebih lanjut Budi, RSUD Siti Fatimah telah memiliki fasilitas pelayanan



gainya," ucap Herman Deru.

Herman Deru juga ingin setiap rumah sakit itu ada pelayanan unggulan. Artinya satu rumah sakit harus memiliki satu pelayanan unggulan.

"Kalau RSUD Siti Fatimah saya ingin-

bagi masyarakat Kabupaten OKU, OKU Timur, OKU Selatan dan Kabupaten Way Kanan Lampung.

"Jadi RS ini akan melayani semua pasien, bukan penyakit tertentu saja dan bukan sebagai Rumah Sakit rujukan





kesehatan yang cukup lengkap dan sesuai standar. Hal itu tentunya akan semakin mendukung dalam pengobatan penyakit jantung.

"Pelayanan prima dan kualitas SDM kesehatan yang baik, itu akan menjadi rujukan masyarakat dalam mencari fasilitas pelayanan kesehatan. Dan ini harus terus ditingkatkan," tuturnya.

Dalam kunjungan tersebut, Menkes Budi juga berkesempatan meninjau beberapa tempat di RSUD tersebut antara lain layanan Hemodialisis di lantai 2, ruang catheterisasi jantung, dan Ruang Inap VVIP.

Sebelumnya, dihadapan Menkes Budi, Gubernur Sumsel H Herman Deru menerangkan masing-masing keunggulan peralatan dan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Siti Fatimah.

Hal tersebut diakui Herman Deru sebagai upaya mewujudkan keinginan untuk setiap rumah sakit di Provinsi Sumsel memiliki pelayanan unggulan.

"Artinya satu rumah sakit harus memiliki satu pelayanan unggulan, kalau RSUD Siti Fatimah Pak Menteri saya inginkan unggulan di layanan jantung. Jadi orang tidak perlu lagi ke luar negeri hanya cukup disini saja," ungkapnya

Herman Deru berharap, sebagai rumah sakit yang orinasinya pelayanan bukan profit, RSUD Siti Fatimah dapat memberikan pelayanan yang maskimal kepada masyarakat tanpa harus ke luar negeri.

"Jadi kita ingin orang berkunjung ke Sumsel selain menikmati kuliner dan wisata tapi juga bisa berobat kesehatan disini. Kita anggap pelayanan ini sebagai orang yang harus dilayani, dengan begitu harus kita kejar adalah pelatihan untuk nakes kita agar bisa melayani layaknya melayani turis," tuturnya.

Tidak hanya itu Menteri Kesehatan RI, Budi Gunadi Sadikin juga meresmikan Gedung Pelayanan A RSUP Dr. Rivai Abdullah dan Peresmian Unit Pelaksanaan Fungsional Pengamanan Fasilitas Kesehatan (UPF PFK). RSUP Dr. Rivai Abdullah adalah dulunya merupakan RS Kusta Sungai Kundur Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.

Menkes merasa bangga dengan hadirnya Gedung dan Pelayanan UPF PFK hal ini menambah pelayanan rumah sakit yang ada di Sumsel.

Namun dia juga berpesan kepada Dirut RSUP Dr. Rivai Abdullah agar fokus kepada rakyat. Artinya fokus jangan benar-benar kerumah sakit dan pelayanannya tapi lebih ke rakyatnya.

"Kita lihat rakyat Palembang khususnya di Sumsel itu seperti apa. Karena setiap daerah memiliki perbedaan epidemiologi," katanya.

Dia juga menyarankan dalam pelayanan itu tidak cukup menangani jumlah pasien yang ada. Lebih dari itu dia juga ingin RS ini membuat sistem rujukan yang baik. ●







## Innovative Government Award ( IGA ) 29 Desember 2021



### Raih Ratusan Penghargaan

# PROVINSI TERINOVATIF DI INDONESIA

Di bawah pimpinan Gubernur Sumsel H. Herman Deru dan Wagub Mawardi Yahya (HDMY), Provinsi Sumsel terus menuai prestasi membanggakan bahkan dinobatkan sebagai Provinsi Terinovatif di Indonesia oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Republik Indonesia (RI) dalam ajang Innovative Government Award (IGA) Tahun 2021.



DINOBAHKANNYA Sumsel sebagai Provinsi Terinovatif dengan capaian skor indeks tertinggi sebesar 79,51.

Catatan skor indeks

Sumsel ini berhasil mengungguli beberapa provinsi top lainnya di Indonesia seperti Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) dengan skor 75,67, disusul Provinsi Jawa Timur dengan skor indeks 63,15, kemudian Provinsi Jabar dengan skor indeks 62,82, serta di urutan kelima Provinsi Jateng dengan skor indeks 62,57.

Penghargaan yang tertuang dalam Keputusan Mendagri Nomor 002.6-5848 Tahun 2021 Tentang Indeks Inovasi Daerah Provinsi, Kabupaten dan

Kota Tahun 2021 tersebut diserahkan langsung oleh Menteri Dalam Negeri H M Tito Karnavian.

Mendagri HM Tito Karnavian mengatakan secara tegas bahwa pemberian penghargaan ini hendaknya tidak dijadikan kegiatan seremonial semata. Apalagi dijadikan tujuan untuk mengejar realisasi anggaran dan kegiatan tutup tahun.

Dalam pemberian award ini, tidak hanya mereka yang menang atau inovatif yang diumumkan. Namun daerah-daerah yang kurang inovatif bahkan tidak bisa dinilai akan diumumkan juga kepada publik.

"Ini akan memberikan kebanggaan pada mereka yang mampu berinovasi. Dan bagi yang kurang inovatif serta tidak bisa dinilai kita harap ini jadi pemacu

yang bersangkutan untuk bangkit," jelas Tito.

Menteri Tito juga memastikan bahwa penilaian pemilihan pemenang ini sangat objektif. Hal ini bisa dibuktikan dengan tim-tim penilai yang dilibatkan dalam presentasi kepala daerah seperti dari Kemendagri, Kemenkeu, Kemenpan RB, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Lembaga Administrasi Negara (LAN-RI), Universitas Indonesia, Kemitraan partnership dan media.

Atas prestasi tersebut Gubernur Sumsel H. Herman Deru mengatakan capaian skor indeks Sumsel menjadi yang tertinggi di Indonesia tak lepas dari sinergi dan kerjasama antara OPD di lingkungan Pemprov Sumsel.



"Tahun lalu kita menjadi Provinsi terinovatif nomor dua, dan tahun 2021 ini dinobatkan provinai

terinovatif dengan urutan skor indeks tertinggi 79,51. Artinya ada kinerja yang memebaik. Penghargaan ini akan menjadi cambuk agar kita lebih semangat lagi dan inovatif lagi," ujarnya.

Banyaknya inovasi tersebut membuat Sumsel juga banyak meraih penghargaan..

"Alhamdulillah syukur, sudah banyak prestasi dan keberhasilan pembangunan yang kita capai sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, kita telah mendapatkan 167 penghargaan, rata-rata perminggu menerima 2 penghargaan," katanya.

Jika dirinci menurut Herman Deru, dari 167 penghargaan tersebut 38 penghargaan Bidang Ekonomi, keuangan dan pembangunan, 98 penghargaan bidang pemerintahan dan kesra, 28 penghargaan bidang administrasi dan umum, dan 3 untuk TP PKK dan Deskranasda.

Beberapa penghargaan yang diraih itu antara lain dari Badan Amil Zakat Nasional berupa Baznas Award 2022 yang diserahkan langsung Ketua Baznas, Prof. Dr. KH. Noor Achmad dan diterima Wagub Mawardi Yahya.

Menurut Wagub Mawardi, sejak dari awal sudah memberikan perhatian penuh terhadap keberadaan lembaga Badan Amil Zakat Nasional merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah pada tingkat nasional.

HDMY juga mendapat penghargaan ETLE Nasional Presisi dari Kepolisian Republik Indonesia (Polri) atas kontribusinya dalam membantu pengadaan infrastruktur Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) di wilayah Sumatera Selatan melalui dukungan hibah anggaran.

Penghargaan tersebut diserahkan langsung Kapolri Jendral Polisi Listyo Sigit Prabowo didampingi Kakorlantas Polri Irjen Pol Firman Santyabudi kepada Gubernur H Herman Deru disela-sela Launching ETLE Nasional Presisi tahap II.

Gubernur Herman Deru mengatakan penghargaan ini merupakan bentuk sinergitas Pemprov Sumsel dengan



pihak Dirlantas Polda Sumsel dalam menurunkan angka pelanggaran lalulintas (lalin) melalui pemasangan kamera pemantau ETLE atau tilang elektronik disejumlah ruas jalan di Sumsel.

Sementara itu, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menegaskan bahwa ETLE ini menjadi program kepolisian dan kedepannya akan terus di kembangkan sehingga kepatuhan masyarakat terkait masalah penggunaan jalan dapat mengurangi resiko terjadinya kecelakaan.

Penghargaan lain yakni dari Anugerah Adinata Syariah 2022 yang diselenggarakan Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS).

Adapun kedua Anugerah Adinata Syariah 2022 yang diterima Pemprov Sumsel tersebut masing-masing kategori Pendidikan Ekonomi Syariah dan Kategori Pemberdayaan Ekonomi Pesantren yang diserahkan secara simbolis

oleh Wakil Presiden Ma'ruf Amin kepada Sekda Sumsel H SA Supriono didampingi Karo Ekonomi Pemprov Sumsel Afrian Joni dan Dirut Bank SumselBabel Achmad Syamsudin di Ballroom Kenpinski Grand Ballroom Jakarta.

Sekda Sumsel SA Supriono menyebut penghargaan Adinata Syariah yang diterima Pemprov Sumsel tahun 2022 merupakan penghargaan pertama kalinya. Bahkan Sumsel termasuk pendatang baru yang dinilai KNEKS berhasil dalam pengelolaan ekonomi syariah dibawah kepemimpinan Gubernur Herman Deru dan Wagub H Mawardi Yahya.

"Kita bersyukur atas diterimanya penghargaan Adinata Syariah. Ini membuktikan pada daerah lain bahwa menerapkan ekonomi syariah di Sumatera Selatan sendiri sudah berjalan dengan baik dibawa nakhoda Gubernur Herman Deru," tegasnya. ●



# PENGHARGAAN GUBERNUR SUMATERA SELATAN

NO	NAMA PENGHARGAAN	TANGGAL	NAMA NEGARA/ INSTANSI YANG MEMBERIKAN
1	Penghargaan kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan atas Keberhasilannya Menyusun dan Menyajikan Laporan Keuangan Tahun 2021/2022 dengan Capaian Opini Wajar Tanpa Pengecualian	2018	Menteri Keuangan RI
2	"Penghargaan atas pelaksanaan program surveilans dan karantina kesehatan terbaik tingkat Dinas Kesehatan Provinsi se Indonesia."	02 Oktober 2018	Menteri Kesehatan RI
3	Pemberian Gelar Pangeran Manggala Agung Jagabaya yang bermakna Pemimpin Utama Pemerintahan dan Perlindungan Rakyat	5 October 2018	Lembaga Penasehat Adat Kota Lubuklinggau
4	Piagam Penghargaan atas perhatian dan Dukungan Suksesnya Pelaksanaan Rapat Koordinasi Nasional Camat Regional II yang dilaksanakan di Palembang	11 October 2018	Menteri Dalam Negeri RI
5	Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan sebagai Badan Publik Menuju Informatif dalam Implementasi UU 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik	5 November 2018	Komisi Informasi Pusat
6	Penghargaan atas Pengelola Website terbaik Tingkat DINAS KESEHATAN Provinsi se-Indonesia.	5 November 2018	Menteri Kesehatan RI
7	Penghargaan atas Kinerja Pengelolaan Layanan Pengaduan oleh Badan Publik Tingkat Nasional	7 November 2018	Kementrian PAN-RB
8	Penghargaan kepada Gubernur Sumsel atas Dukungan, Perhatian, komitmen dan Kerjasama dalam Pemenuhan Hak Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Palembang	7 November 2018	Kementerian Hukum dan HAM
9	Penghargaan sebagai Gubernur Peduli Wirausaha Siap menuju Indonesia Mandiri 2034	20 November 2018	Wimnus
10	Penghargaan terhadap standarisasi pelayanan kesehatan di RS Khusus Mata, dengan peringkat Perak pada SNI Award 2018	21 November 2018	Badan Standarisasi Nasional
11	Penghargaan atas dukungan Provinsi dalam pemenuhan tugas-tugas Program Kredit Usaha (KUR) di Sumatera Selatan	22 November 2018	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI
12	Diberikan Kepada UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Palembang I 27 November 2018		Kementerian PAN dan RB RI
13	Penghargaan apresiasi yang setinggi-tingginya atas bantuan Moril maupun Materil dalam rangka serangkaian acara Haul ke VI Syech Zawawi Izhrom 7 December 2018	Panitia Haul Ke VI	
14	Kepala Daerah Peduli Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan Tingkat Nasional	10 Desember 2018	Kementerian Pertanian
15	Provinsi dengan Pemanfaatan Simpul Jaringan Informasi Geospasial Terbaik	11 Desember 2018	Badan Informasi Geospasial (BIG)
16	Penghargaan Moeslim Choice Award 2018 Kategori Inspirasi Islam untuk Negeri	12 December 2018	Keluarga Besar Majalah dan Portal News Moeslim Choice
17	Penghargaan bagi tokoh-tokoh yang dianggap berperan penting terhadap kegiatan umat Islam	13 December 2018	News Moeslim Choice
18	Penghargaan kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan atas prestasinya dalam Akuntabilitas Kinerja Tahun 2018 dengan Predikat Nilai BB	31 December 2018	Kementerian PAN RB
19	Penghargaan atas kinerja dalam eliminasi penyakit Kusta di Provinsi Sumatera Selatan	31 December 2018	Dirjen P2P Kemenkes R.I.
20	Penghargaan atas kepemimpinan Gubernur Sumsel dalam merumuskan dan menerapkan kebijakan dan atau program kerja sesuai dengan prinsip metodologi pembangunan berkelanjutan guna memperbaiki kualitas lingkungan hidup di Sumsel	14 Januari 2019	Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan
21	Penghargaan dalam rangka Jalan Sehat Gebyar Milad KMKC "Menumbuhkan Semangat Bangun Negeri, Bebas Narkoba, Sehat, Menuju Cempaka Maju"	28 Januari 2019	Keluarga Masyarakat Kecamatan Cempaka
22	Penghargaan Dari sebagai Tokoh Peduli Pemuda Sumsel	9 February 2019	Pengurus bersama Ikatan Alumni latihan Kepemimpinan Siswa Provinsi Sumsel
23	Penghargaan sebagai Anggota Kehormatan KAHMI Sumsel atas Kontribusi dan dukungannya kepada Keluarga besar Korps Alumni KAHMI Wilayah Sumatera Selatan	15 February 2019	KAHMI Sumsel
24	Penghargaan dari KAHMI Sumsel sebagai Pemimpin Muda Merakyat	16 February 2019	KAHMI Sumsel
25	Penghargaan Gubernur Peduli Wirausaha Siap menuju Indonesia Mandiri 2034	17 February 2019	Wimnus
26	Karya Bhakti Peduli Satuan Polisi Pamong praja	3 March 2019	Menteri Dalam Negeri RI Prof. H. M. Tito Karnavian, Ph. D.
27	Penghargaan Public Relations Indonesia Awards 2019 kategori Terpopuler di Media Subkatgori Pemerintah Provinsi	28 Maret 2019	Public Relations Indonesia
28	Penghargaan dari Dewan Pimpinan Daerah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Sumsel atas partisipasi pada acara diskusi Publik dan Deklarasi Pemilu damai dengan Tema Strategi Dalam menghadapi dan mensukseskan Pemilu 2019 yang aman damai dan sejuk di Palembang	30 Maret 2019	DPD Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Sumsel
29	Gelar Kanjeng Raden Aryo Tumenggung Herman Deru Notonegoro	31 Maret 2019	Sinuhun Kanjeng Susuhunan Pakubuwono
30	Penghargaan Pelayanan kesehatan	19 April 2019	Komite Akreditasi Nasional
31	Penghargaan Kecelakaan Nihil ( Zero Accident)	22 April 2019	Kementerian Ketenagakerjaan
32	TOP Pembina BUMD 2019 atas peran dan kontribusi Kepala Daerah dalam membina dan mendukung BUMD sehingga berprestasi dan Berkinerja terbaik	29 April 2019	TOP Business
NO	NAMA PENGHARGAAN	TANGGAL	NAMA NEGARA/ INSTANSI YANG MEMBERIKAN
33	Penghargaan Pembangunan Daerah (P2D) Tahun 2019 dalam kategori Perencanaan dan Pencapaian Terbaik Tingkat Provinsi.	9 May 2019	"Kementerian Perencanaan Pembangunan"
34	Penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) Lomba menulis Surat kepada Gubernur oleh Siswa terbanyak	13 Mei 2019	MURI Pusat
35	Piagam Penghargaan Bhakti Teratai Putera Indonesia sebagai Pejabat Pemerintah yang memiliki komitmen dan Kontribusi terhadap Program Purna Paskibraka Indonesia dalam Upaya Pengembangan Generasi Muda	25 Juni 2019	Pengurus Pusat Purna Paskibraka Indonesia
36	Penghargaan Internasional Council For Small Business (ICSB) Indonesia Wilayah Sumsel atas Perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan dan Kemajuan UMKM di Sumsel dalam rangka Peringatan Hari UMKM Internasional 2019	2 Juli 2019	Penghargaan Internasional Council For Small



37	Penghargaan Anugerah Paritrana Award 2019 kepada Pemerintah Daerah dan perusahaan di Indonesia yang mendukung penuh implementasi dan tertib administrasi jaminan sosial ketenagakerjaan	3 July 2019	“Wakil Presiden RI, BPJS Ketenagakerjaan”
38	Piagam Penghargaan dari POLDA Sumsel atas Hibah Peningkatan Sarana dan Prasarana dalam rangka mendukung Tugas –tugas Kepolisian di Polda Sumsel.	9 July 2019	POLDA Sumsel
39	Penghargaan atas Komitmen Gubernur membentuk generasi islami melalui Program Satu Desa Satu Rumah Tahfidz	19 July 2019	Pimpinan Pondok Pesantren Kiai Marogan
40	Infrastruktur Sumsel 2019 Business Forum (Infestasi dan Infrastruktur Sumatera Selatan 2019)	07 Agustus 2019	Gubernur Sumatera Selatan
41	Penghargaan Gerakan Pramuka Tahun 2019 Darma Bakti Kepada Gubernur Sumsel H. Herman Deru dinilai oleh Kwartir Nasional sebagai insan pramuka yang telah mendama baktikan pikiran, perbuatan, pengabdian dan kemajuan bagi gerakan pramuka dalam kurun waktu lima belas tahun	14 Agustus 2019	Kwartir Nasional Pramuka
42	Penghargaan atas Karya Budaya untuk WBTB yang Tersertifikasi Sebagai WBTB Indonesia	15 Agustus 2019	Kemendikbud
43	Juara 2 Lomba Perpustakaan Desa/Kelurahan Tahun 2019	5 September 2019	Perpustakaan Nasional RI
44	Penghargaan Nugra Jasadharna Pustaloka Tahun 2019 Kepada Gubernur Sumsel H.Herman Deru kategori Pejabat Publik yang berikan Oleh Perpustakaan Nasional RI atas Dedikasi dan Sumbangsih terhadap pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan kegemaran Membaca di Indonesia	5 September 2019	Perpustakaan Nasional RI
45	Provinsi dengan perencanaan dan pencapaian pembangunan daerah terbaik tingkat nasional (Peringkat ke-III Nasional)	5 September 2019	Kementerian Perencanaan Pembangunan
46	“Piagam Penghargaan BKPRMI Award Kepada Gubernur Sumsel selaku tokoh nasional yang memiliki perhatian, komitmen dan kontribusi besar dalam pembinaan kader Pemuda Remaja Masjid Indonesia”	7 September 2019	Dewan Pengurus Pusat Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia
47	Penghargaan atas komitmen Gubernur Sumsel dalam memperhatikan kemajuan Syiar Islam 12 September 2019		Badan Wakaf Indonesia
48	Piala Penghargaan Wahana Tata Nugraha Wiratama Tahun 2019 Kepada Provinsi yang mampu menata Transportasi dan fasilitas transportasi publik dengan baik	15 September 2019	Kementerian Perhubungan RI
49	Gubernur Sumsel ditunjuk menjadi Presiden Dunia Melayu Dunia Islam Indonesia 23 September 2019		Presiden DMDI
50	Provinsi yang menggunakan metode Computer Assisted Test (CAT) Badan Kepegawaian Negara dalam pelaksanaan seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2018	25 September 2019	Badan Kepegawaian Negara
51	Kategori Penghematan Energi di Instansi Pemerintah Daerah	27 September 2019	Kementerian ESDM RI
52	Penghargaan Subroto Awards 2019 Kategori Provinsi terbaik dalam Pengelolaan PNB dan Bagi Hasil Minerba	27 September 2019	Kementerian ESDM RI
53	Penghargaan Pembinaan Program Kampung Iklim (Proklam) Tahun 2019 dalam acara Puncak Festival Iklim Tahun 2019	2 October 2019	Menteri Lingkungan Hidup & Kehutanan RI
54	Penghargaan terhadap provinsi yang telah melaksanakan penyelenggaraan dan pelaporan inventarisasi GRK sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2011, diberikan pada 5 Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Se Indonesia yaitu Prov Sumsel, Prov Jateng, Prov Sumut, Prov Jatim, dan Prov Bali	2 October 2019	Menteri Lingkungan Hidup & Kehutanan RI
55	Penghargaan Kelompok Kompas Gramedia (KKG) Sumsel Award 2019 sebagai “The Most Humble Governor” dalam acara puncak HUT Ke-32 tahun Hariar Umum Sriwijaya Post (Srijo)	15 October 2019	Kompas Gramedia (KKG)
56	Penghargaan Pemerintah Daerah dengan Kinerja Terbaik, Penyelenggaraan Dana Alokasi Khusus (DAK) Infrastruktur Wilayah Barat Bidang Jalan	21 October 2019	Kementrian PUPR RI
57	Penghargaan atas pengelolaan Website Tingkat Dinas Kesehatan Provinsi se- Indonesia. Pemenang Ketiga e Aspirasi Nasional 2018	6 November 2019	Menteri Kesehatan RI
58	Penghargaan Kepada Kepala Daerah dalam mendorong pembentukan PSC (Public Safety Center) 119 kab/kota	6 November 2019	Direktur Jendral Pelayanan Kesehatan RI
59	Penghargaan atas jasa dalam mendukung/menggerakkan pembangunan kesehatan khususnya keberhasilan dalam membina dan mengembangkan Usaha Kesehatan Sekolah.	6 November 2019	Menteri Kesehatan RI
60	Penghargaan atas penilaian kinerja Unit penyelenggara pelayanan publik,		
NO	<b>NAMA PENGHARGAAN</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>NAMA NEGARA/ INSTANSI YANG MEMBERIKAN</b>
	RSUD Siti fatimah, nilai : B	7 November 2019	Kemenpan RB
61	Percepatan akreditasi Lembaga-lembaga PAUD dan Pendidikan Non Formal di Provinsi Sumsel Tahun 2019	18 November 2019	Badan Akreditasi Nasional (BAN) PAUD dan PNF Sumsel
62	Penghargaan atas Pelayanan Kesehatan	19 November 2019	Badan Standarisasi Nasional
63	Pencapaian luar biasa dalam upaya bebas pasung ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa)	21 November 2019	WHO
64	Penghargaan atas Pencegahan dan Pengendalian Penyakit TBC Tingkat Nasional	21 November 2019	Dirjen P2P Kemenkes R.I.
65	Penghargaan Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2019 kategori Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan sebagai Badan Publik Cukup Informatif dalam Implementasi Undang – undang Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan Informasi Publik	21 November 2019	Komisi Informasi Pusat RI
66	Penghargaan Anugerah Gatra 2019 Kategori Optimalisasi Anggaran “Daerah yang Optimal Menggunakan Anggaran”.	1 December 2019	Gatra
67	Apresiasi Pimpinan Mahkamah Agung atas dukungan dan komitmen dari Gubernur Sumatera Selatan yang telah menandatangani Nota Kesepahaman tentang penyelesaian status hukum perkawinan bagi masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan melalui pelaksanaan sidang isbath nikah.		
68	SP4N-LAPOR Pemerintah Sumatera Selatan sebagai Top 30 Instansi Pemerintah Pengelola Pengaduan Publik Tingkat Nasional dalam kopetisi Pengelolaan Pengaduan Publik Tingkat Nasional Tahun 2019	4 December 2019	Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung RI
69	Penghargaan atas Kabupaten/kota dengan UHC terbanyak	9 December 2019 10 December 2019	Kementerian PAN dan RB RI BPJS Kesehatan



## • INFO PENGHARGAAN

70	Piagam Penghargaan sebagai TOP 30 Instansi Pemerintah Penyelenggara Pengaduan Pelayanan Publik	10 December 2019	Menteri Pembedayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI
71	Sebagai Kepala Daerah atas Komitmen Terhadap Peningkatan Produksi dan Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan	10 December 2019	Kementerian Pertanian
72	Penghargaan Gubernur Sumatera Selatan Atas Dukungan Perhatian, Komitmen dan Kerjasama dalam Pemenuhan Hak Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Palembang dan Penghargaan sebagai Pembina Kabupaten dan Kota Peduli Hak Asasi Manusia pada tahun 2018	10 December 2019	Menteri Hukum dan HAM RI
73	Piala Penghargaan Anugerah Gatra 2019 Kategori Optimalisasi Anggaran sebagai Kepala Daerah yang Optimal menggunakan Anggaran	11 December 2019	Majalah Gatra
74	Penghargaan atas Akreditasi Laboratorium Kesehatan tingkat Nasional	14 December 2019	Direktur Mutu dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan
75	Piala Penghargaan Anugerah Revolusi Mental 2019 dalam Nominasi Tata Tertib Gerakan Indonesia Tertib	21 December 2019	Menko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI
76	Penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) pada Inseminasi Buatan Ternak Sapi Terbanyak	27 February 2020	Museum Rekor -Dunia Indonesia (MURI)
77	Penghargaan Karya Bhakti Peduli Satuan Polisi Pamong Praja	03 Maret 2020	Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia
78	Penghargaan pemenang PR Indonesia Award 2020 kategori Terpopuler di Media Sub Kategori Pemerintah Provinsi	20 April 2020	Public Relations Indonesia Awards 2020
79	Penghargaan Influencer Good Content Award Againts Covid-19 kategori Tokoh Masyarakat	15 Mei 2020	Tribun Institute
80	Penghargaan kepada Provinsi Sumatera Selatan sebagai Provinsi dengan Capaian Response Rate Tertinggi Kedua dalam Sensus Penduduk Online 2019	01 Juni 2020	Kepala Badan Pusat Statistik RI
81	Penghargaan Gubernur Sumatera Selatan atas Dukungan dan Fasilitas pada Pelayanan Keluarga Berencana pada Kegiatan Pelayanan KB Serentak Sejuta Akseptor dalam rangka Hari keluarga Nasional ke-27	29 Juni 2020	BKKBN
82	Penghargaan atas kerjasama Bantuan dan Dukungan dalam Tugas Kepolisian Untuk Melindungi, Mengayomi dan Melayani Masyarakat Sumatera Selatan	30 Juni 2020	Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Selatan
83	Penghargaan atas Kerjasama dan Sinergisitas yang Baik dalam Pelaksanaan Tugas-Tugas melalui Forkopimda maupun Criminal Justice System dalam rangka Pelayanan Terbaik Bagi Pembangunan Sumatera Selatan Maju Untuk Semua	22 Juli 2020	Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan
84	Penghargaan peringkat kedua dari Badan Pusat Statistik RI	23 Juli 2020	BPS Pusat
85	Penghargaan atas Kerjasama dan Dukungan dalam Pelaksanaan Tugas-tugas Kodam II/Sriwijaya	28 Juli 2020	Panglima Komando Daerah Militer II/Sriwijaya
86	Penghargaan PWI Sumatera Selatan Award 2020 Kategori Kepala Daerah yang Peduli Terhadap Kemajuan Pers di Sumatera Selatan	06 Agustus 2020	Persatuan Wartawan Indonesia Prov. Sumsel
87	Penghargaan atas Partisipasi dalam acara Bakti Sosial Pembagian Perlengkapan Sekolah untuk Anak-anak Yatim/ Platu / Miskin	24 Agustus 2020	Forum Pemerhati Pendidikan Sriwijaya (FPPS) Sumatera Sela-
tan			
88	Penganugerahan Kepala Daerah Inovatif 2020	26 Agustus 2020	Koran Sindo
89	Penghargaan Top BUMD Awards 2020 kategori Top Pembina BUMD	27 Agustus 2020	Majalah Top Business
90	Penghargaan PR Indonesia kategori Most Popular Leader in Social Media 2020 9 September 2020	PR Indonesia	
91	Piagam Penghargaan dari POLDA Sumsel atas Hibah Tanah untuk Pembangunan Sarana dan Prasarana ISDC	1 September 2020	Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Selatan
92	Penghargaan dalam mendukung kemajuan institusi kepolisian	22 September 2020	POLDA Sumsel
93	Penghargaan sebagai Provinsi yang telah menyelesaikan Tindaklanjut Hasil Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Provinsi Sumatera Selatan	25 September 2020	Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri
94	Penghargaan Indonesia Award 2020 Kategori Provinsi Percepatan Pemulihan UMKM.	07 Oktober 2020	iNews TV
NO	NAMA PENGHARGAAN	TANGGAL	NAMA NEGARA/ INSTANSI YANG MEMBERIKAN
95	Penghargaan sebagai Pembina K3 Tahun 2020 Tingkat Nasional	09 Oktober 2020	Kementerian Ketenagakerjaan
96	Penghargaan sebagai Gubernur Inovatif dalam membangun infrastruktur dan pengembalian lumbung pertanian di Sumsel	12 Oktober 2020	Kompas Gramedia Award 2020
97	Penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) Ambulan Berbasis Partisipasi masyarakat di Desa Terbanyak	24 November 2020	Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI)
98	Penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) Provinsi Sumsel sebagai Provinsi Pertama yang Menyelenggarakan Lomba Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah	24 November 2020	Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI)
99	Penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) pada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang Membentuk Public Safety Center (PSC) di Seluruh Kabupaten/Kota	24 November 2020	Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI)
100	Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2020 Kategori Pemerintah Daerah dengan predikat Cukup Informatif.	25 November 2020	Komisi Informasi Pusat
101	Penghargaan Bhumandala Kanaka	27 November 2020	Badan Informasi Geospasial (BIG)
102	Penghargaan Bhumandala Kencana sebagai Kategori Provinsi terbaik untuk Pemanfaatan Simpul Jaringan	27 November 2020	Badan Informasi Geospasial (BIG)
103	Penghargaan Gatra Award 2020 Kategori Sosok Inovatif Program Ketahanan Pangan di Daerah	1 Desember 2020	GATRA Media Group
104	Penghargaan sebagai "Bapak Demokrasi"	3 Desember 2020	Organisasi Gerakan Cinta Rakyat Indonesia
105	Penghargaan sebagai Pimpinan Pemerintah Provinsi yang membina dan membangun sebagian besar atau seluruh Kab/Kota Peduli HAM	14 Desember 2020	Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) Republik In-
donesia.			
106	Penghargaan sebagai Kepala Daerah Pendukung Kembangkitan Zakat Nasional 2020 dalam Baznas Award 2020	14 Desember 2020	Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) RI
107	Penghargaan Innovative Government Award (IGA) Kategori Provinsi Terinovatif Tahun 2020	18 Desember 2020	Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia
108	Moeslim Choice Award ke-3 tahun 2020 Kategori Good Governance Inovasi	21 Desember 2020	Muslim Choice Network
109	Penghargaan Top Digital Award tahun 2020 kategori Top Leader on Digital Implementation 2020	22 Desember 2020	It Works.
110	"Penghargaan Top Digital Award tahun 2020 kategori Top Digital Implementation 2020 on Province Government"	22 Desember 2020	It Works.
111	Penghargaan sebagai Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori "Sangat Baik" Tahun 2020	9 Maret 2021	Kementerian PAN-RB RI
112	Penghargaan Anugerah LPPL Award ke 2 Tahun 2021 kategori		



	sebagai Gubernur Peduli Radio- Media Pemerintah	24 Maret 2021	Asosiasi LPPL Radio - Televisi Indonesia
113	Penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) Lomba Kaligrafi Aksara Arab secara Daring Peserta Terbanyak	25 Maret 2021	Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI)
114	Penghargaan Tingkat Nasional sebagai Pembina Terbaik Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja (K3) Tahun 2021	28 April 2021	Kementerian Tenaga Kerja
115	Penghargaan BKN Award 2021 Kategori 3, Penilaian Kompetensi untuk Pemerintah Provinsi Type A	01 Juli 2021	Badan Kepegawaian Negara
116	Penghargaan Mata Local Award Tahun 2021 Tribun Sumsel Sriwijaya Post kategori Pemerintahan Peduli Pembangunan Kabupaten/Kota	2 Juli 2021	Tribun Sumsel Sriwijaya Post
117	Penghargaan Pin Emas dari Kapolri pada Peringatan HUT Bhayangkara ke-75 tahun 2021.	5 Juli 2021	Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Kapolri)
118	Penghargaan atas Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri secara Tepat waktu	31 Agustus 2021	Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Republik Indonesia
119	Penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) Sambung Pucuk Tanaman Kopi Terbanyak	04 September 2021	Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI)
120	Penghargaan TOP BUMD Awards 2021 kategori Top Pembina BUMD 2021	10 September 2021	Majalah Top Business.
121	Penghargaan Gubernur Sumsel atas Dedikasinya Membina dan Mengembangkan Perpustakaan dan Kegemaran Membaca di Wilayah Kerjanya	10 September 2021	Kepala Perpustakaan Nasional RI
122	Penghargaan Abdi Bakti Tani Tahun 2021 Kategori Provinsi dan Kabupaten dengan Peningkatan Produksi Padi Tertinggi	13 September 2021	Wakil Presiden RI
123	Penghargaan kepada Provinsi Sumatera Selatan sebagai Peringkat IV Provinsi dengan Peningkatan Produksi Padi Tertinggi pada Kementan Award 2021	13 September 2021	Kementerian Pertanian RI
124	Penghargaan Anugerah Humas Indonesia 2021 dengan kategori "Pemerintah Provinsi Terpopuler di Media Digital 2022 dan PPID Utama Terbaik"	17 September 2021	HUMAS Indonesia
125	Penghargaan sebagai "Tokoh Tani Nasional"	12 Oktober 2021	Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Penguatan Ekonomi Kerakyatan Nasional (PEKNAS).
126	Penghargaan kepada Provinsi Sumatera Selatan sebagai Provinsi Penerima Anugerah Parahita Ekapraya tahun 2020 Kategori Pertama	12 Oktober 2021	Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
127	Penghargaan pada Puncak Festival Proklamasi Tahun 2021 kepada Provinsi Sumatera Selatan yang telah berpartisipasi Aktif dalam Melaksanakan Pembinaan Program Kampung Iklim (Proklam) di Daerah	19 Oktober 2021	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI
128	Penghargaan Badan Informasi Geospasial (BIG) Award 2021 sebagai Top Geospasial Data Sharing kategori Provinsi	19 Oktober 2021	Badan Informasi Geospasial (BIG) RI
129	Penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2021 Kategori "Cukup Informatif"	26 Oktober 2021	Komisi Informasi Pusat
130	Penghargaan sebagai Inovasi Unggul Atas Sistem Operasi Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Terpadu (SONGKET)	29 Oktober 2021	
131	Penghargaan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) ke 7	03 November 2021	Menteri Keuangan RI
132	Penghargaan Kopitu Tanipreneur Camp & Award 2021 Kategori Pemimpin Daerah Penggerak GRATIEKS dan Tanipreneur Daerah 2021 & Pejuang Petani Wong Kito Galo	4 November 2021	Komite Pengusaha Mikro Kecil Menengah Indonesia Bersatu (KOPITU)
133	Penghargaan Paramakarya 2021 atas Dukungan dan Pembinaan kepada Perusahaan yang telah Berhasil Mendapatkan Penganugerahan Produktivitas Paramakarya Tahun 2021	18 November 2021	Kementerian Ketenagakerjaan
134	Penghargaan kepada Gubernur Sumsel Bpk. H. Herman Deru sebagai Bapak Penghulu Indonesia atas kepeduliannya kepada Asosiasi Penghulu Republik Indonesia (APRI) dan P2UKD/K dalam rangka membantu masyarakat dalam pelayanan keagamaan di Provinsi Sumatera Selatan	23 November 2021	Asosiasi Penghulu Republik Indonesia (APRI)
135	Penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) Kategori Pameran Produk Terbanyak Hasil Karya Sekolah Menengah Kejuruan di Provinsi Sumatera Selatan	26 November 2021	Museum Rekor -Dunia Indonesia (MURI)
136	Penghargaan sebagai Tokoh Pelopor dan Penggerak Moderasi Beragama Sumatera Selatan	07 Desember 2021	Kementerian Agama RI
137	Penghargaan The Most Popular Leader in Social Media 2021 Kategori Gubernur pada Acara The 7th JAMPIRO	10 Desember 2021	Jambore PR Indonesia
138	Penganugerahan DAN 6 INKAI Kepada Gubernur Sumatera Selatan	18 Desember 2021	Karate-Do Indonesia (Inkai)
139	Penghargaan Gubernur Sumatera Selatan pada TOP Digital Awards 2021 kategori Top Leader on Digital Implementation 2021	21 Desember 2021	Majalah It-Works
140	Penghargaan kepada Provinsi Sumatera Selatan pada TOP Digital Awards 2021 kategori Top Digital Implementation 2021 #Level Stars 4	21 Desember 2021	Majalah It-Works
141	Penghargaan kepada Provinsi Sumatera Selatan pada ajang Innovative Government Award (IGA) Tahun 2021	29 Desember 2021	Kementerian Dalam Negeri
142	Kepala Daerah Pendukung Gerakan Zakat Indonesia 2022	17 Januari 2022	Ketua Baznas RI
143	Penghargaan sebagai Kartika Pamong Praja Madya dan Alumni Kehormatan Pendidikan Tinggi Kepamongrajaan	23 Februari 2022	Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN)
144	Penghargaan kepada Gubernur Sumsel sebagai Tokoh Nasional Peduli Dakwah Islam Rahmatan Lil'Alamin	26 Februari 2022	Pengurus Pusat Ikatan Da'i Indonesia (PP IKADI)
145	Penghargaan kepada Gubernur Sumsel atas Prestasi Inspirator Rekor Donor Darah Kemanusiaan Selama 16 Hari Non Stop diikuti 5,000 Pendonor (14 Februari s.d 1 Maret 2022)	02 Maret 2022	Lembaga Prestasi Indonesia - Dunia
146	Penghargaan kepada Gubernur Sumsel pada Public Leader Awards 2022 sebagai Gubernur Wilayah Sumatera Terbaik	18 Maret 2022	Berita Satu News Channel
147	Penghargaan kepada Gubernur Sumsel pada APTISI Awards 2022 sebagai Kepala Daerah Berkomitmen Tinggi pada Perguruan Tinggi Swasta	22 Maret 2022	Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI)
148	Penghargaan kepada Gubernur Sumsel pada E-TLE Nasional Presisi Award kategori Dukungan Hibah Anggaran Pengembangan E-TLE Nasional Presisi di Sumatera Selatan	23 Maret 2022	Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia
149	Penghargaan kepada Gubernur Sumsel atas dukungan dan Bantuan untuk Kemajuan Persatuan Pedagang Kecil Sumatera Selatan	04 April 2022	Persatuan Pedagang Kecil Sumatera Selatan (P2KSS)
150	Penghargaan pada ajang Anugerah Adinata Syariah 2022 kategori Pendidikan Ekonomi Syariah	14 April 2022	Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS)
151	Penghargaan pada ajang Anugerah Adinata Syariah 2022 kategori Pemberdayaan Ekonomi Pesantren	14 April 2022	Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS)
152	Penghargaan Top BUMD Awards 2022 kategori Top Pembina BUMD	20 April 2022	Majalah Top Business
153	Penghargaan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) ke 8 atas laporan keuangan Tahun Anggaran 2021	25 April 2022	Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI

# ULU

Gunawan Effendi

**S**angat boleh jadi jarang yang memperhatikan. Pasca Reformasi 1998 hingga kini, menyusul gelombang pemekaran kabupaten, kota dan provinsi, tiada lagi ulu di wilayah administratif baru di Sumatera Selatan (Sumsel). Berbeda dengan Kalimantan Timur dengan Kabupaten Mahakam Ulu yang terbentuk resmi pada 20 Mei 2013.

Malah di Kalimantan Selatan, ada tiga kabupaten dengan nama hulu. Hulu Sungai Utara, Hulu Sungai Tengah, dan Hulu Sungai Selatan.

Sedangkan di Sumsel, provinsi yang terbentuk pada 15 Mei 1946, hulu hanya melekat pada Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) dengan pusat pemerintahan di Batu-  
raja. Dua wilayah pemekaran OKU memilih nama OKU Timur dan OKU Selatan dengan pusat pemerintahan masing-masing di Martapura dan Muara Dua.

Tak ada, misalnya, wilayah bernama hulu Lematang. Hulu Lematang sejatinya berada di wilayah administratif Kota Pagaralam.

Sama seperti Musi, baik Ogan, juga Komering, maupun Lematang, adalah nama-nama sungai besar di Sumsel. Musi sendiri dianggap memiliki sembilan anak sungai hingga terkenal dengan nama Batanghari Sembilan. Anak Musi lainnya yang menjadi nama Kabupaten antara lain Sungai Banyuasin dan Sungai Rawas

Namun, anak-anak sungai Musi itu masih memiliki anak lagi sehingga bolehlah dibilang sebagai cucu Musi. Katakan misalnya Sungai Enim yang merupakan anak Sungai Lematang.

Tapi, jangan berharap Enim Ulu atau Hulu Enim terkenal. Yang lebih terkenal adalah Tanjung Enim yang sebenarnya berada di kawasan hulu. Juga lebih terkenal (Kabupaten) Muara Enim. Keduanya identik dengan tambang batu bara kelolaan Badan Usaha Milik Negara PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Jadi, Sumsel terkesan menghindari penamaan ulu. Harap maklum. Ulu yang identik dengan hulu sungai, memiliki nuansa pejoratif (bermakna negatif) dalam konteks Sumsel: Terbelakang, minus, miskin, tak berdaya, atau yang sejenisnya.

Begitulah ketika memasuki Palembang, ibu kota Sumsel,

Ulu dan Ilir terkesan lebih menunjukkan nuansa pejoratif itu. Bukan ulu sebagai pangkal dan ilir sebagai lanjutan aliran Sungai Musi menuju muaranya. Di Palembang, kawasan Ilir dan Ulu saling berseberangan terpisahkan oleh bentangan Sungai Musi. Maka tak mengherankan namanya pun menjadi Seberang Ulu dan Seberang Ilir. Kawasan Seberang Ilir lebih berkembang dibandingkan dengan kawasan Seberang Ulu.

Ketimpangan kawasan Seberang Ilir dan Seberang Ulu itu sudah lama disadari. Belakangan memang lebih banyak perhatian untuk mengembangkan kawasan Seberang Ulu. Selain Stadion Jakabaring yang menjadi venue Asian Games 2018, kawasan itu diproyeksikan menjadi Kota Baru.

Pusat-pusat perniagaan dan akomodasi wisata pun semakin ramai di kawasan Seberang Ulu.

Nah, dalam momen peringatan ulang tahun ke-76 Sumsel tahun ini, agaknya sudah mendesak kesadaran dan kebijakan nyata untuk menyeimbangkan pembangunan dan pengembangan kawasan hulu untuk anak-

anak dan cucu-cucu Sungai Musi di berbagai kabupaten. Kebijakan itu mendesak sebagai mata rantai dan kesinambungan penyeimbangan sebagaimana pengembangan kawasan Seberang Ulu di Ibu Kota Palembang.

Pengembangan wilayah di berbagai belahan dunia menunjukkan bahwa kawasan hulu sungai secara alamiah merupakan bagian penting rantai pasok (supply chain) terutama bahan pangan dan bahan baku industri sektor riil. Sungai menjadi jalan alam untuk menjadi perlintasannya.

Urgensi pengembangan wilayah hulu anak-cucu Musi pun bukan perkecualian. Pemetaan ulang potensi wilayah berdasarkan daerah aliran sungai (DAS), karena itu, perlu menjadi prioritas. Malah boleh jadi ini akan menjadi terobosan pembagian kewenangan baru antara pemerintah pusat dan pemerintah provinsi. Bukan hanya untuk Sumsel, melainkan provinsi lainnya.

Toh dalam konteks Sumsel, pemahaman tentang peta sungai dan potensinya sebagai bagian dari rantai pasok memang lebih mendesak. Utamanya karena Sumsel ingin membangun pelabuhan laut berskala regional dan global di Tanjung Carat. Setelah rencana pengembangan Tanjung Api-Api nyaris tak diperhatikan lagi. ●





# info indonesia

www.infoindonesia.id

Network

INOVASI UNTUK NEGERI

INFO PASANG  
KIKI IBRAHIM  
+62 818 931 562  
IKLAN



Lautan informasi di dunia maya melalui jaringan internet memberikan banyak referensi **INFO** kepada masyarakat Sumsel

Koran Cetak Info Indonesia



JAKARTA  
Jl. Raya Kalibata No. 8  
Jakarta Selatan (12750)

Telp : 021-79196781

Email : [redaksi@infoindonesia.id](mailto:redaksi@infoindonesia.id)

[www.infoindonesia.id](http://www.infoindonesia.id)

facebook @infoindonesia.id twitter @\_infoindonesia

Instagram @info\_indonesia.id YouTube : infoindonesiatv



EDISI SPESIAL HUT PROVINSI SUMATERA SELATAN



INOVASI UNTUK NEGERI  
**info indonesia**

<https://infoindonesia.id>  
SPECIAL EDITION MEI 2022



Rp75.000,-

**H. HERMAN DERU**  
GUBERNUR  
SUMATERA SELATAN

**H. MAWARDI  
YAHYA**  
WAKIL GUBERNUR  
SUMATERA SELATAN



# DIRGAHAYU PROVINSI SUMATERA SELATAN

DENGAN SEMANGAT

**HARI JADI SUMATERA SELATAN KE 76**

KITA WUJUDKAN SUMSEL  
MANDIRI PANGAN



PEMERINTAH  
DAERAH  
PROVINSI  
SUMATERA SELATAN

